

**ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA PASCA PEREMAJAAN
DI KECAMATAN SUNGAI BAHAR
KABUPATEN MUARO JAMBI**

SKRIPSI

LAURINA SANTA GLADYS LUMBANTOBING



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

**ANALISIS PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI KELAPA SAWIT SWADAYA PASCA PEREMAJAAN
DI KECAMATAN SUNGAI BAHAR
KABUPATEN MUARO JAMBI**

**LAURINA SANTA GLADYS LUMBANTOBING
D1B018181**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi**” Oleh Laurina Santa Gladys Lumbantobing (D1B018181) telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 April 2025 dihadapan tim penguji yang terdiri dari:

Ketua : Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc
Sekretaris : Zakky Fathoni, S.P., M.Si.
Penguji Utama : Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P.
Pembimbing : 1. Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.
2. Karina Rahmah, S.P., M.Si.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.
NIP. 197301252006042001

Karina Rahmah, S.P., M.Si.
NIP. 199710182024062001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.
NIP. 197301252006042001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laurina Santa Gladys Lumbantobing

NIM : D1B018181

Jurusan/Program Studi : Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun juga dan oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari berbagai pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan skripsi ini telah dicantumkan/dinyatakan ada bagian yang relevan dan skripsi ini bebas dari plagiarisme.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini telah diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan terdapat plagiarisme didalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Pasal 12 ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, yakni pembatalan ijazah.

Jambi, Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Laurina Santa Gladys Lumbantobing
D1B018181

RIWAYAT HIDUP



Laurina Santa Gladys Lumbantobing, anak kelima dari lima bersaudara ini merupakan putri kandung dari pasangan Jonggi Lumbantobing dan Helena Br. Hutabarat. Penulis dilahirkan di Tarutung pada tanggal 30 September 2000. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Sw. Santa Maria Tarutung, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2015 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Sw. Santa Maria Tarutung, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara dan selanjutnya pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Tarutung Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

Pada tahun 2018 penulis di terima sebagai mahasiswa di Universitas Jambi Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian melalui jalur SBMPTN. Pada bulan September - November 2021 Penulis telah melaksanakan Magang di PT. AMP Plantation, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Penulis melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan Di Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi”. Pada tanggal 30 April 2025 penulis melaksanakan ujian skripsi dan dihadapan Tim penguji dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Pertanian (S.P).

ABSTRAK

Laurina Santa Gladys Lumbantobing. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh Ibu **Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.** selaku dosen Pembimbing I dan Ibu **Karina Rahmah, S.P., M.Si.** selaku dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Gambaran umum usahatani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. (2) Menganalisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

Cakupan wilayah penelitian ini dilakukan di Desa Marga Mulya dan Desa Panca Mulya Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan kuantitatif menggunakan analisis pendapatan rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijawab (1) usahatani kelapa sawit pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar melakukan peremajaan pada tahun 2018 dan 2019 dikarenakan umur tanaman yang sudah tidak produktif lagi. Dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan melakukan usahatani diluar kelapa sawit (usahatani jagung) dan kegiatan diluar usahatani (Perangkat desa, guru, pengepul TBS, berdagang, buruh panen). (2) Hasil analisis pendapatan yang diperoleh petani pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar bersumber dari 3 kegiatan usaha, tingkat rata-rata pendapatan rumah tangga petani adalah Rp.121.913.206/Petani/Tahun atau Rp.30.478.301/Ha/Tahun, dimana pendapatan ini bersumber dari pendapatan usahatani kelapa sawit (94,67%) usahatani luar kelapa sawit (1,37%) dan luar usahatani (3,96%).

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pasca Peremajaan, Pendapatan

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan berkat dan kasih, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, skripsi ini saya persembahkan kepada pihak yang telah membantu dan membimbing serta memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan kasih-Nya yang memberi kekuatan serta kesehatan mental, jiwa, rohani dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kepada keluarga besar Sumber Rejeki tercinta, Nenekku sayang, Bapakku sayang Jonggi Lumbantobing dan mamakku sayang Helena Br. Hutabarat yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, pengertian, semangat dan kebahagiaan kepada penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat, dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat lulus dari Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Forst Bambang Irawan, S.P., M.Sc. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. selaku Ketua Jurusan Agribisnis, dan bapak Ardhiyan Saputra, S.P, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dari awal penulis kuliah di Fakultas Pertanian hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih kepada Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Karina Rahmah, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II dengan kebaikan hatinya telah sabar dalam membimbing, memberikan arahan, memberi semangat, dan motivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir dan juga kepada Ibu Dr.

Ir. Ernawati HD., M.P. yang sempat menjadi pembimbing saya sebelum memasuki masa pensiun.

6. Kepada abang-abangku tercinta Van David Ciputra Lumbantobing, Frans Petrus Old Center Hand Lumbantobing, Suhendra Pardamean Lumbantobing dan Suhendri Pardomuan Lumbantobing yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, perhatian, doa-doa yang tiada hentinya serta dukungan dan motivasi sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, M.Sc., Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P., Bapak Zakky Fathoni, S.P., M.Sc selaku tim penguji skripsi saya yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sobat perjuangan “Lambe Squad” pejuang S.P 2018 (Eka Yulianti Pasaribu, Mega Hotma Justina Pakpahan, Theodora Oktaviani Situmeang, Sonya Cindy Gracia Siregar, Yesi Lorena Br. Tarigan, Yosefin Deo Warson Tambunan, Martin Luther Silalahi, Dian Syahputra, Lazarus Febrian Sihaloho, Masaso Lase, Muammar) yang selalu memberi tawa dan sebagai tempat pelampiasan emosi penulis.
9. Terimakasih kepada my bloodless sisters, sahabatku tersayang Alda Giot Marito Lumbangaol (Supa), Dyah Maharani Hutapea (Madyteg), Laura Olivia Sianturi (Lurs), Sherena Natalia Silalahi (Shesil), Bunga Martha Ayu Situmorang (Butique) yang tak henti-hentinya bertanya kabar, memberi semangat, memberi tawa, menemani penulis selama proses penulisan skripsi secara online (VC), siap mendengarkan keluh kesah dan tangis penulis tak terhalang jarak dan waktu sibuk kalian, dan doa-doa yang kalian panjatkan yang membantu penulis sampai pada tahap ini.
10. Terimakasih kepada sahabatku Chindy Milenitati Sibarani (Mile), Daniel Putra Hutasoit (Makdan) yang selalu bertanya kabar penulis, memberi semangat dan doa tulus kepada penulis.
11. Terimakasih kepada adiks adiks terkiyowoo Artha C E Siregar (Artak), Anisa C Lumbangaol (Manto), Desy D W A Tampubolon (Gondes), Helmi

D S S Br.hombing (Hellboy) yang menemani dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Teman-teman KKL (Monika, Doni, Fatur) dan seluruh staff di PT. AMP Plantation untuk ilmu dan kenangan indahanya selama masa magang.
13. Teman-teman seperjuangan Agribisnis Fakultas Pertanian Angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menjadi tempat berdiskusi, serta berbagi tawa canda selama menjadi mahasiswa terkhusus “Agri J’Blay”
14. Kepada diriku sendiri *“Thanks a lot for my self! Thank you for holding on, Thank you for staying strong, and Thank you for always being cheerful, through all feeling tired, sad, annoyed, happy or nervous. There are many dramas to go through, but you can reach this stage. Never forget your hardships and struggles as lessons, and forget all your heartache and disappointment towards yourself and others, so that you can move forward with a smile on your face. To Remember! Without God's intervention, you're nothing, always prioritize gratitude and prayer. Proud of your achievements Laurina Santa Gladys Lumbantobing, S.P.”*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karunia- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”**. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Ibu Karina Rahmah, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memperhatikan, dan memberikan arahan, masukan, kritik dan saran serta motivasi kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Zulkifli Alamsyah, MSc. selaku Dosen Ketua, Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, MP. selaku Dosen Penguji Utama I, Bapak Zakky Fathoni, S.P., M.Sc. selaku Dosen Penguji Utama II yang telah memberikan arahan, kritik dan saran yang berguna kepada penulis, serta motivasi yang diberikan untuk tetap semangat dalam penulisan skripsi ini..

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan. Akhirnya penulis ucapkan terimakasih.

Jambi, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Usahatani	8
2.2 Usahatani Kelapa Sawit	9
2.3 Peremajaan Kelapa Sawit	9
2.4 Konsep Pendapatan	10
2.4.1 Pendapatan Rumah Tangga	10
2.4.2 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	10
2.4.3 Pendapatan Usahatani Luar Kelapa Sawit	12
2.4.4 Pendapatan Luar Usahatani	13
2.5 Penelitian Terdahulu	13
2.6 Kerangka Pemikiran	17
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	19
3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data	20
3.2.1 Sumber Data	20
3.2.2 Metode Pengumpulan Data	20
3.3 Metode Penarikan Sampel	20
3.4 Metode Analisis Data	22
3.5 Konsepsi Pengukuran	24
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah	26
4.1.2 Jumlah Penduduk	26
4.1.3 Mata Pencarian	27
4.1.4 Sarana dan Prasarana	28

4.2	Karakteristik sosial Ekonomi Petani	29
4.2.1	Usia Petani	29
4.2.2	Tingkat Pendidikan	30
4.2.3	Jumlah Anggota Keluarga	31
4.2.4	Pengalaman Berusahatani	31
4.2.5	Sumber Mata Pencaharian	32
4.3	Gambaran Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan	33
4.3.1	Luas Lahan Usahatani	34
4.3.3	Pemeliharaan Tanaman	37
4.3.4	Pemanenan	38
4.4	Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan di Daerah Penelitian	38
4.4.1	Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit	39
4.4.2	Pendapatan Usahatani Luar Kelapa Sawit	50
4.4.3	Pendapatan Luar Usahatani	51
4.4.4	Pendapatan Rumah Tangga Petani	52
4.5	Implikasi Hasil Penelitian	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Perkembangan Luas Lahan, Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Provinsi Jambi Tahun 2018-2022	1
2	Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2022	2
3	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muaro Jambi Menurut Kecamatan Tahun 2022	3
4	Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Sungai Bahar Menurut Desa Tahun 2022	4
5	Luas Areal dan Jumlah Petani yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit menurut Desa di Kecamatan Sungai Bahar Pada Tahun 2018-2019.....	5
6	Alokasi Jumlah Sampel Petani di kecamatan Sungai Bahar	22
7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2023	27
8	Sarana dan Prasarana di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2024	28
9	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	29
10	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	30
11	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan Petani Daerah Penelitian Oktober 2023 - September 2024	31

12	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	32
13	Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Sumber Mata Pencarian di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024.	33
14	Gambaran Usahatani Kelapa Sawit di Saerah Penelitian Oktober 2023- September 2024	34
15	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Keseluruhan Luas Lahan yang Dimiliki di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	35
16	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Pasca Peremajaan yang Dimiliki di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	35
17	Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Luar Peremajaan yang Dimiliki di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	36
18	Produksi dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	40
19	Klasiikasi Produksi Kelapa Sawit Berdasarkan Umur Tanaman	41
20	Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	42
21	Biaya Penggunaan Pupuk Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	43
22	Biaya Penggunaan Obat-obatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	44
23	Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	44

24	Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	45
25	Biaya Lainnya Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	46
26	Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	47
27	Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	48
28	Pendapatan Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian pada Oktober 2023 – September 2024	50
29	Pendapatan Luar Usahatani di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	52
30	Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	60
2	Standar Potensi Produksi Kelapa Sawit Menurut Kelas Lahan	62
3	Produksi Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	63
4	Produksi Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	64
5	Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	65
6	Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	67
7	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	68
8	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	70
9	Rincian Biaya Lainnya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	72
10	Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	73

11	Rincian Total Biaya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	76
12	Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	77
13	Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	78
14	Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	79
15	Rincian Biaya Penggunaan Obat-Obatan pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	81
16	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	82
17	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	84
18	Rincian Biaya Lainnya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	86
19	Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	87
20	Rincian Total Biaya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	90
21	Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	91

22	Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	92
23	Produksi Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	93
24	Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	95
25	Rincian Biaya Penggunaan Obat-Obatan pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	99
26	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	101
27	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	105
28	Rincian Biaya Lainnya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	109
29	Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	110
30	Rincian Total Biaya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	116
31	Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	118
32	Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	119

33	Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	120
34	Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	121
35	Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	123
36	Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	124
37	Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	126
38	Rincian Total Biaya pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	129
39	Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober’23–September’24	130
40	Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	131
41	Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Luar Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	132
42	Penerimaan dan Pendapatan Petani Responden pada Usaha Luar Usahatani di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	133
43	Pendapatan Rumah Tangga Petani Responden di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024	134

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena pertanian di Indonesia merupakan mata pencaharian utama sebagian besar masyarakatnya. Pertanian memiliki banyak subsektor, seperti tanaman pangan, perkebunan, hortikultura, kehutanan, peternakan, perikanan, dan jasa pertanian (Saragih, 2010)

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sebagian besar penduduknya bergantung pada subsektor perkebunan komoditas kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit berdampak pada perekonomian, tentu saja hal ini tergantung pada produksi dan produktivitas kelapa sawit itu sendiri. Tingginya permintaan minyak sawit yang menyebabkan banyak petani memilih untuk mengusahakan kelapa sawit, menjadikan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama petani. Tanaman kelapa sawit merupakan komoditas unggulan bagi masyarakat di Provinsi Jambi, sehingga pada tahun 2023 produksi tanaman kelapa sawit secara keseluruhan berdasarkan status pengusaannya di Provinsi Jambi mencapai sebesar 2.533.643 Ton (Provinsi Jambi Dalam Angka, 2022).

Tabel 1. Perkembangan Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Provinsi Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Areal (ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM				
2019	101.770	323.846	95.594	521.210	1.038.292	3,21	228.457
2020	108.009	318.791	99.949	526.749	983.497	3,09	229.807
2021	114.137	413.062	103.132	630.331	1.183.545	2,87	261.632
2022	116.504	418.977	102.466	637.947	1.246.078	2,97	267.482
2023	131.737	523.536	116.725	771.997	1.585.239	3.028	251.952

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2024

Perkembangan luas lahan kelapa sawit swadaya di Provinsi Jambi mengalami peningkatan setiap tahunnya, mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2023. Peningkatan luas lahan ini pada kenyataannya tidak mampu meningkatkan produksi kelapa sawit di Provinsi Jambi, terutama pada tahun 2019 dan tahun 2020. Tercatat bahwa pada tahun 2020 jumlah produksi kelapa sawit swadaya di Provinsi Jambi sebesar 983.497 Ton, mengalami penurunan sebesar 5,27% dari tahun 2019. Hal ini dapat dikarenakan oleh peningkatan tanaman tidak menghasilkan. Tanaman kelapa sawit sudah tersebar hampir diseluruh Kabupaten di Provinsi Jambi. Luas lahan dan produksi perkebunan kelapa sawit swadaya di Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dapat kita lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Petani Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2022

Kabupaten	Luas Area (Ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM				
Batanghari	12.159	93.090	6.494	111.743	318.562	3,42	44.686
Muaro Jambi	16.572	90.044	30.066	136.682	233.551	2,59	62.456
Bungo	26.156	30.119	14.920	71.195	106.646	3,54	25.192
Tebo	15.305	42.511	10.795	68.611	119.539	2,81	21.507
Merangin	11.700	34.960	22.895	69.555	145.982	4,18	43.010
Sarolangun	11.824	38.392	4.199	54.415	99.750	2,6	26.803
Tanjung Jabung Barat	22.702	58.276	6.786	51.591	54.081	0,93	32.150
Tanjung Jabung Timur	46	31.541	6.312	37.899	76.378	2,42	11.638
Kerinci	40	44	-	84	32	0,73	40
Kota Sungai Penuh	0	-	-	-	-	-	-
Provinsi Jambi	116.504	418.977	102.466	637.947	1.246.078	2,97	267.482

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 2 terlihat bahwa Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas areal terbesar di Provinsi Jambi yaitu sebesar 21,43% dari seluruh luas areal perkebunan kelapa sawit swadaya di Provinsi Jambi. Namun,

berdasarkan data yang diperoleh Kabupaten Muaro Jambi memiliki tanaman tidak menghasilkan (TTM) seluas 29,34% dari keseluruhan tanaman tidak menghasilkan di Provinsi Jambi. Bila dilihat dari segi produksi, Kabupaten Muaro Jambi berada ditingkat kedua tertinggi, masih lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten Batanghari hal ini dikarenakan di Kabupaten Muaro Jambi masih banyak terdapat tanaman yang rusak atau sudah tidak produktif lagi sehingga menurunkan output dan menurunkan pendapatan. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muaro Jambi Menurut Kecamatan Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Muaro Jambi Menurut Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM				
Jambi Luar Kota	683	4.363	5.660	10.706	16.360	3,75	4.357
Sekernan	3.572	21.798	2.146	27.516	58.010	2,66	11.769
Kumpeh	1.204	13.501	372	15.077	27.763	2,05	7.429
Muaro Sebo	3.509	6.301	-	9.810	15.235	2,41	4.729
Taman Rajo	875	379	-	1.254	970	2,55	787
Mestong	266	3.209	-	3.475	6.689	2,08	1.947
Kumpeh Ulu	1.809	13.972	-	15.781	42.542	3,04	8.679
Sungai Bahar	2.066	14.853	9.524	26.443	34.515	2,32	12.888
Bahar Selatan	940	2.728	5.353	9.021	7.473	2,73	2.377
Bahar Utara	374	2.361	5.279	8.014	6.225	2,63	2.602
Sei. Gelam	1.274	6.579	1.732	9.585	17.769	2,7	4.892
Muaro Jambi	16.572	90.044	30.066	136.682	233.551	2,59	62.456

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Bahar, 2024

Tabel 3 menjelaskan bahwa di Kabupaten Muaro Jambi, terdapat beberapa Kecamatan yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas, diantaranya yaitu Kecamatan Sekernan dengan luas area sebesar 27.516 Ha dan produksi sebesar 58.010 Ton yang kemudian diikuti oleh Kecamatan Sungai Bahar dengan luas area sebesar 26.443 Ha dan produksi sebesar 34.515 Ton. Sebagai daerah dengan luas area perkebunan kelapa sawit terbesar ke-dua di Kabupaten Muaro

Jambi, Kecamatan Sungai Bahar juga menjadi daerah yang memiliki luas area tanaman tidak menghasilkan (TTM) atau tanaman rusak yang tertinggi yaitu mencapai 9.524 Ha dengan persentase 31,68% dari keseluruhan luas area TTM di Kabupaten Muaro Jambi. Luas areal, produksi, produktivitas, dan jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar menurut desa dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya di Kecamatan Sungai Bahar Menurut Desa Tahun 2022

Desa	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)	Jumlah Petani (KK)
	TBM	TM	TTM				
Suka Makmur	241	1.072	718	2.031	2.568	2,4	715
Mekarsari	247	1.066	702	2.015	2.774	2,6	716
Makmur	226	1.358	1.237	2.821	4.342	3,2	1.507
Marga Mulya	226	1.358	1.237	2.821	4.342	3,2	1.507
Panca Mulya	253	1.285	1.212	2.750	4.382	3,41	1.435
Marga	223	1.247	1.243	2.713	2.515	2,02	1.397
Manunggal Jaya	213	1.049	1.016	2.278	3.073	2,93	966
Rantau Harapan	209	1.059	982	2.250	3.260	3,08	935
Bhakti Mulya	247	1.087	1.316	2.650	3.015	2,77	1.297
Tanjung Harapan	207	1.076	1.098	2.381	2.713	2,52	1.067
Berkah	-	2.363	-	2.363	3.439	1,46	1.513
Bukit Makmur	-	2.191	-	2.191	2.434	1,11	1.340
Bukit Mas	-	2.191	-	2.191	2.434	1,11	1.340
Sungai Bahar	2.066	14.853	9.524	26.443	34.515	2,5	12.888

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Bahar, 2024

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa Desa Marga Mulya dan Desa Panca Mulya juga menjadi penyumbang terbesar tanaman tidak menghasilkan. Tingginya luasan areal tanaman tidak menghasilkan di kedua desa ini menjadikan berkurangnya hasil produksi dari tanaman kelapa sawit di desa tersebut, hal ini menjadi alasan petani melakukan peremajaan pada lahan perkebunan miliknya pada tahun 2018 dan tahun 2019.

Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 beberapa petani sudah melakukan peremajaan. Peremajaan kelapa sawit dilakukan dengan dua sistem, Peremajaan *underplanting* yaitu tanaman muda yang disisip diantara tanaman tua, yang

kemudian tanaman tua akan disuntikkan racun untuk membunuh dan menumbangkan pohon tua dengan menggunakan dana pribadi. Sedangkan, Peremajaan *konvensional* adalah peremajaan yang dilakukan dengan cara tumbang serempak seluruh tanaman tua dan kemudian diganti dengan tanaman kelapa sawit baru, dimana proses penanamannya dimulai kembali dari pengelolaan lahan. Peremajaan sistem *konvensional* juga mendapatkan bantuan dana hibah Peremajaan sawit rakyat (PSR) dari pemerintah dengan memberikan dana hibah peremajaan kepada petani kelapa sawit sebesar Rp60.000.000 per Ha.

Tabel 5. Luas Areal dan Jumlah Petani yang Melakukan Peremajaan Kelapa Sawit menurut Desa di Kecamatan Sungai Bahar Pada Tahun 2018-2019

Desa	Luas Lahan (Ha) Tahun 2018-2019		Jumlah Petani (KK)	
	Konvensional	Underplanting	Konvensional	Underplanting
Suka Makmur	200	160	100	80
Mekarsari Makmur	210	140	105	70
Marga Mulya	400	280	200	140
Panca Mulya	300	220	150	110
Marga Manunggal Jaya	230	170	115	85
Rantau Harapan	160	100	80	50
Bhakti Mulya	150	130	75	65
Tanjung Harapan	180	150	90	75
Berkah	170	140	85	70
Bukit Makmur	-	164	-	82
Bukit Mas	-	-	-	-
Sungai Bahar	2.000	1.654	1.000	827

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sungai Bahar, 2024

Pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa Desa Marga Mulya dan Desa Panca Mulya merupakan desa dengan jumlah luas areal dan jumlah petani terbanyak yang telah melakukan peremajaan. Jumlah petani yang telah melakukan peremajaan di Desa Marga Mulya sebanyak 18,6% dan di Desa Panca Mulya sebanyak 13,6% dari total keseluruhan jumlah petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Bahar. Petani Kelapa Sawit juga melakukan usahatani lain seperti menanam jagung pipil, usahatani ini yang diharapkan

mampu membantu meningkatkan pendapatan petani. Selain itu beberapa petani di Kecamatan Sungai Bahar juga memiliki usaha diluar usahatani seperti sebagai seorang guru, perangkat desa, membuka warung, menjadi buruh panen dan juga ada yang menjadi pedagang pengepul TBS.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Petani di Kecamatan Sungai Bahar telah melakukan peremajaan terhadap tanaman tua tersebut pada tahun 2018 dan 2019. Masalah yang harus dihadapi oleh para petani adalah harus mengeluarkan biaya yang besar selama peremajaan. Dimana mereka harus mengeluarkan biaya perawatan tanaman yang sudah diremajakan dan luar peremajaan. Disisi lain, pada saat melakukan peremajaan ditahun 2018 dan tahun 2019 petani kehilangan pendapatan dari usahatani kelapa sawit yang sebagian besar merupakan sumber pendapatan utama petani, sementara produksi dari tanaman menghasilkan di lahan pasca peremajaan belum terlalu optimal. Permasalahan ini mendorong para petani untuk mencari sumber pendapatan lain dari kegiatan usahatani luar kelapa sawit dan atau dari luar usahatani agar dapat memenuhi biaya petani pasca peremajaan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran usahatani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di

Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi?

2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yang telah digambarkan, maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.
2. Menganalisis Pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berguna sebagai sarana menambah pengetahuan dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) program studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Penelitian ini berguna sebagai bahan atau sarana pemberian informasi dan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pemerintah terkait pembangunan ekonomi di Provinsi Jambi.
3. Penelitian ini berguna sebagai acuan dan referensi bagi peneliti berikutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Usahatani

Ilmu usahatani diartikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang tinggi dalam waktu tertentu (Soekartawi, 2016). Pengalokasian yang dilakukan dapat dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumberdaya yang dimiliki dengan sebaik-baiknya, dan dapat dikatakan efisien apabila sumberdaya yang dimiliki dimanfaatkan dengan benar sehingga dapat menghasilkan *output* yang lebih daripada *input*.

Menurut Suratiyah (2008), ilmu usahatani ialah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan faktor-faktor produksi berupa lahan beserta alam sekitarnya sebagai modal sehingga bermanfaat. Ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara penentuan, pengorganisasian dan pengkoordinasian faktor-faktor produksi dengan efektif dan efisien sehingga usaha yang dilakukan menghasilkan pendapatan yang maksimal.

Menurut Soekartawi (2002), faktor produksi adalah segala sesuatu yang digunakan dalam menghasilkan suatu produk atau output, faktor produksi ini dapat disebut sebagai sumberdaya atau input yang dibutuhkan dalam proses produksi. Faktor produksi dikenal dengan istilah input, *production faktor*, dan atau korbanan produksi. Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu tanah atau lahan, modal tenaga kerja dan pengelolaan atau manajemen.

2.2 Usahatani Kelapa Sawit

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis Guineensis*) berasal dari Afrika Barat, merupakan tanaman unggulan perkebunan penghasil minyak nabati karena memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan tanaman penghasil minyak nabati lainnya. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur dan berproduksi dengan baik di luar daerah asalnya seperti Malaysia, Indonesia, Papua Nugini dan Thailand (Fauzi dkk, 2012).

Tanaman kelapa sawit masuk dalam family *Palmae*, subkelas *Monocotiledoneae*. Beberapa varietas unggul kelapa sawit yang umumnya banyak ditanam adalah jenis dura dengan kadar minyak paling rendah, pisifera dengan kadar minyak yang sedang, dan tenera dengan kadar minyak yang paling tinggi.

2.3 Peremajaan Kelapa Sawit

Menurut Hakim (2018) Peremajaan (*replanting*) merupakan istilah umum di dunia perkebunan yang berarti menanam kembali (tanaman sejenis dengan tanaman sebelumnya) dengan alasan tanaman asal sudah terlalu tinggi sehingga sulit dipanen, terlalu tua atau produktivitasnya dianggap terlalu rendah, dan jenis tanaman masih memiliki prospek yang baik.

Peremajaan (*replanting*) perlu dilakukan saat tanaman telah memasuki umur ekonomis yaitu 25-30 tahun. Tanaman kelapa sawit yang sudah memasuki umur ekonomis tersebut dapat menyebabkan menurunnya hasil produksi, dimana sudah tidak lagi menguntungkan bagi petani. Secara umum ada dua cara peremajaan yang dilakukan yaitu secara mekanis dan kimiawi.

2.4 Konsep Pendapatan

2.4.1 Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan petani biasanya tidak berasal dari satu sumber pendapatan, tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Pendapatan sebagian besar petani umumnya berasal dari sektor pertanian. Tingkat pendapatan tersebut dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan hidup petani sehingga masih banyak petani yang mencari alternatif bekerja di sektor *off farm* maupun *non farm*. (Edy, 2009).

Pendapatan rumah tangga diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan keluarga yang berasal dari usahatani dan pendapatan keluarga yang berasal dari luar usahatani, dihitung dengan rumus sebagai berikut (Hastuti, 2008) :

$$P_{rt} = P_{on\ farm} + P_{off\ farm} + P_{non\ farm}$$

Keterangan:

P_{rt} = Pendapatan Rumah Tangga petani (Rp/Tahun)

$P_{on\ farm}$ = Pendapatan dari usahatani kelapa sawit (Rp/Tahun)

$P_{off\ farm}$ = Pendapatan usahatani luar kelapa sawit (Rp/Tahun)

$P_{non\ farm}$ = Pendapatan dari luar pertanian (Rp/Tahun)

2.4.2 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Menurut Suratiyah (2006), pendapatan dan biaya usahatani dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari umur petani, pendidikan, pengetahuan, pengalaman, keterampilan, jumlah tenaga kerja, luas lahan dan modal. Faktor eksternal berupa harga dan ketersediaan sarana produksi. Apabila harga sarana produksi seperti harga pupuk yang tinggi dan tidak terjangkau oleh

petani, demikian juga salah satu sarana produksi yang tidak tersedia maka penggunaan faktor produksi akan berkurang sehingga dapat mempengaruhi biaya dan pendapatan usahatani.

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. maka:

$$\mathbf{Pd = TR - TC}$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/ha/Tahun)

TR = Total penerimaan (Rp/ha/Tahun)

TC = Total biaya (Rp/ha/Tahun)

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan merupakan hasil perkalian antara output yang dihasilkan dengan harga output penerimaan usahatani yang didapat dari nilai penjualan produk tersebut. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Y \cdot Py}$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan (Rp)

Y = Produksi yang diperoleh dalam usahatani (Kg)

Py = Harga (Rp)

Biaya usahatani adalah semua biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani. Biaya merupakan pengorbanan yang dicurahkan dalam proses produksi, yang semula fisik kemudian diberikan nilai rupiah. Menurut Soekartawi (2006), biaya dalam usahatani diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap

(*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap yang dikeluarkan berupa sewa tanah, pajak, alat pertanian dan iuran irigasi. Biaya tidak tetap atau biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usahatani yang besarnya sangat dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan. Biaya variabel yang dikeluarkan dapat berupa pupuk, bibit, upah tenaga kerja dan pestisida. Secara sistematis hubungan biaya tetap, biaya variabel dan total biaya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Biaya total (*Total Cost*) (Rp/Ha/Tahun)

FC = Biaya tetap (*Fixed cost*) (Rp/Ha/Tahun)

VC = Biaya tidak tetap (*Variable cost*) (Rp/Ha/Tahun)

2.4.3 Pendapatan Usahatani Luar Kelapa Sawit

Menurut Pramono (2009), luas lahan usahatani berpengaruh terhadap pendapatan keluarga petani dari luar usahatani. Hal ini menyatakan semakin luas lahan yang dimiliki petani, maka semakin besar pula pendapatan keluarga dari luar usahatani kelapa sawit. Sektor luar usahatani kelapa sawit cukup berkontribusi terhadap pendapatan petani apabila dikelola dengan tepat, sehingga usahatani luar kelapa sawit juga perlu dikembangkan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Adanya hasil dari usahatani luar kelapa sawit maka akan memberikan tambahan pendapatan bagi petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Soekartawi (2002), untuk menghitung pendapatan petani dari sektor usahatani dapat dilakukan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/ha/MT)

TR = Total penerimaan (Rp/ha/MT)

TC = Total biaya (Rp/ha/MT)

2.4.4 Pendapatan Luar Usahatani

Pendapatan dari luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan luar usahatani yang tidak berhubungan dengan pertanian. Menurut Sajogyo (1997), Pendapatan luar pertanian bisa bersumber dari perdagangan, pegawai, jasa, buruh non pertanian serta buruh dari subsektor pertanian lainnya. Rendahnya pendapatan usahatani dan sempitnya penggunaan luas lahan sehingga petani mencari alternatif pekerjaan di luar pertanian.

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian ini adalah penelitian oleh Dian (2015) dengan judul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar” mendapatkan hasil bahwa, pendapatan bersih petani kelapa sawit pola swadaya di Desa Senama Nenek sebesar Rp 35.815.012/luas lahan/tahun. Jika dikonversikan ke dalam satuan hektar, didapat rata-rata pendapatan bersih/ha adalah Rp 17.719.280/ha/tahun.

Sedangkan untuk 23 pendapatan kerja keluarga yang diterima petani adalah sebesar Rp 36.028.345/luas lahan/tahun. Struktur pendapatan petani swadaya kelapa sawit terdiri dari pendapatan pertanian dan pendapatan non pertanian. Kombinasi kedua pendapatan tersebut dinamakan pendapatan kerja. Rata-rata jumlah pendapatan bersih dari pertanian yang diterima oleh petani kelapa sawit pola swadaya yaitu Rp 36.028.345 sedangkan untuk pendapatan non pertanian, rata-rata yang diterima oleh petani kelapa sawit pola swadaya yaitu Rp 2.800.000. sehingga total pendapatan yang diterima oleh petani yaitu Rp 38.028.345.

Syamsiatun (2021) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Selama Peremajaan di Desa Lampisi Kecamatan Renah Mandaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit memiliki luas lahan yang berbeda antara lahan peremajaan dan lahan luar peremajaan, usahatani kelapa sawit peremajaan rata-rata 2 ha, dan umur tanaman kelapa sawit peremajaan sudah memasuki 12-14 bulan dan umur tanaman kelapa sawit lain 15-25 tahun. Pendapatan petani selama peremajaan di Desa Lampisi yaitu Rp 80.099.617/Petani/Tahun atau Rp 6.674.718/Petani/bulan. Sumber pendapatan petani dari usahatani kelapa menggambarkan persentase sebesar (98,18%), dan sisanya sebesar (1,82%) berasal dari pendapatan luar usahatani kelapa sawit dan pendapatan luar pertanian. Petani mampu untuk melakukan peremajaan meskipun tanpa adanya bantuan dari BPDPKS dengan cara bertahap.

Penelitian Mudatsir (2021) “Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Desa Babana, Kecamatan Budong-

Budong, Kabupaten Mamuju Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit berasal dari tiga sektor yaitu sektor *on farm*, *off farm*, dan *non farm*. Pendapatan *on farm* sebesar Rp 24.821.923 per tahun, pendapatan rata-rata *off farm* sebesar Rp 15.603.636,36 per tahun dan pendapatan *non farm* sebesar Rp 22.326.316 per tahun. 2) Tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit tergolong sejahtera yang diukur dengan indikator kesejahteraan diperoleh sebanyak 23 dari 30 orang tergolong petani sejahtera.

Penelitian oleh Cindy (2022) dengan judul “Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya Dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan” mendapatkan hasil bahwa, : 1) Terdapat 3 saluran pemasaran yang ada di Kelurahan Terawas yaitu saluran pemasaran 1 (petani – PKS), saluran pemasaran 2 (Petani – Agen Besar – PKS), saluran pemasaran 3 (Petani – pedagang pengumpul – Agen Besar – PKS) serta margin pemasaran saluran pemasaran 1 tidak ada, saluran pemasaran 2 sebesar Rp250/kg dan saluran pemasaran 3 sebesar Rp400/kg; 2) Saluran yang paling efisien adalah saluran 1 dimana saluran pemasaran tingkat nol ini menjual TBS langsung ke PKS dan tidak memiliki margin pemasaran. Namun, semua saluran sudah tergolong efisien; 3) pendapatan petani kelapa sawit swadaya adalah sebesar Rp110.996.506 per luas garapan per tahun, pendapatan total rumah tangga petani sebesar Rp148.346.200 per tahun dengan kontribusi sebesar 74,82%. Kata Kunci: Kontribusi Pendapatan, Pendapatan Rumah

Penelitian Ita (2021) “Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Pebatae”. Hasil penelitian

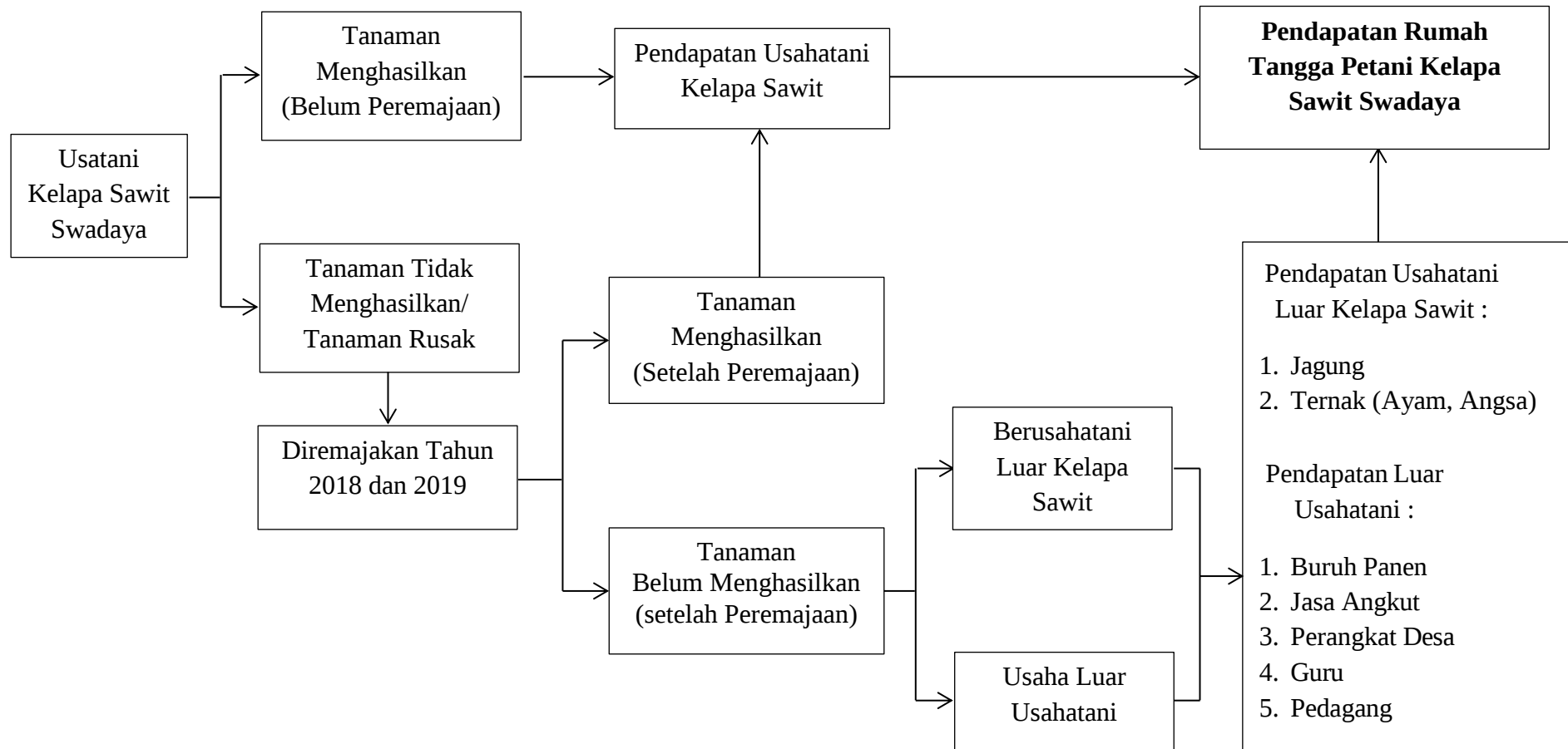
menunjukkan pendapatan dari usahatani kelapa sawit rata-rata Rp 5.779.825/bulan. Pendapatan rumahtangga berasal dari usahatani kelapa sawit, usahatani lainnya, non usahatani, dan pendapatan dari anggota rumahtangga. Rata-rata pendapatan rumahtangga adalah sebesar Rp 8.607.017/bulan. Alokasi pendapatan rumahtangga terhadap kebutuhan pangan per bulan sebesar Rp 1.324.421 atau 15,35% dan kebutuhan non pangan sebesar Rp 7.282.596 atau 84,61%. Proporsi pengeluaran konsumsi pangan rumahtangga per bulan sebesar 15,39% berarti bahwa sebesar 15,39% pengeluaran rumahtangga dialokasikan untuk pangan. Proporsi pengeluaran konsumsi non pangan rumahtangga per bulan yaitu sebesar 84,61% yang berarti bahwa sebesar 84,61% pengeluaran rumahtangga dialokasikan untuk belanja kebutuhan non pangan. Berdasarkan proporsi konsumsi pangan (PKP) dan proporsi konsumsi non pangan (PKNP) rumahtangga petani kelapa sawit, maka disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan rumahtangga petani kelapa sawit di Desa Pebatae, Kecamatan Bumi Raya, Kabupaten Morowali tergolong dalam kategori rumahtangga sejahtera.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama ingin melihat dan menganalisis pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini pendapatan rumah tangga yang dihitung adalah pendapatan setelah petani melakukan peremajaan dan sudah memiliki tanaman menghasilkan dari hasil peremajaan yang telah dilakukan, diharapkan penelitian ini mampu memberikan masukan kepada petani dan pemerintah agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit swadaya.

2.6 Kerangka Pemikiran

Usahatani kelapa sawit pola swadaya pasca peremajaan merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan petani swadaya yang mengelola usahataniya dengan mandiri. Petani swadaya harus mengetahui cara pengalokasian faktor produksi secara optimal agar memperoleh pendapatan yang maksimum. Adanya tanaman tua membuat petani kelapa sawit harus melakukan peremajaan (*replanting*) terhadap kebun kelapa sawitnya.

Selama masa peremajaan pendapatan petani akan menurun sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan petani dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangganya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan ekonomi rumah tangga petani dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan rumah tangga petani melalui kegiatan diluar usahatani sawit dan kegiatan non pertanian.



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Marga Mulya dan Panca Mulya di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muar Jambi. Ruang lingkup penelitian difokuskan untuk mengetahui gambaran usahatani kelapa sawit pola swadaya pasca peremajaan, untuk mengetahui besarnya pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan. Waktu penelitian dan pengambilan data dilaksanakan pada bulan November sampai bulan Desember tahun 2024.

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identitas petani sampel, meliputi: nama, umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani kelapa sawit, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan yang dimiliki petani.
2. Umur tanaman dan luas kepemilikan lahan kelapa sawit (Ha).
3. Umur dan luas lahan kelapa sawit yang menghasilkan pasca diremajakan (Ha).
4. Jumlah produksi usahatani kelapa sawit dan usahatani luar kelapa sawit (Kg).
5. Harga jual produksi kelapa sawit dan luar kelapa sawit (Rp).
6. Pendapatan diluar kegiatan pertanian (Rp.)
7. Biaya variabel usahatani kelapa sawit dan usahatani luar kelapa sawit (Rp).
8. Biaya tetap usahatani kelapa sawit dan usahatani luar kelapa sawit (Rp).
9. Total biaya usahatani kelapa sawit dan usahatani luar kelapa sawit (Rp).

10. Total penerimaan usahatani kelapa sawit dan luar usahatani kelapa sawit (Rp).
11. Pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit (Rp).
12. Data relevan lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari petani yang melakukan peremajaan kelapa sawit di daerah penelitian yang dikumpulkan secara langsung dengan cara observasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian diperoleh dari laporan instansi-instansi yang berkaitan dengan penelitian, seperti Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dan instansi yang terkait lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Observasi dan Interview, yaitu pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan menggunakan kuisisioner yang telah disiapkan. Pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) secara langsung terhadap petani kelapa sawit yang sudah melakukan peremajaan.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Metode penetapan lokasi penelitian yaitu menggunakan *Metode Purposive Sampling* (sengaja). Penetapan lokasi penelitian di Kecamatan Sungai Bahar

berdasarkan pertimbangan yaitu memiliki lahan perkebunan kelapa sawit yang sudah melakukan peremajaan. Di kecamatan Sungai Bahar dipilih dua desa yang akan menjadi tempat penelitian yaitu Desa Marga Mulya dan Panca Mulya. Kedua desa ini dipilih dengan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki luas areal terbesar dan yang sudah melakukan peremajaan serta sudah menghasilkan.

Teknik pengambilan sampel pada petani yang melakukan peremajaan yaitu mengikuti teori Riduwan dan Akdon (2013) apabila sampel lebih dari 100 orang maka diambil presisi 5-15 persen yang dapat mewakili populasi keseluruhan, dalam penelitian ini diambil presisi 15 persen dari jumlah petani sampel yang ada di Desa Marga Mulya dan Panca Mulya. Penghitungan jumlah sampel yang digunakan dengan metode *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2+1)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi (600)

d²: Presisi yang ditetapkan (15%)

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(N.d^2+1)} = \frac{600}{(600.0,15+1)} = \frac{600}{(600.0,0225+1)} = \frac{600}{14,5} = 41$$

Berdasarkan rumus tersebut ditetapkan jumlah sampel petani swadaya yang melakukan peremajaan sebanyak 41 sampel. Kemudian sampel yang telah ditentukan akan diproporsi ke masing-masing desa dengan menggunakan *Proporsional random sampling* dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N}n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi

N : Jumlah Populasi seluruhnya

Alokasi jumlah sampel petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar berdasarkan desa dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Alokasi Jumlah Sampel Petani di kecamatan Sungai Bahar

No	Nama Desa	Total Populasi (KK)	Total Sampel (KK)
1.	Marga Mulya	340	23
2.	Panca Mulya	260	18
Jumlah		600	41

Sumber : Data Olahan, 2024

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menjawab tujuan pertama di jelaskan secara deskriptif dalam menggambarkan kegiatan usahatani kelapa sawit rakyat di wilayah penelitian. Untuk menjawab tujuan kedua yaitu, menghitung pendapatan petani yang diperoleh dari usahatani kelapa sawit, usahatani luar kelapa sawit dan luar usahatani menggunakan data kuantitatif digunakan rumus sebagai berikut:

Menghitung biaya produksi, digunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

TC = Biaya total (*Total Cost*) (Rp/ha/Tahun)

FC = Biaya tetap (*Fix Cost*) (Rp/ha/Tahun)

VC = Biaya tidak tetap (*Variable Cost*) (Rp/ha/Tahun)

Menghitung total penerimaan (TR) usahatani digunakan rumus :

$$TR = Y.Py \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

Y = Produksi (Kg)

Py = Harga yang diterima (Rp/Kg)

Maka, dapat dihitung pendapatan usahatani menggunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp/ha/Tahun)

TR = Total penerimaan (Rp/ha/Tahun)

TC = Total biaya (Rp/ha/Tahun)

Selanjutnya untuk menghitung pendapatan dari luar pertanian yaitu dari sumber pendapatan diluar pertanian seperti buruh dan lainnya. Maka untuk menjawab tujuan kedua yaitu, menganalisis pendapatan rumah tangga petani selama peremajaan diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit, usahatani luar kelapa sawit dan luar pertanian dengan rumus sebagai berikut:

$$Prt = P_{on\ farm} + P_{off\ farm} + P_{non\ farm} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

Prt = Pendapatan Rumah Tangga Petani (Rp/Tahun)

$P_{on\ farm}$ = Pendapatan dari Usahatani Kelapa Sawit (Rp/Tahun)

$P_{off\ farm}$ = Pendapatan dari Usahatani Luar Kelapa Sawit (Rp/Tahun)

$P_{non\ farm}$ = Pendapatan dari Luar Usahatani (Rp/Tahun)

3.5 Konsepsi Pengukuran

Untuk batasan dan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Petani sampel adalah petani kelapa sawit yang memiliki dan menggarap dengan modal dan sarana produksi sendiri dalam berusaha.
2. Rumah tangga dalam penelitian ini yaitu ayah, ibu dan anak yang masih dalam tanggungan.
3. Luas lahan merupakan luasan area tanam yang diusahakan oleh petani kelapa sawit swadaya (Ha)
4. Produksi adalah hasil yang diterima petani pada saat panen usahatani kelapa sawit dan usahatani luar kelapa sawit (Kg/Ha).
5. Harga jual kelapa sawit adalah harga yang diterima petani atas hasil produksi kelapa sawit (Rp/kg).
6. Harga jual usahatani luar kelapa sawit adalah harga yang diterima petani atas hasil produksi (Rp/Kg).
7. Penerimaan usahatani kelapa sawit adalah total produksi kelapa sawit dikali dengan harga jual per kilogram (Rp/kg).
8. Penerimaan usahatani luar kelapa sawit adalah total produksi kelapa sawit dikali dengan harga jual per kilogram (Rp/kg).

9. Biaya tetap (FC) adalah biaya yang tidak habis dalam satu kali proses produksi meliputi biaya penyusutan alat dan TKDK (Rp).
10. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang habis dalam satu kali proses produksi meliputi biaya bibit, pupuk, obat-obatan dan TKLK (Rp).
11. Biaya Total (TC) adalah jumlah biaya variabel dan biaya tetap (Rp/Ha/Tahun)
12. Pendapatan usahatani kelapa sawit adalah total penerimaan dari usahatani kelapa sawit dikurangi total biaya produksi kelapa sawit (Rp/Ha/Tahun).
13. Pendapatan usahatani luar kelapa sawit adalah total penerimaan dari usahatani luar kelapa sawit dikurangi total biaya produksi usahatani luar kelapa sawit (Rp/Ha/Tahun).
14. Pendapatan luar pertanian adalah semua pendapatan yang diperoleh dari kegiatan luar pertanian (Rp/Tahun).
15. Pendapatan rumah tangga petani adalah jumlah pendapatan yang diterima petani dari pendapatan kelapa sawit (*on farm*), pendapatan luar kelapa sawit (*off farm*), dan pendapatan luar pertanian (*non farm*) (Rp/Tahun).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Daerah penelitian berada di Desa Marga Mulya dan Desa Panca Mulya yang merupakan desa di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. Gambaran umum daerah penelitian meliputi letak geografis dan batas wilayah, jumlah penduduk, mata pencaharian dan sarana prasarana yang berada di dalam cakupan daerah penelitian.

4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah

Kecamatan Sungai Bahar merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Muaro Jambi, dengan luas wilayah sebesar 160,5 Km². Kecamatan Sungai Bahar memiliki 11 desa 27 dusun 136 rukun tetangga. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Sungai Bahar yaitu, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Bahar Selatan. Bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Bahar Utara dan Kecamatan Mestong. Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Baatanghari. Bagian timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan.

4.1.2 Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan salah satu sumberdaya yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian suatu wilayah. Penduduk berperan penting dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi wilayah tersebut. Oleh karena itu jumlah penduduk menjadi komponen penting dalam suatu wilayah.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2023

No	Nama Desa	Banyak Penduduk			KK
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	Suka Makmur	1.718	1.571	3.289	853
2	Mekar Sari Makmur	1.518	1.419	2.363	719
3	Marga Mulya	2.352	2.214	4.566	1.265
4	Panca Mulya	1.275	1.149	2.424	754
5	Marga Manunggal Jaya	1.713	1.587	3.300	784
6	Panca Bakti	947	879	1.826	520
7	Bhakti Mulya	1.208	1.155	2.363	705
8	Tanjung Harapan	1.101	1.077	2.178	582
9	Berkah	1.010	987	1.997	587
10	Bukit Makmur	1.093	1.007	2.101	571
11	Bukit Mas	737	641	1.378	432
Jumlah		14.672	13.687	27.785	7.772

Sumber : Data olahan, 2024

Jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Bahar pada tahun 2023 tercatat sebanyak 27.785 jiwa dimana jumlah penduduk laki-laki sebesar 14.672 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 13.687 jiwa. Jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Bahar dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 8.

4.1.3 Mata Pencaharian

Tingkat kesejahteraan keluarga suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh jenis mata pencaharian dan pendapatan yang diterima setiap rumah tangga, oleh karenanya mata pencaharian menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Pada dasarnya mata pencaharian penduduk terbagi menjadi dua jenis yaitu mata pencaharian utama dan mata pencaharian sampingan. Dari 27.785 penduduk di Kecamatan Sungai Bahar, memiliki banyak jenis pekerjaan yang menjadi sumber mata pencahariannya. Petani merupakan mata pencarian terbesar yang ada di Kecamatan Sungai Bahar, dimana sebesar 85% penduduk Kecamatan Sungai Bahar bermata pencaharian utama sebagai petani perkebunan kelapa sawit. Hal ini dikarena Kecamatan Sungai Bahar merupakan salah satu sentra produksi kelapa

sawit. Sedangkan 15% lainnya bekerja sebagai pedagang, tukang, guru, bidan atau perawat, TNI atau Polri, sopir, buruh tani, wiraswasta, pegawai swasta, pensiunan, dan lainnya.

4.1.4 Sarana dan Prasarana

Kecamatan Sungai Bahar merupakan daerah yang sangat berpotensi dibidang pertanian terutama tanaman perkebunan kelapa sawit. Berikut sarana dan prasarana yang ada di Kecamatan Sungai Bahar.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Sungai Bahar Tahun 2024

No	Jenis	Jumlah
1	Sekolah Dasar	19
2	Sekolah Menengah Pertama	8
3	Sekolah Menengah Atas	2
4	Sekolah Menengah Kejuruan	3
5	Madrasah Tsanawiyah	3
6	Madrasah Aliyah	1
7	Rumah Sakit	1
8	Puskesmas	2
9	Puskesmas Pembantu	9
10	Posyandu Anak Usia Balita	29
11	Posyandu Lansia	12
12	Apotek	9
13	Masjid	10
14	Musholah	137
15	Gereja Protestan	13
16	Gereja Khatolik	3

Sumber : Data olahan, 2024

Sarana transportasi juga penting bagi masyarakat terlebih dalam proses pembangunan pertanian dan sarana penunjang perekonomian masyarakat, digunakan untuk mengangkut hasil pertanian, sebagai sarana logistik dalam pemenuhan kebutuhan pangan, dan sebagai mobilisasi kegiatan masyarakat di Sungai Bahar. Adapun sarana transportasi yang paling banyak digunakan masyarakat di Kecamatan Sungai Bahar adalah sepeda motor dan mobil.

4.2 Karakteristik Sosial Ekonomi Petani

4.2.1 Usia Petani

Umur merupakan salah satu faktor penting dalam berusahatani karena pada umumnya akan berkaitan dengan kondisi fisik maupun mental yang akan berpengaruh terhadap kemampuan seseorang. Secara umum semakin tua umur seseorang maka kemampuan fisik petani untuk bekerja dalam suatu kegiatan usahatani semakin menurun. Selain itu umur juga menentukan kemampuan petani dalam berpikir untuk dapat mengambil keputusan dalam mengembangkan usahatani yang mereka usahakan.

Tabel 9. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Kelompok Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
29-33	1	2,44
34-38	1	2,44
39-43	4	9,76
44-48	7	17,07
49-53	6	14,63
54-58	6	14,63
59-63	7	17,07
64-68	9	21,96
Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa mayoritas petani di daerah penelitian berada pada umur yang memiliki kemampuan fisik yang baik dan produktif yaitu selang umur 29 tahun hingga 68 tahun. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Simanjuntak (1985), bahwa umur 15 tahun sampai dengan 64 tahun merupakan usia produktif. Ini berarti petani mempunyai kemampuan untuk bekerja secara maksimal untuk mengelola usahatannya.

4.2.2 Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang paling penting sebagai dasar dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan pada umumnya mempunyai pengaruh pada cara berpikir bagi petani dalam menyerap dan menerima inovasi. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditekuni oleh petani responden.

Tabel 10. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Sekolah Dasar	19	46,34
Sekolah Menengah Pertama	5	12,19
Sekolah Menengah Atas	14	34,15
Perguruan Tinggi	3	7,32
Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani di daerah penelitian cukup bervariasi, dengan rata-rata tingkat pendidikan petani kelapa sawit berada pada tingkat Sekolah Dasar. Hal ini menunjukkan tingkat pendidikan di daerah penelitian tergolong rendah. Pendidikan yang masih rendah akan mempengaruhi kemampuan berpikir petani dalam menentukan keputusan dalam berusahatani. Tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi petani dalam inovasi-inovasi yang berkaitan dengan usahatani yang dilakukannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan petani, maka semakin mampu petani beradaptasi dan mengikuti perkembangan yang terjadi. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Hernanto (1996), keterbatasan lama tingkat pendidikan akan mempengaruhi cara berfikir, menerima, ataupun menolak hal-hal baru.

4.2.3 Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya anggota keluarga juga merupakan sumber tenaga kerja yang membantu dalam kegiatan usahatani, terutama anggota keluarga yang berumur produktif baik secara langsung maupun tidak langsung. Jumlah anggota keluarga mencerminkan kontribusi terhadap keluarga.

Tabel 11. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Jumlah Tanggungan Petani Daerah Penelitian Oktober 2023 - September 2024

Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1	2,44
2	16	39,02
3	13	31,71
4	8	19,51
5	3	7,32
Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga petani di daerah penelitian bervariasi. Sebagian besar petani memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 2 orang. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga akan mendorong petani untuk melakukan banyak kegiatan atau aktivitas terutama dalam upaya mencari dan menambah pendapatan guna memenuhi kebutuhan keluarganya.

4.2.4 Pengalaman Berusahatani

Dalam pelaksanaan penelitian, pengalaman berusahatani dihitung dari lamanya petani berusahatani kelapa sawit. Menurut Hernanto (1996), pengalaman berusahatani termasuk faktor yang berpengaruh pada keberhasilan suatu usahatani karena bermanfaat untuk digunakan dalam mempertimbangkan usaha dan dalam pengambilan keputusan pada proses produksi, pengelolaan dan pemasaran hasil.

Semakin lama pengalaman yang dimiliki petani maka akan membuat petani lebih terampil dalam mengelola kegiatan usahatani.

Tabel 12. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Pengalaman Berusahatani di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
8 – 12	1	2,44
13 – 17	5	12,20
18 – 22	5	12,20
23 – 27	9	21,95
28 – 32	8	19,51
33 – 37	5	12,20
38 – 42	8	19,51
Jumlah	41	100

Sumber : Data Olahan Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa pengalaman petani dalam berusahatani kelapa sawit di daerah penelitian tertinggi yaitu 23 - 27 tahun sebanyak 9 petani. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa petani di daerah penelitian memiliki pengalaman yang cukup lama dalam berusahatani kelapa sawit, sehingga petani lebih berhati-hati dalam bertindak dan mengambil keputusan serta menentukan alternatif dari keputusan tersebut. Hal ini sejalan dengan Anggreani (2011) yang menyatakan bahwa pengalaman berusahatani merupakan salah satu hal yang penting bagi petani, karena berkaitan dengan keterampilan petani dalam mengelola usahatannya.

4.2.5 Sumber Mata Pencarian

Sebagian petani di daerah penelitian melakukan kombinasi cabang usaha. Petani pasca peremajaan melakukan usahatani lain dan usaha di luar usahatani sebagai tambahan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga petani.

Pemilihan kombinasi usaha ini umumnya dipengaruhi oleh kebiasaan, keterampilan dan sumber daya yang dimiliki oleh petani.

Tabel 13. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Sumber Mata Pencaharian di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024.

Pola	Sumber Mata Pencaharian	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
I	Kelapa Sawit	21	51,21
II	Kelapa Sawit + Jagung	10	24,39
III	Kelapa Sawit + Buruh Panen	3	7,32
IV	Kelapa Sawit + Warung	3	7,32
V	Kelapa Sawit + Pengumpul TBS	1	2,44
VI	Kelapa Sawit + Guru	1	2,44
VII	Kelapa Sawit + Perangkat Desa	2	4,88
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa terdapat tujuh pola sumber mata pencaharian petani pasca peremajaan, yaitu Pola I dengan jumlah petani sebesar 51,21%, Pola II dengan jumlah petani sebesar 24,39%, Pola III dengan jumlah petani sebesar 7,31%, Pola IV dengan jumlah petani sebesar 7,31%, Pola V dengan jumlah petani sebesar 2,44%, Pola VI dengan jumlah petani sebesar 2,44%, dan Pola VII dengan jumlah petani sebesar 4,88%.

4.3 Gambaran Usahatani Kelapa Sawit Swadaya Pasca Peremajaan

Desa Marga Mulya dan Panca Mulya merupakan desa di Kecamatan Sungai Bahar yang sudah melakukan peremajaan terhadap tanaman kelapa sawitnya. Petani yang melakukan peremajaan secara *konvensional* di desa tersebut merupakan petani yang mendapatkan program dana BPD PKS untuk peremajaan kelapa sawit. Sedangkan petani yang melakukan peremajaan secara *underplanting* melakukan peremajaan menggunakan dana pribadi. Lahan perkebunan Kelapa Sawit yang ada di Sungai Bahar yaitu lahan pasca peremajaan pada tahun 2018

dan tahun 2019, kemudian ada juga lahan luar peremajaan. Luas kepemilikan lahan di daerah penelitian merupakan milik petani sendiri dibuktikan dengan sertifikat tanah.

Tabel 14. Gambaran Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Gambaran Usahatani	Usahatani Kelapa Sawit		
		Pasca Peremajaan	Luar Peremajaan	
1	Tahun Tanam	2018	2019	1999 - 2012
2	Luas Lahan (Ha)	2	2,11	1,74
3	Umur Tanaman	6 Tahun	7 Tahun	12 - 25 Tahun
4	Jumlah Tanaman	259 Batang	270 Batang	603 Batang
5	Jarak Tanaman	8 9 m	8 x 9 m	8 x 7 m
6	Jenis Bibit	tn1 dan Marihat	tn1 dan Marhat	Marihat
7	Pemupukan	2 x Per Tahun	2 x Per Tahun	2 x Per Tahun
	NPK-Phonska	247	235	250
	SP-36	226,5	253,5	132
	Urea	197	257,5	216,5
	KCL	150	221,5	158,5
	Dolomit	105,5	143	29,5
	Jumlah (Kg/Ha)	926	1.110,5	786,5
8	Penyemprotan	2 x Per Tahun	2 x Per Tahun	2 x Per Tahun
	Round-Up	2,89	3,38	2,79
	Gramaxon	4,19	4	2,31
	Jumlah (Liter/Ha)	7,08	7,38	5,1
9	Prunning	2 x Per Tahun	2 x Per Tahun	1 x Per Tahun
10	Pemanenan	24 x Per Tahun	24 x Per Tahun	24 x Per Tahun
	Produksi (Kg/Ha)	18.544,44	18.901,71	16.964,54

Sumber : Data Olahan, 2024

Pada Tabel 14 dapat dilihat perbedaan gambaran usahatani kelapa sawit di daerah penelitian september 2024 terdapat pada umur tanaman, luas lahan dan jumlah tanaman. Adanya perbedaan umur tanaman, jumlah tanaman dan jenis bibit pada setiap lahan akan mengakibatkan terjadinya perbedaan jumlah produksi yang dihasilkan dan biaya yang dikeluarkan juga akan berbeda.

4.3.1 Luas Lahan Usahatani

Berdasarkan hasil penelitian, petani di daerah penelitian memiliki lebih dari satu kebun dengan letak lahan usahatani kelapa sawit yang berbeda, lahan yang diremajakan berada di Desa tempat tinggal petani responden, sedangkan lahan lain

yang dimiliki petani umumnya berada di luar desa tempat tinggal petani yang dibeli ataupun lahan waris yang dibuka secara mandiri.

Tabel 15. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Keseluruhan Luas Lahan yang Dimiliki di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	2	11	26,83
2.	3	3	7,32
3.	4	16	39,02
4.	5	6	14,63
5.	6	3	7,32
6.	7	0	0
7.	8	2	4,88
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah petani yang mengusahakan kelapa sawit berdasarkan luas lahan tertinggi yaitu 2 Ha, jumlah petani sebanyak 16 orang dengan persentase 39,02%. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani adalah 4 Ha dengan luas lahan terbesar 8 Ha dan luas lahan terkecil 2 Ha. Luas lahan jika dilihat dari sudut peningkatan produksi, semakin luas lahan yang diusahakan petani maka semakin tinggi produksi dan pendapatan yang akan diterima petani. Selain itu, semakin luas lahan yang dimiliki, maka semakin besar biaya yang dikeluarkan oleh petani. Distribusi luas lahan usahatani kelapa sawit berdasarkan luas lahan yang diremajakan di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Pasca Peremajaan yang Dimiliki di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	2	40	97,56
2.	3	0	0
3.	4	1	2,44
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 16 menunjukkan bahwa luas lahan yang diremajakan dengan jumlah petani terbanyak terdapat pada lahan 2 Ha, yaitu 97,56%. Rata-rata luas lahan kelapa sawit yang diremajakan petani yaitu seluas 2,06 Ha. Luas lahan terkecil yang diremajakan adalah 2 Ha dan lahan terbesar adalah 4 Ha. Kegiatan peremajaan kelapa sawit perlu dilakukan sebagai solusi untuk meningkatkan kembali produktivitas kelapa sawit.

Petani yang mengikuti kegiatan peremajaan secara konvensional umumnya memiliki lahan lain diluar lahan yang diremajakan. Petani yang memiliki lahan sempit sebagian besar memilih untuk melakukan peremajaan secara sisip, karena petani tidak memiliki sumber pendapatan lain selain dari lahan usahatani kelapa sawit, dan takut akan kehilangan pendapatan jika mengikuti peremajaan secara konvensional. Terdapat 30 petani yang memiliki lebih dari satu lokasi lahan atau memiliki lahan lain selain lahan yang mereka remajakan. Distribusi petani berdasarkan luas lahan kelapa sawit yang belum diremajakan dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan Luar Peremajaan yang Dimiliki di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	0	11	26,83
2.	1	7	17,08
3.	2	15	36,59
4.	3	5	12,19
5.	4	1	2,44
6.	5	0	0
7.	6	2	4,87
Jumlah		41	100

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 17 menunjukkan bahwa luas lahan belum peremajaan yang dimiliki petani cukup bervariasi, luas lahan dengan jumlah petaninya tertinggi yaitu

36,59% sebanyak 15 petani. Rata-rata luas lahan kelapa sawit yang diusahakan petani yaitu seluas 1,74 Ha. Dari total responden penelitian sebanyak 41 petani, terdapat 11 petani tidak memiliki lahan luar peremajaan. Sehingga, selama masa TBM maka 11 petani ini mengalokasikan curahan tenaga kerja atau kegiatannya sebagai buruh panen sebanyak 3 petani, di bidang usahatani jagung sebanyak 5 petani dan usahatani semangka sebanyak 3 petani. Dengan asumsi petani melakukan pekerjaan ini selama tanaman belum berproduksi sebagai tambahan pendapatan petani. Tidak banyak petani yang mempertahankan kegiatan mereka selama masa TBM, terdapat 3 petani yang tetap mempertahankan kegiatannya setelah masa TM di daerah penelitian.

4.3.2 Pemeliharaan Tanaman

Pemberian pupuk dengan komposisi yang tepat dapat menghasilkan produksi yang tinggi. Selain penyedia unsur hara, pemupukan juga membantu memperbaiki kemasaman tanah. Pupuk yang digunakan yaitu pupuk NPK, SP, Urea, KCL, dan Dolomit. Pemupukan kelapa sawit yang dilakukan petani setelah peremajaan yaitu sebanyak 1-2 kali dalam setahun (Pahan, 2011).

Penyemprotan merupakan proses pembunuhan gulma pengganggu tanaman. Petani melakukan penyemprotan sebanyak 2 kali dalam setahun tergantung banyaknya gulma yang ada di lahan. Herbisida yang digunakan petani sampel antara lain Round-Up Dan Gramaxon. Pemangkasan pelepah (*pruning*) dilakukan setiap pemanenan berlangsung karena mengingat tanaman kelapa sawit yang masih kecil atau masih muda maka proses pengerjaan belum terlalu sulit dilakukan.

4.3.3 Pemanenan

Proses pemanenan dilakukan oleh petani di daerah penelitian sebanyak dua kali dalam satu bulan. Kegiatan pemanenan tandan buah segar tersebut dilakukan apabila sudah terdapat ciri-ciri bahwa tandan buah segar sudah kemerahan atau terdapat buah yang sudah jatuh dari tandannya 3-6 buah atau biasa disebut brondolan.

Pemanenan pada lahan setelah peremajaan dilakukan dengan menggunakan alat berupa dodos karena tinggi tanaman masih terbilang rendah sehingga dengan menggunakan dodos pemanenan sudah dapat dilakukan. Pemanenan dilakukan dengan cara memangkas pelepah yang berada dibawah TBS yang bertujuan mempermudah petani ketika memotong TBS dari batang. Sedangkan pemanenan pada tanaman tua dilakukan dengan menggunakan egrek karena tinggi tanaman sudah tidak dapat dijangkau jika pemanenan dilakukan menggunakan dodos. Setelah pemangkasan pelepah dilakukan, barulah dilakukan pemotongan TBS dari batang kelapa sawit. TBS yang sudah dipanen kemudian dikumpulkan disuatu tempat untuk kemudian diangkut menuju tempat penjualan TBS.

4.4 Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Pasca Peremajaan di Daerah Penelitian

Pendapatan rumah tangga petani merupakan pendapatan yang diterima oleh petani baik itu dari usahatani kelapa sawit, usahatani luar kelapa sawit maupun di luar usahatani yang berguna untuk memenuhi rumah tangga petani. Pendapatan rumah tangga dalam penelitian ini adalah pendapatan dari usahatani kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama, pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit yaitu pendapatan usahatani jagung. Pendapatan dari luar usahatani yang terdiri

dari usaha warung, jasa buruh panen, pengumpul TBS, Guru dan perangkat desa. Semakin banyak sumber-sumber pendapatan rumah tangga maka semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh petani untuk memenuhi rumah tangganya.

4.4.1 Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan produksi. Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan petani dalam satu tahun yang dihitung dari bulan Oktober 2023 sampai bulan September 2024. Pendapatan usahatani kelapa sawit dalam penelitian ini merupakan pendapatan dari lahan pasca peremajaan, dan lahan luar peremajaan yang masih memproduksi dengan umur tanaman kelapa sawit 15 sampai 25 tahun pada masa penelitian.

1. Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit

Penerimaan merupakan hasil perkalian antara produksi dengan harga jual (Suratiyah, 2015). Besarnya penerimaan yang diterima oleh petani untuk setiap rupiah yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi usahatani dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan dan harga satuan produksi yang dihasilkan. Semakin tinggi jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan usahatani akan semakin besar, sebaliknya semakin rendah jumlah produksi dan harga satuan produksi yang dihasilkan maka penerimaan semakin rendah. Produksi yang dihasilkan oleh petani di daerah penelitian adalah kelapa sawit dalam bentuk TBS dengan harga yang digunakan adalah harga yang diperoleh dari Toke di daerah penelitian.

Tabel 18. Produksi dan Penerimaan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Uraian	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
	Per Petani	Per Ha	Per Petani	Per Ha	Per Petani	Per Ha
Petani (Orang)	18	18	23	23	30	30
Jumlah Tanaman (Batang)	259,17	129,58	269,52	127,74	218,83	125,76
Umur Tanaman (Tahun)	6	6	7	7	12-25	12-25
Luas Lahan (Ha)	2,11	1	2,11	1	1,74	1
Produksi (Kg)	37.088,89	18.544,44	39.882,61	18.901,71	29.518,29	16.964,54
Produktivitas (Ton/Ha)	18,54	8,79	18,90	8,96	16,96	9,75
Harga (Rp)	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400
Penerimaan (Rp/Tahun)	89.013.333	44.506.666	95.353.478	45.665.155	70.956.585	40.779.646

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 18 menunjukkan bahwa Produktivitas kelapa sawit lahan luar peremajaan lebih tinggi dibandingkan produktivitas lahan pasca peremajaan, walaupun hasil produksi dari lahan pasca peremajaan lebih tinggi dibandingkan lahan luar peremajaan sehingga penerimaan tertinggi berasal dari lahan pasca peremajaan dengan rata-rata Rp. 45.085.910/Petani/Ha/Tahun sedangkan penerimaan dari lahan luar peremajaan sebesar Rp. 40.779.646/Petani/Ha/Tahun. Hal ini bisa saja terjadi melihat faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawitnya, seperti rata-rata luas lahan yang berbeda dimana rata-rata lahan pasca peremajaan lebih luas dibandingkan lahan luar peremajaan, jumlah tanaman yang terdapat di lahan pasca peremajaan lebih banyak dibandingkan lahan luar peremajaan, perbedaan dosis penggunaan pupuk dan varietas kelapa sawit yang digunakan pada lahan pasca peremajaan dan lahan luar peremajaan, serta perbedaan umur tanaman dimana pada lahan pasca peremajaan umur tanaman kelapa sawit yaitu 6 dan 7 tahun sedangkan umur tanaman pada lahan luar

peremajaan yaitu 12 – 25 tahun. Menurut Tampubolon (2016) produksi kelapa sawit diklasifikasikan berdasarkan umur seperti pada Tabel 19.

Tabel 19. Klasifikasi Produksi Kelapa Sawit Berdasarkan Umur Tanaman

Umur	Keterangan	Klasifikasi
TBM 0 - 3 Tahun	Muda	Belum Menghasilkan
TM 3 - 4 Tahun	Remaja	Produksi Rendah
TM 5 - 12 Tahun	Teruna	Produksi Mengarah Naik
TM 12 - 20 Tahun	Dewasa	Produksi Puncak
TM 21 – 25 Tahun	Tua	Produksi Mengarah Turun
TM > 26 Tahun	Renta	Produksi Sanfat Rendah

Sumber :Data Potensi Varietas PPKS

Tinggi rendahnya tingkat produktivitas kelapa sawit juga dipengaruhi oleh umur tanaman, hal ini lah yang menjadi faktor tingginya produktivitas pada lahan luar peremajaan dibandingkan lahan pasca peremajaan. Pada lahan pasca peremajaan umur tanaman 6 dan 7 tahun masih belum terlihat peningkatan produktivitasnya, karena baru memasuki kategori teruna, sedangkan pada lahan luar peremajaan umur tanaman 12-25 tahun sebagian besar tanamannya berada pada kategori dewasa yaitu dimana produksi berada di puncak. Sejalan dengan pernyataan Riska (2008) mengatakan bahwa semakin banyak tanaman dewasa dan renta maka semakin tinggi pula tingkat produktivitasnya, hal ini dapat dilihat pada Lampiran 2.

2. Biaya Usahatani Kelapa Sawit

a) Biaya Penyusutan Alat

Menurut Soekartawi (2005) biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan dan tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkatan tertentu. Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya penyusutan alat. Penyusutan alat merupakan modal yang dikeluarkan oleh petani berdasarkan lama pemakaian alat tersebut. Alat yang digunakan antara petani

umumnya sama, hanya saja berbeda pada alat pemanenan yang disesuaikan dengan kebutuhan kebun atau umur tanaman kelapa sawit. Biaya penyusutan alat usahatani kelapa sawit dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Alat	Peremajaan Tahun 2018				Peremajaan Tahun 2019	
		Lahan Peremajaan		Lahan Luar Peremajaan		Lahan Luar Peremajaan	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
1	Cangkul	32.513,89	16.256,94	35.119,57	16.644,34	25.158	14.458
2	Parang	18.805,56	9.402,78	18.282,61	8.664,74	12.756	7.331
3	Dodos	34.157,41	17.078,70	35.355,07	16.755,96	0	0
4	Egrek	0	0	0	0	46.463	26.703
5	Kep	63.622,22	31.811,11	69.330,43	32.858,03	51.390	29.534
6	Gancu	7.181,55	3.590,77	6.781,44	3.213,95	5.117	2.940
7	Angkong	108.175,93	54.087,96	99.775,36	47.286,90	74.254	42.674
Penyusutan		231.942,66	115.971,33	229.524,92	108.779,5	215.139	123.643

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 20 menunjukkan bahwa biaya tetap dalam usahatani kelapa sawit meliputi biaya penyusutan alat pertanian. Sejalan dengan penelitian pada september 2024, dapat dilihat biaya tetap yang paling besar yaitu pada lahan pasca peremajaan di tahun 2018 sebesar Rp.115.971/Ha/Tahun. Biaya penyusutan alat dihitung dalam 1 tahun, petani yang memiliki kelapa sawit dengan umur tanaman dibawah sembilan tahun menggunakan dodos sebagai alat panen, sedangkan petani yang memiliki tanaman kelapa sawit dengan umur tanaman diatas sepuluh tahun menggunakan egrek sebagai alat pemanenan.

b) Biaya Penggunaan Pupuk

Penggunaan pupuk merupakan biaya variabel yang diharapkan mampu membantu pertumbuhan tanaman dan juga meningkatkan produksi kelapa sawit selama satu tahun. Biaya penggunaan pupuk dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Biaya Penggunaan Pupuk Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Jenis Pupuk	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
1	NPK	3.757.777	1.878.888	3.766.956	1.785.287	3.308.780	1.901.597
2	SP-36	1.702.444	851.222	2.010.782	952.977	862.048	495.430
3	Urea	3.313.333	1.656.666	4.565.217	2.163.610	3.165.365	1.819.175
4	KCL	3.000.000	1.500.000	4.673.913	2.215.124	2.756.097	1.583.964
5	Dolomit	371.555	185.777	531.826	252.050	90.146	51.808
Jumlah (Rp/Tahun)		12.145.111	6.072.555	15.548.695	7.369.050	10.182.439	5.851.976

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 21 dapat dilihat bahwa biaya pupuk usahatani kelapa sawit saat penelitian tahun 2024 terbesar pada lahan pasca peremajaan 2019 yaitu sebesar Rp.7.369.050/Petani/Ha/Tahun. Biaya penggunaan pupuk usahatani lahan pasca peremajaan dengan biaya penggunaan pupuk usahatani luar peremajaan bervariasi. Hal ini terjadi karena pengaplikasian pupuk yang berbeda, dosis penggunaan pupuk berbeda-beda setiap lahan dan setiap petaninya. Penyebab kedua yaitu jumlah tanaman yang harus di pupuk berbeda. Hal ini wajar dan sejalan dengan pendapat Sutarta dkk (2012) yang menyebutkan bahwa pada penerapan peremajaan sistem underplanting dosis pemupukan dinaikkan menjadi 1,5 kali dosis standar yang ditetapkan oleh PPKS karena adanya persaingan unsur hara antara tanaman tua dan tanaman muda.

c) Biaya Penggunaan Obat-obatan

Biaya penggunaan obat-obatan merupakan biaya variabel yaitu biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli sejumlah obat-obatan yang digunakan dalam kegiatan usahatani dalam penelitian ini. Pengendalian gulma dimaksudkan untuk mengendalikan tumbuhan pengganggu di areal lahan agar tidak mengganggu pertumbuhan tanaman dan proses pemanenan. (Hakim dan Suherman, 2018).

Tabel 22. Biaya Penggunaan Obat-obatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Jenis Obat-obatan	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
1	Round-Up	606.666	303.333	748.695	354.832	509.634	292.893
2	Gramaxon	755.000	377.500	759.130	359.777	362.195	208.158
Jumlah (Rp/Tahun)		1.361.666	680.833	1.507.826	714.609	871.829	501.051

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 22 dapat dilihat bahwa biaya obat-obatan atau pestisida saat penelitian september 2024 terbesar pada usahatani kelapa sawit lahan pasca peremajaan 2019 sebesar Rp.714.609/Petani/Ha/Tahun. Dapat dilihat bahwa lahan pasca peremajaan mengeluarkan biaya penggunaan obat-obatan lebih besar dibandingkan lahan luar peremajaan, hal ini disebabkan oleh tanaman muda lebih gampang terserang hama dan penyakit dikarenakan berada satu lahan dengan tanaman tua.

d) Biaya Penggunaan Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja meliputi biaya tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) dan biaya tenaga kerja luar keluarga (TKLK).

Tabel 23. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Jenis Kegiatan	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
Pemupukan	4.763.889	2.381.944	4.951.087	2.475.543	3.218.902	1.849.943
Pruning	850.000	425.000	84.783	42.391	373.170	214.465
Penyemprotan	411.111	205.556	239.130	119.565	197.560	113.540
Pemanenan	8.634.444	4.317.222	8.193.043	4.096.522	4.911.951	2.822.960
Jumlah (Rp/Tahun)	14.659.444	7.329.722	13.468.043	6.382.958	8.701.585	5.000.911

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 23 dapat dijelaskan bahwa rata-rata biaya TKDK. Biaya penggunaan TKDK usahatani pasca peremajaan lebih tinggi dibandingkan lahan luar peremajaan yaitu sebesar Rp.7.329.722/Petani/Ha/Tahun pada tahun 2018 dan sebesar Rp.6.382.958/Petani/Ha/Tahun pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena perbedaan curahan TKDK pada setiap petani, dimana banyaknya anggota keluarga yang bekerja berpengaruh terhadap TKDK.

Tabel 24. Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Jenis Kegiatan	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
Pemupukan	1.165.278	582.639	2.275.000	1.078.199	1.748.780	1.005.046
Pruning	783.333	391.667	1.578.261	747.991	131.707	75.693
Penyemprotan	355.556	177.778	365.217	173.089	168.292	96.719
Pemanenan	4.925.556	2.462.778	6.801.739	3.223.573	10.247.073	5.889.122
Jumlah (Rp/Tahun)	7.229.723	3.614.861	11.020.217	5.222.852	12.295.853	7.066.582

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 24 dapat dijelaskan bahwa rata-rata biaya TKLK yang dimaksud terdiri atas upah kerja pemupukan, pruning, penyemprotan dan pemanenan. Biaya penggunaan TKLK usahatani luar peremajaan lebih tinggi yaitu sebesar Rp.7.066.582/Petani/Ha/Tahun. Hal ini disebabkan karena perbedaan curahan TKLK pada setiap lahan.

Berdasarkan data pada Tabel 23 dan tabel 24 menunjukkan bahwa biaya TKDK dan TKLK berbeda. Biaya TKDK pada lahan pasca peremajaan lebih tinggi jika di bandingkan dengan biaya TKLK, sedangkan TKDK pada lahan luar peremajaan lebih kecil dibandingkan biaya TKLK. Semakin luas lahan yang diusahakan dan semakin besar pendapatan maka semakin besar pula kemampuan petani untuk membayar tenaga kerja luar, tetapi semakin besar jumlah tenaga

kerja keluarga maka kecil pula penggunaan tenaga kerja luar keluarga. Upah yang di berikan kepada tenaga kerja panen diberikan cukup besar jika dibandingkan dengan kegiatan lain, hal ini dikarenakan kegiatan pemanenan merupakan pekerjaan yang cukup berat, beresiko dan membutuhkan proses yang lama mulai dari pemotongan tandan buah segar, pelangsiran buah dan peletakan buah di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Selanjutnya besaran upah akan dihitung berdasarkan banyaknya jumlah TBS yang dipanen dengan satuan kilogram (Kg).

e) Biaya Lainnya

Biaya lainnya yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu biaya pajak kebun dan bensin kendaraan untuk kegiatan usahatani berupa motor yang digunakan sebagai alat transportasi menuju lahan kelapa sawit. Biaya pajak yang dikeluarkan petani merupakan biaya untuk membayar pajak tanah kepada Negara.

Tabel 25. Biaya Lainnya Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Jenis Kegiatan	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
Bensin Motor	230.556	116.667	268.043	127.035	195.243	112.209
Pajak	116.667	58.334	150.000	71.090	98.780	56.770
Jumlah (Rp/Tahun)	347.222	173.611	418.043	198.125	294.024	168.979

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 25 dapat dilihat bahwa biaya yang dikeluarkan petani untuk membayar biaya lainnya, biaya terbesar yaitu pada lahan pasca peremajaan tahun 2019 sebesar Rp.198.125/Petani/Ha/Tahun. Kendaraan digunakan petani untuk keperluan mobilisasi kegiatan usahatannya karena tidak seluruh lokasi lahan petani berada dekat dengan rumah.

Biaya tetap yang dihitung dalam penelitian ini terdiri dari biaya penyusutan alat sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya pupuk, obat-obatan, biaya TKLK dan biaya lainnya yaitu biaya bensin motor dan biaya pajak lahan usahatani. Sedangkan biaya TKDK hanya diperhitungkan saja. Biaya produksi dapat dicari dengan menghitung total biaya tetap ditambah biaya variabel, pada usahatani kelapa sawit di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Biaya Produksi Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Oktober 2023 – September 2024							
No	Uraian	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
		Lahan Peremajaan		Lahan Luar Peremajaan		Lahan Peremajaan	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
Biaya Variabel (VC)							
1	Pupuk	12.145.111	6.072.556	15.548.696	7.774.348	10.182.439	5.851.976
2	Obat-obatan	696.667	348.333	838.696	419.348	871.829	501.051
3	TKLK	7.229.722	3.614.861	11.020.217	5.510.109	12.295.853	7.066.582
4	Biaya Lainnya	347.223	173.601	418.043	209.022	294.024	168.979
Total VC		21.083.722	10.541.861	28.494.783	13.504.636	23.644.146	13.588.589
Biaya Tetap (FC)							
1	Cangkul	32.514	16.257	35.120	17.560	25.158	14.458
2	Parang	18.806	9.403	18.283	9.141	12.756	7.331
3	Dodos	34.157	17.079	35.355	17.678	0	0
4	Egrek	0	0	0	0	46.463	26.703
5	Kep	63.622	31.811	69.330	34.665	51.390	29.534
6	Gancu	7.182	3.591	6.781	3.391	5.117	2.940
7	Angkong	108.176	54.088	99.775	49.888	74.254	42.674
Total FC		231.943	115.971	229.525	108.779	215.139	123.643
Total VC + FC		21.315.665	10.657.832	28.724.307	13.613.416	23.859.285	13.712.232

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada penelitian bulan september 2024, total biaya produksi pada usahatani kelapa sawit lahan pasca peremajaan tahun 2018 yaitu sebesar Rp.10.657.832/Petani/Ha/Tahun, dan pada tahun 2019 sebesar Rp.13.613.416/Ha/Tahun. Sedangkan biaya produksi yang dibutuhkan untuk usahatani kelapa sawit pada lahan luar peremajaan sebesar

Rp.13.712.232/Petani/Ha/Tahun. Dapat dilihat biaya produksi terbesar pada usahatani kelapa sawit ini berasal dari lahan luar peremajaan. Besarnya biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kelapa sawit ini bervariasi tergantung luas lahan dan jumlah tanaman keseluruhan yang dimiliki oleh petani.

3. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Pendapatan yang diperoleh petani dalam penelitian ini adalah jumlah produksi kelapa sawit dikalikan dengan harga kemudian dikurangi dengan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tabel 27. Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Uraian	Lahan Pasca Peremajaan				Lahan Luar Peremajaan	
		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 1999-2012	
		Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha	Rp/Petani	Rp/Ha
A. Penerimaan							
1.	Produksi	37.088	18.544	39.882	18.901	29.518	16.964
2.	Harga	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400
Total Penerimaan		89.013.333	44.506.666	96.353.478	45.665.155	70.956.585	40.779.646
B. Biaya Tetap (FC)							
1.	Penyusutan Alat	231.943	115.971	229.525	108.779	215.139	123.643
Total Biaya		231.943	115.971	229.525	108.779	215.139	123.643
C. Biaya Variabel (VC)							
1	Pupuk	12.145.111	6.072.556	15.548.696	17.774.348	10.182.439	5.851.976
2	Obat-obatan	696.667	348.333	838.696	419.348	871.829	501.051
3	TKLK	7.229.722	3.614.861	11.020.217	5.510.109	12.295.853	7.066.582
4	Biaya Lainnya	347.223	173.601	418.043	209.022	294.024	168.979
Total Biaya		21.083.722	10.209.351	27.825.652	28.603.562	23.644.146	13.588.590
D. Total Biaya (B+C)		21.315.665	10.325.322	28.055.177	13.912.827	23.859.285	13.712.233
E. Pendapatan (Rp/Petani)		68.362.668	34.181.344	68.298.301	32.368.863	47.097.299	27.067.413

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 27 dapat dilihat bahwa pada penelitian september 2024, penerimaan terbesar berasal dari lahan pasca peremajaan tahun 2018 yaitu sebesar

Rp.34.181.344/Petani/Ha/Tahun dengan biaya terbesar yang dikeluarkan petani berasal dari lahan pasca peremajaan tahun 2019 yaitu sebesar Rp.13.912.827/Petani/Ha/Tahun. Sedangkan pendapatan terkecil yang diterima petani berasal dari lahan luar peremajaan tahun sebesar Rp.27.067.413/Petani/Ha/Tahun.

Pendapatan petani yang diperoleh dari lahan pasca peremajaan dan luar peremajaan baik tahun 2018 maupun 2019 memiliki nilai yang bervariasi karena perbedaan umur tanamn namun masih pada umur produktif. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti perawatan kebun, yang nantinya akan mempengaruhi produksi kelapa sawit, serta biaya produksi usahatani. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya penggunaan biaya produksi yang dikeluarkan.

Penelitian ini menunjukkan rata-rata pendapatan usahatani kelapa sawit per petani per hektar di kecamatan sungai bahar sebesar Rp.28.855.964/Petani/Ha/Tahun. Apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya oleh Dian (2015) dengan rata-rata pendapatan kelapa sawit per petani per hektarnya Rp.17.719.280/Petani/Ha/Tahun dan oleh Mudatsir (2021) dengan rata-rata pendapatan kelapa sawit per petani per hektarnya Rp.24.821.923/Petani/Ha/Tahun, pendapatan usahatani kelapa sawit pada penelitian ini lebih besar, bisa saja terjadi tergantung luas lahan, jumlah tanaman, umur tanaman dan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani kelapa sawitnya.

4.4.2 Pendapatan Usahatani Luar Kelapa Sawit

Petani yang dulunya hanya mengandalkan usahatani kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utama dan satu-satunya dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga maupun biaya produksi usahatani. Berdasarkan hasil penelitian terdapat sumber pendapatan di luar usahatani kelapa sawit yaitu usahatani jagung sebanyak 10 petani.

1. Pendapatan Usahatani Jagung Pipil

Analisa biaya yang dilakukan dalam usahatani ini yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani dalam satu musim tanam. Umumnya petani kelapa sawit yang menanam tanaman jagung masih menggunakan pupuk maupun obat-obatan seadanya. Hal ini dikarenakan petani belum berpengalaman dalam berusahatani jagung.

Tabel 28. Pendapatan Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian pada Oktober 2023 – September 2024

Uraian	Rp/Petani/MT	Rp/Petani/Tahun	(Rp/Ha/Tahun)
B. Penerimaan			
1 Produksi (Kg)	402,44	1.207,32	862,14
2 Harga (Rp)	5.000	5.000	5.000
Total Penerimaan (Rp)	2.012.195,12	6.036.585,37	4.310.714,29
C. Biaya Variabel (VC)			
1 Pupuk	351.121,95	1.053.365,85	752.404,18
2 Obat-obatan	47.621,95	142.86,85	101,43
3 TKLK	929.268,29	2.787.804,87	1.991.289,19
4 Biaya Benih	48.780,49	146.341,47	104.529,62
5 Biaya Listrik	9.756,10	29.268,3	20.9905,93
Total Biaya (Rp)	1.386.548,78	4.159.646,34	2.971.175,96
D. Biaya Tetap (FC)			
1 Penyusutan Alat	69.278,66	207.835,98	148.454,27
Total Biaya (Rp)	69.278,66	207.835,98	148.454,27
D. Total Biaya (B + C) (Rp)	1.455.827,44	4.367.482,32	3.119.630,23
Pendapatan(A-D) (Rp/Petani)	556.367,68	1.669.103,05	1.192.216,46

Sumber : Data Olahan, 2024

Tabel 28 menunjukkan bahwa pada penelitian september 2024, penerimaan usahatani jagung pipil dengan rata-rata luasan sebesar 1,4 Ha dan harga jual sebesar Rp 5000/Kg sebesar Rp.6.036.585/Petani/Tahun, dengan biaya usahatani yang dikeluarkan sebesar Rp.4.367.482/Petani/Tahun. Sehingga dapat dihitung pendapatan usahatani jagung pipil sebesar Rp.397.405/Ha/Tahun. Tanaman jagung di daerah penelitian dapat diusahakan tiga kali dalam satu tahun, jika petani menanam jagung secara terus menerus selama satu tahun maka pendapatan yang akan diperoleh petani adalah sebesar Rp.1.192.216/Petani/Ha/Tahun. Pendapatan yang diperoleh oleh petani dalam mengusahakan jagung secara standar produksi jagung pipil adalah 5 sampai 6 ton sementara hasil produksi yang diterima petani di daerah penelitian masih jauh dari standar produksi yang dapat dihasilkan, meskipun demikian petani dapat memperoleh pendapatan sebagai tambahan pendapatan keluarga petani. Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan adanya pelatihan ataupun penyuluhan kepada petani kelapa sawit agar dapat membudidayakan usahatani jagung pipil sebagai tambahan penghasilan.

4.4.3 Pendapatan Luar Usahatani

Pendapatan luar usahatani adalah besarnya pendapatan yang diperoleh petani selain dari berusahatani, dari hasil penelitian terdapat beberapa usaha yang dilakukan oleh petani responden untuk menambah pendapatan di luar usahatani yaitu buruh panen, perangkat desa, guru, pengepul TBS dan usaha warung.

Tabel 29. Pendapatan Luar Usahatani di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Jenis Usaha	Responden (Orang)	Penerimaan (Rp/Tahun)	Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
Perangkat Desa	2	48.000.000	10.800.000	37.200.000
Guru	1	30.000.000	6.000.000	24.000.000
Warung	3	162.650.000	93.000.000	69.650.000
Buruh Panen	3	57.350.000	4.570.000	52.780.000
Pengepul TBS	1	144.000.000	130.000.000	14.000.000
Jumlah	10	442.000.000	244.370.000	197.630.000
Rata-Rata (Rp/Tahun)	41	10.780.488	5.960.244	4.820.244

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 29 pendapatan yang diterima petani sebagai perangkat desa sebesar Rp37.200.000/tahun yaitu 2 orang petani, sebagai Guru sebesar Rp.24.000.000/Tahun hanya 1 orang petani, pendapatan dari usaha warung sebanyak 3 petani dengan pendapatan sebesar Rp 69.650.000/Tahun, buruh panen sebesar Rp.52.780.000/tahun dengan jumlah petani sebanyak 3 orang, dan pengepul TBS sebanyak 1 petani dengan pendapatan per tahun sebesar Rp.14.000.000/Tahun. Dengan total keseluruhan pendapatan petani dari luar usahatani yaitu sebesar Rp.197.630.000/Tahun atau sebesar Rp.4.820.243/Petani/Tahun.

4.4.4 Pendapatan Rumah Tangga Petani

Pendapatan rumah tangga petani merupakan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga petani baik dari usahatani kelapa sawit, usahatani luar kelapa sawit dan pendapatan dari luar usahatani yang berguna untuk memenuhi biaya pertanian dan rumah tangga petani. Petani pasca peremajaan mencari alternatif pendapatan lain untuk menambah pendapatan rumah tangga. Beberapa petani melakukan usahatani jagung di lahan sekitar rumah, dan sebagian lainnya melakukan usaha di luar usahatani.

Petani berusaha mencari sumber-sumber pendapatan lain yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan fisik petani dalam upaya menambah pendapatan rumah tangga mereka. Beberapa petani tetap melakukan kegiatan tambahan ini meskipun kebun peremajaan tahun 2018 dan 2019 yang dimiliki petani sudah menghasilkan. Pendapatan rumah tangga petani dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Sumber Pendapatan	Rp/Tahun	Persentase (%)
1	Usahatani Kelapa Sawit		
	a. Lahan Peremajaan	68.326.559,97	56,04
	b. Lahan Belum Peremajaan	47.097.299,55	38,63
	Rata-rata (Rp/Petani/Tahun)	115.423.859,52	
	Usahatani Luar Kelapa Sawit		
2	a. Usahatani Jagung	1.669.103,05	1,36
	Rata-rata (Rp/Ha/Tahun)	1.669.103,05	
	Luar Usahatani		
3	a. Perangkat Desa	907.317,07	0,74
	b. Guru	585.365,85	0,48
	c. Warung	1.698.780,49	1,39
	d. Buruh Panen	1.287.317,07	1,06
	e. Pengepul TBS	341.463,90	0,28
	Rata-rata (Rp/ Tahun)	4.820.244,90	
	Pendapatan Rumah Tangga (Rp/Petani/Tahun)	121.913.206,48	100,00
	Pendapatan Rumah Tangga (Rp/Ha/Tahun)	30.478.301,62	

Sumber : Data Olahan, 2024

Berdasarkan Tabel 30 dapat kita ketahui bahwa pendapatan yang diperoleh petani sebesar 94,67% bersumber dari pendapatan usahatani kelapa sawit, lalu sebesar 1,37% bersumber dari usahatani luar kelapa sawit berupa usahatani jagung dan sebesar 3,96% bersumber dari luar usahatani seperti perangkat desa, guru, warung, buruh panen dan pengepul TBS.

Pendapatan rumah tangga yang diterima petani yang bersumber dari usahatani kelapa sawit, usahatani luar kelapa sawit dan luar usahatani adalah sebesar Rp.30.478.301/Petani/Ha/Tahun. Pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani luar kelapa sawit dan luar usahatani mampu menambahi pendapatan bagi petani pasca peremajaan di daerah penelitian. Petani yang hanya mempunyai satu lahan masih bisa mengusahakan usahatani jagung sebagai tambahan pendapatan, dimana dari hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan dari usahatani jagung cukup mampu menambah pendapatan. Petani di daerah penelitian juga memperoleh pendapatan dari luar usahatani. Harga TBS yang berfluktuasi juga dapat diatasi dengan adanya tambahan pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit maupun luar usahatani, sehingga masih dapat mencukupi rumah tangga petani maupun biaya usahatani yang dilakukan.

4.5 Implikasi Hasil Penelitian

Melihat besaran pendapatan rumah tangga pasca peremajaan di daerah penelitian, diharapkan untuk para petani yang belum melakukan peremajaan agar melakukan peremajaan pada tanaman yang sudah tua atau tidak produktif lagi. Petani diharapkan lebih giat dan mampu meningkatkan jiwa berusaha untuk dapat mengembangkan inovasi dan kreativitas di bidang pertanian maupun bidang lain. Petani juga diharapkan lebih aktif lagi dalam bersosialisasi dengan sesama petani dalam suatu kelompok tani.

Peningkatan kebijakan pertanian seperti pembentukan kelompok tani dalam mendukung petani swadaya, termasuk bantuan seperti penyediaan bibit, pupuk dan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan

petani. Peran penyuluh juga diharapkan dalam penyelenggaraan program pelatihan bagi petani mengenai teknik budidaya yang lebih efisien, dan pemasaran hasil produksi untuk meningkatkan pendapatan petani. Di daerah penelitian, peran GAPOKTAN sudah dijalankan dan sudah banyak petani yang tergabung didalamnya. Namun, dalam penyelenggaraannya peran GAPOKTAN masih kurang efektif. Dilihat dari banyaknya petani yang merasa kecewa karena belum berkesempatan mendapatkan bantuan saat peremajaan. Pengelola GAPOKTAN diharapkan dapat memonitoring dan mengevaluasi setiap program yang berjalan sehingga dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan nyata para petani dilapangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usahatani kelapa sawit pasca peremajaan tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki perbedaan pada teknik peremajaan tanamannya. Petani memiliki dua lokasi lahan kelapa sawit yang berbeda, yaitu lahan pasca peremajaan dan lahan luar peremajaan. Produksi yang dihasilkan pada kedua lahan berbeda, hal ini dikarenakan jumlah tanaman, jenis bibit dan umur tanaman yang bervariasi. Dapat dilihat peningkatan produksi yang dihasilkan dari lahan pasca peremajaan, hal ini dikarenakan pengaruh umur tanaman yang masih muda dan produktif. Dalam upaya menambah pendapatan, petani memilih untuk melakukan usaha lain selain usahatani kelapa sawit. Usaha tersebut antara lain usahatani luar kelapa sawit seperti usahatani jagung, serta kegiatan luar usahatani seperti perangkat desa, guru, warung, buruh panen dan pengepul TBS.
2. Pendapatan rumah tangga petani kelapa sawit swadaya pasca peremajaan di Kecamatan Sungai Bahar adalah sebesar Rp.30.478.301/Petani/Ha/Tahun. Pendapatan rumah tangga didominasi dari pendapatan usahatani kelapa sawit (94,67%), pendapatan usahatani luar kelapa sawit (1,37%), dan luar usahatani (3,96%).

5.2 Saran

1. Bagi petani yang memiliki lahan kelapa sawit dengan umur tanaman yang sudah melewati umur ekonomi tanaman kelapa sawit (25 tahun) dan belum melaksanakan peremajaan dikarenakan takutnya kehilangan pendapatan agar dapat ikut melaksanakan peremajaan, pendapatan yang hilang dari lahan yang diremajakan dapat diatasi dengan menanam tanaman lain atau melakukan tumpangsari dan mencari tambahan pendapatan di luar usahatani.
2. Bagi petani pasca peremajaan diharapkan lebih giat dan termotivasi mencari alternatif serta ilmu pengetahuan dalam berusaha tani agar mampu meningkatkan produksi sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan dapat menjadi contoh bagi petani yang belum melakukan peremajaan.
3. Bagi instansi pemerintah untuk mampu memberikan dorongan bagi para petani yang belum melakukan peremajaan dan dapat memberikan bantuan benih tanaman baik itu bibit kelapa sawit maupun bibit untuk tanaman tumpangsari yang dapat ditanam di lahan peremajaan dan pemberian penyuluhan kepada petani mengenai cara budidaya tanaman tumpangsari yang baik dan benar agar dapat memperoleh pendapatan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrikan. (2022). *Perkembangan Perkebunan Sawit Rakyat, Negara, Dan Swasta*. <https://Agrikan.Id/Perkembangan-Perkebunan-Sawit-Rakyat-Negara-Dan-Swasta/>
- Agus Andoko, W. (N.D.). *Berkebun Kelapa Sawit “Si Emas Cair.”* Agromedia.
- Aulia, C. (2022). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Sawit Swadaya Dan Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (Tbs) Di Kelurahan Terawas Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan*.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Analisis Rumah Tangga Usaha Perkebunan Di Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. (2023). *Provinsi Jambi Dalam Angka* (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi (Ed.)). Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. <https://jambi.bps.go.id>
- Direktorat Jendral Perkebunan Kemenpan RI. (2016). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2021-2023*. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan. www.ditjenbun.pertanian.go.id
- Direktorat Jendral Perkebunan Kemenpan RI. (2019). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. In *Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020*. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/?Publikasi=Buku-Publikasi-Statistik-2018-2020>
- Direktorat Jendral Perkebunan Kemenpan RI. (2020). *Statistik Perkebunan Non Unggulan Nasional 2020-2022*. Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan, 1–572.
- Direktorat Jendral Perkebunan Kemenpan RI. (2021). *Statistik Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*. Direktorat Jendral Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 1–88. <https://ditjenbun.pertanian.go.id/Template/Uploads/2021/04/Buku-Statistik-Perkebunan-2019-2021-Ok.Pdf>
- Fauzi, Yan; E. Yustina; S. Iman; Paeru, R. (2012). *Kelapa Sawit* (S. P. Ratih; N (Ed.)). Penebar Swadaya. <https://books.google.co.id/books?id=U8fncgaaqbaj&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Hakim, M. S. (2018). *Replanting Kelapa Sawit : Peremajaan Tanaman Agar Kembali Produktif Secara Keseluruhan Maupun Bertahap* (H. Indriani

(Ed.); Cetakan 1). Nebar Swadaya.

- Mudatsir, R. (2021). Analisis Pendapatan Rumah Tangga Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal Tabaro Agriculture Science*, 5(1), 508. <https://doi.org/10.35914/Tabaro.V5i1.760>
- Nora, S. Dan C. (2018). *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Kementrian Pertanian.
- Nvita Sari, D. (2016). *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*. 18(2), 33–37. <http://www.tjybjb.ac.id/cn/article/download/articlefile.do?attachtype=pdf&id=9987>
- Rahim, A., & Hastuti, D. R. D. (2008). *Ekonomika Pertanian : Pengantar, Teori, Dan Kasus* (Cetakan 1). Jakarta : Penebar Swadaya, 2007.
- S.Manuhutu, L. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat (Studi Kasus Di Desa Kampung Jawa Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur). *Hipotesa*, 14(1), 85.
- S, K. E., & Widjojoko, T. (2019). Analisis Keberagaman Usaha Rumah Tangga Pertanian Lahan Kering Di Kabupaten Banyumas. *J-Sep*, 3(3), 48–54.
- Sekartawi; Dkk. (1986). *Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil* (Cetakan 20). Universitas Indonesia (UI-Press).
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. Penebar Swadaya.
- SOEKARTAWI. (2002). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian : Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2002.
- Suratiyah, K. (2006). *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya.
- Yanti, I. R., Nuraeni, N., & Rasyid, R. (2022). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit Di Desa Pebatae. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33096/Wiratani.V5i1.84>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Tanggung Keluarga	Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha)				Total Luas Lahan (Ha)	Sumber Mata Pencaharian	
						Tahun Tanam	Sudah Peremajaan	Belum Peremajaan	Tahun Tanam		Usahatani Luar Kelapa Sawit	Usaha Luar Pertanian
1	Edy Suryanto	44	PT	20	4	2018	2	0	0	2	0	Perangkat Desa
2	Harry Siswanto	57	SMA	33	4	2018	2	0	0	2	Jagung	0
3	Jarot Subiantori	68	SD	39	2	2018	2	0	0	2	0	0
4	Suntoro	66	SD	38	2	2018	2	0	0	2	0	0
5	Tri Kuntoro	39	SMA	33	4	2018	2	0	0	2	0	Buruh Panen
6	Sulaiman	49	SMA	28	3	2018	2	0	0	2	0	0
7	Tukiman	47	SMA	20	4	2018	2	2	2012	4	0	Buruh Panen
8	Sumarsih	65	SD	38	2	2018	2	2	2006	4	0	0
9	Dalimin	58	SD	28	4	2018	2	4	2007	6	0	0
10	R. Gultom	67	SD	40	2	2018	2	6	2006	8	Jagung	0
11	Sugiono	55	SMA	28	3	2018	2	1,5	2004	4	0	Warung
12	Sriyatun	50	SD	27	3	2018	2	2,5	2006	5	Jagung	0
13	Prayogo	61	SD	32	3	2018	2	2	2011	4	Jagung	0
14	Agus Salim	39	SMP	15	3	2018	2	1,5	2005	4	Jagung	0
15	Agus Sugiawan	53	SD	29	2	2018	2	3	2004	5	Jagung	0
16	Aceng Hasan	59	SD	20	2	2018	2	2	2008	4	Jagung	0
17	Joko Sutopo	38	SMA	23	5	2018	2	2	2004	4	0	0
18	Suhiban	63	SD	34	3	2018	2	2	2004	4	0	0

19	Karwadi	61	SMA	27	2	2019	2	3	2007	5	0	0
20	Doni Suprianto	53	SD	25	3	2019	4	2	2010	6	0	Buruh Panen
21	Alamsyah	52	SD	26	3	2019	2	3	2003	5	0	0
22	Ramli	59	SMP	27	3	2019	2	3,5	2003	6	0	0
23	Marjin	67	SD	38	2	2019	2	0	0	2	0	warung
24	Suratno	57	SMP	28	3	2019	2	0	0	2	0	0
25	Efendi	47	SMA	20	5	2019	2	6	2004	8	Jagung	0
26	Nadzir Sadikin	55	SMA	28	3	2019	2	1	2008	3	0	0
27	Bahno	54	SD	27	3	2019	2	2	2003	4	0	0
28	Dini	45	SMA	25	5	2019	2,5	1,5	1999	4	0	Pengumpul TBS
29	Basrowi	49	SD	17	4	2019	2	2	2004	4	0	0
30	Fifi Faridah	45	PT	17	4	2019	2	3	2009	5	0	Guru
31	Harpani	41	SMA	15	2	2019	2	2,5	2007	5	0	0
32	Asdak	43	SMP	15	2	2019	2	1	2009	3	Jagung	0
33	Sogol	46	SMP	20	2	2019	2	2	2007	4	0	warung
34	Miskun	67	SD	39	2	2019	2	0	0	2	0	0
35	Totok Supriyanto	64	SMA	33	2	2019	2	0	0	2	0	0
36	Ponijo	67	SD	40	2	2019	2	0	0	2	Jagung	0
37	Sudarmin	67	SD	39	2	2019	2	1	2004	3	0	0
38	Kaslim	61	SMA	33	2	2019	2	1,5	2007	4	0	0
39	Yuyun Wahyudin	53	SMA	23	4	2019	2	2	2008	4	0	Perangkat Desa
40	Ashadi	60	SD	32	3	2019	2	2	2009	4	0	0
41	Rezky	29	PT	8	1	2019	2	2	2012	4	0	0

Lampiran 2. Standar Potensi Produksi Kelapa Sawit Menurut Kelas Lahan

Umur (Tahun)	Produktivitas TBS (Ton/Ha)			Rerata Jumlah Tandan			Rerata Bobot Tandan (Kg/Tandan)		
	S1	S2	S3	S1	S2	S3	S1	S2	S3
3	6,0	5,0	4,0	10,8	9,4	8,0	4,2	4,0	3,8
4	16,0	14,0	12,0	18,1	16,8	15,1	6,7	6,3	6,0
5	19,0	17,0	15,0	18,5	17,2	16,0	7,8	7,5	7,1
6	23,0	21,0	19,0	17,1	16,1	15,5	10,2	9,9	9,3
7	28,0	26,0	23,0	16,1	15,4	15,1	13,2	12,8	11,5
8	32,0	28,0	26,0	15,3	14,8	14,3	15,8	14,3	13,8
9	34,0	30,0	27,0	14,1	13,0	12,4	18,2	17,5	16,5
10	35,0	31,0	28,0	13,0	12,5	12,2	20,4	18,8	17,4
11	35,0	32,0	29,0	12,2	11,5	10,8	21,8	21,1	20,4
12	35,0	32,0	30,0	11,4	10,9	10,6	23,2	22,2	21,4
13	34,0	32,0	30,0	10,8	10,6	10,2	23,9	22,9	22,3
14	33,0	31,0	29,5	10,2	9,9	9,6	24,5	23,7	23,3
15	32,0	30,0	28,5	9,1	8,9	8,7	26,6	25,5	24,8
16	30,5	28,5	27,0	8,2	7,9	7,7	28,2	27,3	26,6
17	29,0	27,5	26,0	7,6	7,4	7,2	28,9	28,2	27,4
18	28,0	27,0	25,0	7,1	6,9	6,7	30,0	29,6	28,3
19	27,0	26,0	24,0	6,7	6,5	6,1	30,5	30,3	29,8
20	26,0	25,0	23,0	6,2	6,0	5,6	31,8	31,6	31,1
21	25,5	24,0	22,0	5,9	5,7	5,3	32,8	31,9	31,5
22	25,0	23,0	21,0	5,7	5,4	5,0	33,2	32,3	31,8
23	24,0	22,0	20,0	5,4	5,1	4,7	33,6	32,7	32,2
24	23,0	21,5	19,5	5,0	4,8	4,4	34,8	33,9	33,5
25	22,5	21,0	19,5	4,8	4,5	4,2	35,6	35,4	35,1
Rata-Rata	27,1	25,0	23,0	10,4	9,9	9,4	23,3	22,6	22,0

Lampiran 3. Produksi Kelapa Sawit Lahan Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanaman (Batang)	Produksi (Kg/Bulan)												Total Produksi (Kg/Tahun)
			Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
1	2	255	2.800	3.000	2.900	3.100	3.000	3.200	2.900	3.100	3.000	2.800	2.900	3.000	35.700
2	2	250	3.000	3.000	2.900	3.200	2.800	3.300	3.000	3.200	3.300	3.000	3.200	3.400	37.300
3	2	280	2.900	2.800	3.100	3.100	3.300	3.200	2.900	3.000	2.900	3.000	2.900	3.000	36.100
4	2	250	3.000	3.400	2.900	3.100	3.000	3.400	3.000	2.900	3.200	2.700	2.900	2.900	36.400
5	2	250	3.000	3.200	3.000	3.300	3.500	3.300	3.000	3.200	3.300	2.900	3.000	3.200	37.900
6	2	280	3.000	3.400	3.100	3.300	3.500	3.700	3.000	3.200	3.100	3.100	3.000	3.100	38.500
7	2	250	3.000	2.900	3.000	3.100	2.800	3.000	3.000	3.300	3.200	3.000	3.100	3.200	36.600
8	2	265	3.100	3.200	3.200	3.500	3.400	3.200	3.200	3.100	3.100	3.000	2.900	3.000	37.900
9	2	260	3.300	3.300	3.200	3.000	3.100	3.400	3.200	3.200	3.300	3.400	3.000	3.200	38.600
10	2	300	3.400	3.200	3.000	3.300	3.400	3.400	3.000	3.100	3.200	3.000	3.000	3.400	38.400
11	2	250	2.900	3.100	3.000	3.000	3.200	3.100	3.000	3.200	3.200	3.000	3.000	3.200	36.900
12	2	250	3.000	3.100	3.000	3.100	2.900	3.200	3.000	3.200	3.200	2.900	3.000	3.100	36.700
13	2	260	2.900	3.100	3.000	3.200	3.000	3.100	3.000	3.100	3.200	2.900	3.000	3.100	36.600
14	2	250	3.000	2.900	3.000	3.100	2.900	3.100	3.000	3.100	2.900	3.100	3.000	3.300	36.400
15	2	255	2.900	3.000	3.200	3.100	3.200	3.100	3.000	3.200	2.900	3.000	2.900	3.100	36.600
16	2	260	3.000	3.200	3.100	3.100	3.000	3.200	3.000	3.100	3.000	3.000	3.100	3.200	37.000
17	2	250	2.900	3.100	3.000	3.200	3.300	3.200	2.900	3.000	3.300	3.000	3.200	3.300	37.400
18	2	250	2.800	3.000	3.100	2.900	3.100	3.200	3.000	3.000	3.200	3.000	3.100	3.200	36.600
Jumlah		4.665	53.900	55.900	54.700	56.700	56.400	58.300	54.100	56.200	56.500	53.800	54.200	56.900	667.600
Rata-Rata/Petani		259	2.994	3.106	3.039	3.150	3.133	3.239	3.006	3.122	3.139	2.989	3.011	3.161	37.089
Rata-Rata/Ha		130	1.497	1.553	1.519	1.575	1.567	1.619	1.503	1.561	1.569	1.494	1.506	1.581	18.544

Lampiran 4. Produksi Kelapa Sawit Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Tanaman (Batang)	Produksi (Kg/Bulan)												Total Produksi (Kg/Tahun)
			Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	
19	2	255	3.000	2.900	3.000	3.100	3.000	3.100	3.200	3.000	2.900	3.000	3.100	3.100	36.400
20	4	520	7.200	7.000	7.200	7.100	7.300	7.100	7.000	7.500	7.400	7.000	7.200	7.100	86.100
21	2	250	3.000	2.900	3.100	3.000	3.200	3.300	3.000	2.900	3.100	2.900	3.000	3.100	36.500
22	2	255	3.100	3.100	3.000	3.200	3.300	3.300	3.000	2.900	2.800	3.000	3.100	3.000	36.800
23	2	260	3.200	3.100	3.200	3.100	3.000	3.200	3.000	3.100	3.200	3.000	3.100	3.000	37.200
24	2	250	3.000	3.100	3.100	3.200	3.300	3.200	2.900	3.000	3.000	3.100	2.900	3.100	36.900
25	2	255	3.100	3.000	3.000	3.100	3.200	3.300	3.000	3.200	3.300	3.000	3.100	3.200	37.500
26	2	260	3.300	3.200	3.000	3.200	3.200	3.500	3.100	3.200	3.100	3.000	3.100	3.300	38.200
27	2	250	3.000	3.100	3.200	3.100	3.000	3.000	3.000	3.100	3.100	3.000	2.900	3.100	36.600
28	2	335	3.700	3.800	3.700	4.200	4.100	3.700	3.900	4.400	4.500	4.000	4.100	4.600	48.700
29	2	255	2.900	3.000	3.100	3.200	3.100	3.200	3.100	3.300	3.300	3.200	3.100	3.100	37.600
30	2	250	3.000	3.100	2.900	3.100	3.000	3.200	2.900	3.100	3.000	2.800	2.900	3.000	36.000
31	2	250	2.900	3.000	3.100	3.000	3.100	3.200	3.000	3.100	3.200	2.900	3.100	3.100	36.700
32	2	250	3.000	2.900	3.000	3.100	3.100	3.200	3.000	3.100	3.200	3.100	3.000	3.200	36.900
33	2	260	3.100	3.300	3.400	3.200	3.400	3.400	3.300	3.200	3.100	3.300	3.200	3.400	39.300
34	2	260	3.200	3.100	3.000	3.300	3.200	3.200	3.300	3.400	3.300	3.200	3.000	3.200	38.400
35	2	252	2.900	3.000	2.900	3.000	3.200	3.200	3.000	3.200	3.100	2.900	3.100	3.000	36.500
36	2	260	3.000	3.200	3.300	3.300	3.200	3.100	3.000	3.300	3.200	3.000	3.100	3.400	38.100
37	2	252	2.900	3.000	2.900	3.000	3.100	3.200	3.300	3.100	3.200	3.000	2.900	3.100	36.700
38	2	250	2.800	2.900	3.100	3.000	3.200	3.200	3.000	2.900	3.000	2.900	3.000	3.200	36.200
39	2	255	3.000	3.200	3.100	3.200	3.200	3.300	3.000	3.100	3.200	3.000	3.000	3.300	37.600
40	2	250	2.800	3.000	3.000	3.200	3.100	3.200	3.000	3.200	3.200	3.000	3.200	3.100	37.000
41	2	265	3.100	3.300	3.200	3.100	3.200	3.400	3.300	3.400	3.500	3.400	3.200	3.300	39.400
Jumlah		6.199	74.200	75.200	75.500	77.000	77.700	78.700	75.300	77.700	77.900	74.700	75.400	78.000	917.300
Rata-Rata/Petani		270	3.226	3.270	3.283	3.348	3.378	3.422	3.274	3.378	3.387	3.248	3.278	3.391	39.883
Rata-Rata/Ha		135	1.613	1.635	1.641	1.674	1.689	1.711	1.637	1.689	1.693	1.624	1.639	1.696	19.941

Lampiran 5. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	NPK-Phonska		Total Biaya (Rp)	Sp-36		Total Biaya (Rp)	Urea		Total Biaya (Rp)
		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)	
1	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
2	2	10	380.000	3.800.000	10	188.000	1.880.000	0	420.000	0
3	2	0	380.000	0	0	188.000	0	10	420.000	4.200.000
4	2	12	380.000	4.560.000	0	188.000	0	12	420.000	5.040.000
5	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
6	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
7	2	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
8	2	10	380.000	3.800.000	10	188.000	1.880.000	10	420.000	4.200.000
9	2	12	380.000	4.560.000	8	188.000	1.504.000	12	420.000	5.040.000
10	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
11	2	11	380.000	4.180.000	11	188.000	2.068.000	11	420.000	4.620.000
12	2	10	380.000	3.800.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
13	2	12	380.000	4.560.000	10	188.000	1.880.000	12	420.000	5.040.000
14	2	12	380.000	4.560.000	0	188.000	0	12	420.000	5.040.000
15	2	10	380.000	3.800.000	10	188.000	1.880.000	0	420.000	0
16	2	11	380.000	4.180.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
17	2	10	380.000	3.800.000	10	188.000	1.880.000	10	420.000	4.200.000
18	2	10	380.000	3.800.000	10	188.000	1.880.000	11	420.000	4.620.000
Jumlah		178	6.840.000	67.640.000	163	3.384.000	30.644.000	142	7.560.000	59.640.000
Rata-Rata/Petani		10	380.000	3.757.778	9	188.000	1.702.444	8	420.000	3.313.333
Rata-Rata/Ha		5	190.000	1.878.889	5	94.000	851.222	4	210.000	1.656.667

Lampiran 5. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	KCL		Total Biaya (Rp)	Dolomit		Total Biaya (Rp)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)			
1	2	0	500.000	0	0	88.000	0	6.816.000	3.408.000
2	2	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	10.680.000	5.340.000
3	2	10	500.000	5.000.000	10	88.000	880.000	10.080.000	5.040.000
4	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	15.600.000	7.800.000
5	2	0	500.000	0	12	88.000	1.056.000	7.872.000	3.936.000
6	2	0	500.000	0	0	88.000	0	6.816.000	3.408.000
7	2	10	500.000	5.000.000	12	88.000	1.056.000	13.352.000	6.676.000
8	2	0	500.000	0	10	88.000	880.000	10.760.000	5.380.000
9	2	0	500.000	0	0	88.000	0	11.104.000	5.552.000
10	2	0	500.000	0	0	88.000	0	11.016.000	5.508.000
11	2	0	500.000	0	0	88.000	0	10.868.000	5.434.000
12	2	12	500.000	6.000.000	12	88.000	1.056.000	17.312.000	8.656.000
13	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	17.480.000	8.740.000
14	2	0	500.000	0	10	88.000	880.000	10.480.000	5.240.000
15	2	10	500.000	5.000.000	10	88.000	880.000	11.560.000	5.780.000
16	2	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	15.636.000	7.818.000
17	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	15.880.000	7.940.000
18	2	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	15.300.000	7.650.000
Jumlah		108	9.000.000	54.000.000	76	1.584.000	6.688.000	218.612.000	109.306.000
Rata-Rata/Petani		6	500.000	3.000.000	4	88.000	371.556	12.145.111	6.072.556
Rata-Rata-Ha		3	250.000	1.500.000	2	44.000	185.778	6.072.556	3.036.278

**Lampiran 6. Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018
Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Round-Up		Total Biaya (Rp/Liter)	Gramaxon		Total Biaya (Rp/Liter)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)			
1	2	8	105.000	840.000	4	90.000	360.000	930.000	465.000
2	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
3	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
4	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
5	2	5	105.000	525.000	5	90.000	450.000	615.000	307.500
6	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
7	2	10	105.000	1.050.000	8	90.000	720.000	1.140.000	570.000
8	2	10	105.000	1.050.000	7	90.000	630.000	1.140.000	570.000
9	2	12	105.000	1.260.000	5	90.000	450.000	1.350.000	675.000
10	2	12	105.000	1.260.000	5	90.000	450.000	1.350.000	675.000
11	2	0	105.000	0	15	90.000	1.350.000	90.000	45.000
12	2	5	105.000	525.000	10	90.000	900.000	615.000	307.500
13	2	5	105.000	525.000	10	90.000	900.000	615.000	307.500
14	2	12	105.000	1.260.000	10	90.000	900.000	1.350.000	675.000
15	2	10	105.000	1.050.000	12	90.000	1.080.000	1.140.000	570.000
16	2	5	105.000	525.000	5	90.000	450.000	615.000	307.500
17	2	10	105.000	1.050.000	5	90.000	450.000	1.140.000	570.000
18	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
Jumlah		104	1.890.000	10.920.000	151	1.620.000	13.590.000	12.540.000	6.270.000
Rata-Rata/Petani		6	105.000	606.667	8	90.000	755.000	696.667	348.333
Rata-Rata/Ha		3	52.500	303.333	4	45.000	377.500	348.333	174.167

Lampiran 7. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan			Pupuk yang Digunakan (Sak)	Total Upah (Rp)	Pruning			Total Upah (Rp)	Penyemprotan			Total Upah (Rp)
		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Sak)			Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)	
1	2	0	0	25.000	24	0	2	3	150.000	900.000	0	0	100.000	0
2	2	0	0	25.000	30	0	1	6	150.000	900.000	0	0	100.000	0
3	2	1	3	25.000	30	2.250.000	1	5	150.000	750.000	2	4	100.000	800.000
4	2	1	2	25.000	36	1.800.000	1	6	150.000	900.000	1	9	100.000	900.000
5	2	0	0	25.000	36	0	1	7	150.000	1.050.000	0	0	100.000	0
6	2	0	0	25.000	24	0	1	7	150.000	1.050.000	0	0	100.000	0
7	2	1	3	25.000	46	3.450.000	2	3	150.000	900.000	2	4	100.000	800.000
8	2	1	3	25.000	40	3.000.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
9	2	0	0	25.000	32	0	1	5	150.000	750.000	0	0	100.000	0
10	2	1	2	25.000	34	1.700.000	1	4	150.000	600.000	0	0	100.000	0
11	2	0	0	25.000	33	0	1	5	150.000	750.000	0	0	100.000	0
12	2	0	0	25.000	56	0	1	6	150.000	900.000	1	4	100.000	400.000
13	2	0	0	25.000	46	0	1	5	150.000	750.000	1	5	100.000	500.000
14	2	1	3	25.000	34	2.550.000	1	6	150.000	900.000	1	3	100.000	300.000
15	2	1	3	25.000	40	3.000.000	1	4	150.000	600.000	1	6	100.000	600.000
16	2	1	3	25.000	43	3.225.000	1	3	150.000	450.000	2	5	100.000	1.000.000
17	2	0	0	25.000	42	0	1	5	150.000	750.000	2	4	100.000	800.000
18	2	0	0	25.000	41	0	1	5	150.000	750.000	1	3	100.000	300.000
Jumlah		8	22	450.000	667	20.975.000	20	88	2.700.000	14.100.000	14	47	1.800.000	6.400.000
Rata-Rata/Petani		0	1	25.000	37	1.165.278	1	5	150.000	783.333	1	3	100.000	355.556
Rata-Rata/Ha		0	1	12.500	19	582.639	1	2	75.000	391.667	0	1	50.000	177.778

Lampiran 7. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	Pemanenan			Total Upah (Rp/Tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah	Total Produksi (Kg/Tahun)	Upah (Rp/Kg)			
1	2	0	35.700	200	0	900.000	450.000
2	2	0	37.300	200	0	900.000	450.000
3	2	1	36.100	200	7.220.000	11.020.000	5.510.000
4	2	1	36.400	200	7.280.000	10.880.000	5.440.000
5	2	0	37.900	200	0	1.050.000	525.000
6	2	0	38.500	200	0	1.050.000	525.000
7	2	2	36.600	200	14.640.000	19.790.000	9.895.000
8	2	1	37.900	200	7.580.000	11.030.000	5.515.000
9	2	0	38.600	200	0	750.000	375.000
10	2	2	38.400	200	15.360.000	17.660.000	8.830.000
11	2	0	36.900	200	0	750.000	375.000
12	2	1	36.700	200	7.340.000	8.640.000	4.320.000
13	2	1	36.600	200	7.320.000	8.570.000	4.285.000
14	2	1	36.400	200	7.280.000	11.030.000	5.515.000
15	2	1	36.600	200	7.320.000	11.520.000	5.760.000
16	2	0	37.000	200	0	4.675.000	2.337.500
17	2	0	37.400	200	0	1.550.000	775.000
18	2	1	36.600	200	7.320.000	8.370.000	4.185.000
Jumlah		12	667.600	3.600	88.660.000	130.135.000	65.067.500
Rata-Rata/Petani		1	37.089	200	4.925.556	7.229.722	3.614.861
Rata-Rata/Ha		0	18.544	100	2.462.778	3.614.861	1.807.431

Lampiran 8. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan			Pupuk yang Digunakan (Sak)	Total Upah (Rp)	Pruning			Total Upah (Rp)	Penyemprotan			Total Upah (Rp)
		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Sak)			Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)	
1	2	2,00	3,00	25.000,00	24,00	3.600.000,00	1,00	3,00	150.000,0	450.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
2	2	1,00	4,00	25.000,00	30,00	3.000.000,00	1,00	5,00	150.000,0	750.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
3	2	1,00	3,00	25.000,00	30,00	2.250.000,00	1,00	5,00	150.000,0	750.000,00	1,00	3,00	100.000,00	300.000,00
4	2	2,00	3,00	25.000,00	36,00	5.400.000,00	1,00	6,00	150.000,0	900.000,00	1,00	5,00	100.000,00	500.000,00
5	2	2,00	3,00	25.000,00	36,00	5.400.000,00	1,00	5,00	150.000,0	750.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
6	2	1,00	3,00	25.000,00	24,00	1.800.000,00	1,00	5,00	150.000,0	750.000,00	1,00	3,00	100.000,00	300.000,00
7	2	2,00	3,00	25.000,00	46,00	6.900.000,00	2,00	3,00	150.000,0	900.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
8	2	2,00	4,00	25.000,00	40,00	8.000.000,00	1,00	3,00	150.000,0	450.000,00	2,00	3,00	100.000,00	600.000,00
9	2	3,00	2,00	25.000,00	32,00	4.800.000,00	2,00	4,00	150.000,0	1.200.000,00	2,00	4,00	100.000,00	800.000,00
10	2	1,00	2,00	25.000,00	34,00	1.700.000,00	1,00	4,00	150.000,0	600.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
11	2	2,00	2,00	25.000,00	33,00	3.300.000,00	1,00	5,00	150.000,0	750.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
12	2	3,00	2,00	25.000,00	56,00	8.400.000,00	2,00	4,00	150.000,0	1.200.000,00	2,00	2,00	100.000,00	400.000,00
13	2	3,00	2,00	25.000,00	46,00	6.900.000,00	2,00	3,00	150.000,0	900.000,00	2,00	3,00	100.000,00	600.000,00
14	2	1,00	3,00	25.000,00	34,00	2.550.000,00	1,00	6,00	150.000,0	900.000,00	1,00	3,00	100.000,00	300.000,00
15	2	1,00	3,00	25.000,00	40,00	3.000.000,00	1,00	4,00	150.000,0	600.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
16	2	1,00	3,00	25.000,00	43,00	3.225.000,00	1,00	3,00	150.000,0	450.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
17	2	2,00	3,00	25.000,00	42,00	6.300.000,00	2,00	5,00	150.000,0	1.500.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
18	2	3,00	3,00	25.000,00	41,00	9.225.000,00	2,00	5,00	150.000,0	1.500.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
Jumlah		33,00	51,00	450.000,00	667,00	85.750.000,00	24,0	78,0	2.700.000,0	15.300.000,00	21,00	62,00	1.800.000,0	7.400.000,0
Rata-Rata/Petani		1,83	2,83	25.000,00	37,06	4.763.888,89	1,33	4,33	150.000,0	850.000,00	1,17	3,44	100.000,00	411.111,11
Rata-Rata/Ha		0,92	1,42	12.500,00	18,53	2.381.944,44	0,67	2,17	75.000,00	425.000,00	0,58	1,72	50.000,00	205.555,56

Lampiran 8. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	Pemanenan		Total Upah (Rp/Tahun)	Total Biaya TKDK (Rp/Tahun)	Total Biaya TKDK (Rp/Tahun/Ha)
		Total Produksi (Kg/Tahun)	Upah (Rp/Kg)			
1	2	35.700,00	200,00	14.280.000,00	18.730.000,00	9.365.000,00
2	2	37.300,00	200,00	7.460.000,00	11.610.000,00	5.805.000,00
3	2	36.100,00	200,00	7.220.000,00	10.520.000,00	5.260.000,00
4	2	36.400,00	200,00	7.280.000,00	14.080.000,00	7.040.000,00
5	2	37.900,00	200,00	7.580.000,00	14.130.000,00	7.065.000,00
6	2	38.500,00	200,00	7.700.000,00	10.550.000,00	5.275.000,00
7	2	36.600,00	200,00	7.320.000,00	15.520.000,00	7.760.000,00
8	2	37.900,00	200,00	7.580.000,00	16.630.000,00	8.315.000,00
9	2	38.600,00	200,00	15.440.000,00	22.240.000,00	11.120.000,00
10	2	38.400,00	200,00	0,00	2.700.000,00	1.350.000,00
11	2	36.900,00	200,00	14.760.000,00	19.210.000,00	9.605.000,00
12	2	36.700,00	200,00	14.680.000,00	24.680.000,00	12.340.000,00
13	2	36.600,00	200,00	7.320.000,00	15.720.000,00	7.860.000,00
14	2	36.400,00	200,00	7.280.000,00	11.030.000,00	5.515.000,00
15	2	36.600,00	200,00	7.320.000,00	11.320.000,00	5.660.000,00
16	2	37.000,00	200,00	7.400.000,00	11.075.000,00	5.537.500,00
17	2	37.400,00	200,00	7.480.000,00	15.680.000,00	7.840.000,00
18	2	36.600,00	200,00	7.320.000,00	18.445.000,00	9.222.500,00
Jumlah		667.600,00	3.600,00	155.420.000,00	263.870.000,00	131.935.000,00
Rata-Rata/Petani		37.088,89	200,00	8.634.444,44	14.659.444,44	7.329.722,22
Rata-Rata/Ha		18.544,44	100,00	4.317.222,22	7.329.722,22	3.664.861,11

**Lampiran 9. Rincian Biaya Lainnya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan
Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober
2023 – September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Lainnya		Total Biaya (Rp/ Tahun)	Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)
		Bensin Motor (Rp)	Pajak (Rp)		
1	2	300.000	100.000	400.000	200.000
2	2	250.000	100.000	350.000	175.000
3	2	250.000	200.000	450.000	225.000
4	2	300.000	175.000	475.000	237.500
5	2	200.000	100.000	300.000	150.000
6	2	250.000	150.000	400.000	200.000
7	2	200.000	175.000	375.000	187.500
8	2	350.000	150.000	500.000	250.000
9	2	150.000	150.000	300.000	150.000
10	2	200.000	100.000	300.000	150.000
11	2	300.000	100.000	400.000	200.000
12	2	175.000	100.000	275.000	137.500
13	2	250.000	100.000	350.000	175.000
14	2	250.000	100.00	250.000	125.000
15	2	200.000	100.000	300.000	150.000
16	2	200.000	100.000	300.000	150.000
17	2	150.000	100.000	250.000	125.000
18	2	175.000	100.000	275.000	137.500
Jumlah		4.150.000	2.100.000	6.250.000	3.125.000
Rata-Rata/Petani		230.556	116.667	347.222	173.611
Rata-Rata/Ha		115.278	58.333	173.611	86.806

Lampiran 10. Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Cangkul					Penyusutan (Rp)	Parang					Penyusutan (Rp)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	
1	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	9.375	4	5	2	26.250
2	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
3	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	7.500	5	5	1	13.500
4	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
5	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
6	150.000	15.000	5	5	2	54.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
7	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	12.500	3	5	2	25.000
8	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
9	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	2	27.000
10	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
11	150.000	75.000	1	5	2	30.000	75.000	9.375	4	5	2	26.250
12	150.000	75.000	1	5	2	30.000	75.000	37.500	1	5	2	15.000
13	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
14	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
15	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
16	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	18.750	2	5	1	11.250
17	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	18.750	2	5	2	22.500
18	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	12.500	3	5	1	12.500
Jumlah	2.700.000	646.250	44	90	26	585.250	1.350.000	243.750	61	90	28	338.500
Rata-Rata/Petani	150.000	35.903	2	5	1	32.514	75.000	13.542	3	5	2	18.806
Rata-Rata/Ha	75.000	17.951	1	3	1	16.257	37.500	6.771	2	3	1	9.403

Lampiran 10. Lanjutan

No	Dodos					Penyusutan (Rp)	Hand Sprayer					Penyusutan (Rp)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	
1	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	70.000	2	5	1	42.000
2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	46.667	3	5	1	46.667
3	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	46.667	3	5	2	93.333
4	85.000	8.500	3	3	2	51.000	280.000	70.000	2	5	1	42.000
5	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	46.667	3	5	2	93.333
6	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	70.000	2	5	1	42.000
7	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	35.000	4	5	1	49.000
8	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	70.000	2	5	1	42.000
9	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	70.000	2	5	2	84.000
10	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	28.000	5	5	2	100.800
11	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	46.667	3	5	1	46.667
12	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	46.667	3	5	1	46.667
13	85.000	8.500	3	3	2	51.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667
14	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	46.667	3	5	2	93.333
15	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	70.000	2	5	2	84.000
16	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	35.000	4	5	1	49.000
17	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	46.667	3	5	2	93.333
18	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	28.000	5	5	1	50.400
Jumlah	1.530.000	199.750	43	54	25	614.833	5.040.000	919.333	54	90	25	1.145.200
Rata-Rata/Petani	85.000	11.097	2	3	1	34.157	280.000	51.074	3	5	1	63.622
Rata-Rata/Ha	42.500	5.549	1	2	1	17.079	140.000	25.537	2	3	1	31.811

Lampiran 10. Lanjutan

No	Gancu					Penyusutan (Rp)	Angkong					Penyusutan (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Tahun/Ha)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)			
1	45.000	9.000	4	8	2	9.000	350.000	35.000	4	4	2	157.500	282.917	141.458
2	45.000	9.000	4	8	2	9.000	350.000	35.000	4	4	1	78.750	195.708	97.854
3	45.000	12.000	3	8	2	8.250	350.000	70.000	2	4	1	70.000	209.167	104.583
4	45.000	9.000	4	8	1	4.500	350.000	46.667	3	4	2	151.667	271.667	135.833
5	45.000	6.000	6	8	1	4.875	350.000	46.667	3	4	2	151.667	297.875	148.938
6	45.000	5.143	7	8	2	9.964	350.000	70.000	2	4	1	70.000	172.464	86.232
7	45.000	7.200	5	8	1	4.725	350.000	70.000	2	4	1	70.000	172.808	86.404
8	45.000	6.000	6	8	1	4.875	350.000	70.000	2	4	1	70.000	155.875	77.938
9	45.000	9.000	4	8	1	4.500	350.000	70.000	2	4	2	140.000	303.667	151.833
10	45.000	7.200	5	8	2	9.450	350.000	35.000	4	4	2	157.500	305.333	152.667
11	45.000	12.000	3	8	1	4.125	350.000	28.000	5	4	1	80.500	183.042	91.521
12	45.000	6.000	6	8	2	9.750	350.000	35.000	4	4	1	78.750	175.667	87.833
13	45.000	5.143	7	8	2	9.964	350.000	46.667	3	4	1	75.833	196.589	98.295
14	45.000	5.143	7	8	2	9.964	350.000	70.000	2	4	1	70.000	219.881	109.940
15	45.000	9.000	4	8	2	9.000	350.000	46.667	3	4	2	151.667	282.250	141.125
16	45.000	7.200	5	8	2	9.450	350.000	70.000	2	4	2	140.000	233.783	116.892
17	45.000	18.000	2	8	1	3.375	350.000	35.000	4	4	2	157.500	324.875	162.438
18	45.000	9.000	4	8	1	4.500	350.000	46.667	3	4	1	75.833	191.400	95.700
Jumlah	810.000	151.029	86	144	28	129.268	6.300.000	926.333	54	72	26	1.947.167	4.174.968	2.087.484
Rata-Rata/Petani	45.000	8.390	5	8	2	7.182	350.000	51.463	3	4	1	108.176	231.943	115.971
Rata-Rata/Ha	22.500	4.195	2	4	1	3.591	175.000	25.731	2	2	1	54.088	115.971	57.986

Lampiran 11. Rincian Total Biaya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp/Tahun)	Total Biaya Tetap	Total Biaya (Rp/Tahun)
		Biaya TKLK (Rp/Tahun)	Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Biaya Obat-obatan (Rp/Tahun)	Biaya Bensin Motor (Rp/Tahun)	Biaya Pajak (Rp/Tahun)		Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	
1	2	900.000,00	6.816.000,00	1.200.000,00	300.000,00	100.000,00	9.316.000,00	282.916,67	9.598.916,67
2	2	900.000,00	10.680.000,00	900.000,00	250.000,00	100.000,00	12.830.000,00	195.708,33	13.025.708,33
3	2	11.020.000,00	10.080.000,00	900.000,00	250.000,00	200.000,00	22.450.000,00	209.166,67	22.659.166,67
4	2	10.880.000,00	15.600.000,00	900.000,00	300.000,00	175.000,00	27.855.000,00	271.666,67	28.126.666,67
5	2	1.050.000,00	7.872.000,00	975.000,00	200.000,00	100.000,00	10.197.000,00	297.875,00	10.494.875,00
6	2	1.050.000,00	6.816.000,00	900.000,00	250.000,00	150.000,00	9.166.000,00	172.464,29	9.338.464,29
7	2	19.790.000,00	13.352.000,00	1.770.000,00	200.000,00	175.000,00	35.287.000,00	172.808,33	35.459.808,33
8	2	11.030.000,00	10.760.000,00	1.680.000,00	350.000,00	150.000,00	23.970.000,00	155.875,00	24.125.875,00
9	2	750.000,00	11.104.000,00	1.710.000,00	150.000,00	150.000,00	13.864.000,00	303.666,67	14.167.666,67
10	2	17.660.000,00	11.016.000,00	1.710.000,00	200.000,00	100.000,00	30.686.000,00	305.333,33	30.991.333,33
11	2	750.000,00	10.868.000,00	1.350.000,00	300.000,00	100.000,00	13.368.000,00	183.041,67	13.551.041,67
12	2	8.640.000,00	17.312.000,00	1.425.000,00	175.000,00	100.000,00	27.652.000,00	175.666,67	27.827.666,67
13	2	8.570.000,00	17.480.000,00	1.425.000,00	250.000,00	100.000,00	27.825.000,00	196.589,29	28.021.589,29
14	2	11.030.000,00	10.480.000,00	2.160.000,00	250.000,00	100,00	23.920.000,00	219.880,95	24.139.880,95
15	2	11.520.000,00	11.560.000,00	2.130.000,00	200.000,00	100.000,00	25.510.000,00	282.250,00	25.792.250,00
16	2	4.675.000,00	15.636.000,00	975.000,00	200.000,00	100.000,00	21.586.000,00	233.783,33	21.819.783,33
17	2	1.550.000,00	15.880.000,00	1.500.000,00	150.000,00	100.000,00	19.180.000,00	324.875,00	19.504.875,00
18	2	8.370.000,00	15.300.000,00	900.000,00	175.000,00	100.000,00	24.845.000,00	191.400,00	25.036.400,00
Jumlah		130.135.000,0	218.612.000,0	24.510.000,0	4.150.000,00	2.100.000,00	379.507.000,00	4.174.967,86	383.681.967,86
Rata-Rata/Petani		7.229.722,22	12.145.111,11	1.361.666,67	230.555,56	116.666,67	21.083.722,22	231.942,66	21.315.664,88
Rata-Rata/Ha		3.614.861,11	6.072.555,56	680.833,33	115.277,78	58.333,33	10.541.861,11	115.971,33	10.657.832,44

Lampiran 12. Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan (RP/Ha/Tahun)
1	2,00	35.700,00	2.400,00	85.680.000,00	42.840.000,00
2	2,00	37.300,00	2.400,00	89.520.000,00	44.760.000,00
3	2,00	36.100,00	2.400,00	86.640.000,00	43.320.000,00
4	2,00	36.400,00	2.400,00	87.360.000,00	43.680.000,00
5	2,00	37.900,00	2.400,00	90.960.000,00	45.480.000,00
6	2,00	38.500,00	2.400,00	92.400.000,00	46.200.000,00
7	2,00	36.600,00	2.400,00	87.840.000,00	43.920.000,00
8	2,00	37.900,00	2.400,00	90.960.000,00	45.480.000,00
9	2,00	38.600,00	2.400,00	92.640.000,00	46.320.000,00
10	2,00	38.400,00	2.400,00	92.160.000,00	46.080.000,00
11	2,00	36.900,00	2.400,00	88.560.000,00	44.280.000,00
12	2,00	36.700,00	2.400,00	88.080.000,00	44.040.000,00
13	2,00	36.600,00	2.400,00	87.840.000,00	43.920.000,00
14	2,00	36.400,00	2.400,00	87.360.000,00	43.680.000,00
15	2,00	36.600,00	2.400,00	87.840.000,00	43.920.000,00
16	2,00	37.000,00	2.400,00	88.800.000,00	44.400.000,00
17	2,00	37.400,00	2.400,00	89.760.000,00	44.880.000,00
18	2,00	36.600,00	2.400,00	87.840.000,00	43.920.000,00
Jumlah		667.600,00	43.200,00	1.602.240.000,00	801.120.000,00
Rata-Rata/Petani		37.088,89	2.400,00	89.013.333,33	44.506.666,67
Rata-Rata/Ha		18.544,44	1.200,00	44.506.666,67	22.253.333,33

Lampiran 13. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Bulan)
1	2,00	85.680.000,00	9.328.916,67	76.351.083,33	6.362.590,28
2	2,00	89.520.000,00	12.215.708,33	77.304.291,67	6.442.024,31
3	2,00	86.640.000,00	21.849.166,67	64.790.833,33	5.399.236,11
4	2,00	87.360.000,00	27.316.666,67	60.043.333,33	5.003.611,11
5	2,00	90.960.000,00	10.134.875,00	80.825.125,00	6.735.427,08
6	2,00	92.400.000,00	8.528.464,29	83.871.535,71	6.989.294,64
7	2,00	87.840.000,00	34.829.808,33	53.010.191,67	4.417.515,97
8	2,00	90.960.000,00	23.585.875,00	67.374.125,00	5.614.510,42
9	2,00	92.640.000,00	13.807.666,67	78.832.333,33	6.569.361,11
10	2,00	92.160.000,00	30.631.333,33	61.528.666,67	5.127.388,89
11	2,00	88.560.000,00	12.291.041,67	76.268.958,33	6.355.746,53
12	2,00	88.080.000,00	27.017.666,67	61.062.333,33	5.088.527,78
13	2,00	87.840.000,00	27.211.589,29	60.628.410,71	5.052.367,56
14	2,00	87.360.000,00	23.329.880,95	64.030.119,05	5.335.843,25
15	2,00	87.840.000,00	24.802.250,00	63.037.750,00	5.253.145,83
16	2,00	88.800.000,00	21.459.783,33	67.340.216,67	5.611.684,72
17	2,00	89.760.000,00	19.144.875,00	70.615.125,00	5.884.593,75
18	2,00	87.840.000,00	24.226.400,00	63.613.600,00	5.301.133,33
Jumlah		1.602.240.000,00	371.711.967,86	1.230.528.032,14	102.544.002,68
Rata-Rata/Petani		89.013.333,33	20.650.664,88	68.362.668,45	5.696.889,04
Rata-Rata/Ha		44.506.666,67	10.325.332,44	34.181.334,23	2.848.444,52

Lampiran 14. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	NPK-Phonska		Total Biaya (Rp)	Sp-36		Total Biaya (Rp)	Urea		Total Biaya (Rp)
		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)	
19	2	12	380.000	4.560.000	10	188.000	1.880.000	10	420.000	4.200.000
20	4	24	380.000	9.120.000	0	188.000	0	24	420.000	10.080.000
21	2	10	380.000	3.800.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
22	2	11	380.000	4.180.000	11	188.000	2.068.000	10	420.000	4.200.000
23	2	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
24	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
25	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
26	2	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	11	420.000	4.620.000
27	2	10	380.000	3.800.000	11	188.000	2.068.000	10	420.000	4.200.000
28	2	0	380.000	0	15	188.000	2.820.000	15	420.000	6.300.000
29	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
30	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
31	2	10	380.000	3.800.000	11	188.000	2.068.000	12	420.000	5.040.000
32	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
33	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
34	2	12	380.000	4.560.000	10	188.000	1.880.000	12	420.000	5.040.000
35	2	11	380.000	4.180.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
36	2	12	380.000	4.560.000	10	188.000	1.880.000	11	420.000	4.620.000
37	2	10	380.000	3.800.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
38	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	10	420.000	4.200.000
39	2	10	380.000	3.800.000	0	188.000	0	12	420.000	5.040.000
40	2	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
41	2	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	11	420.000	4.620.000
Jumlah		228	8.740.000	86.640.000	246	4.324.000	46.248.000	250	9.660.000	105.000.000
Rata-Rata/Petani		10	380.000	3.766.957	11	188.000	2.010.783	11	420.000	4.565.217
Rata-Rata/Ha		5	190.000	1.883.478	5	94.000	1.005.391	5	210.000	2.282.609

Lampiran 14. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	KCL		Total Biaya (Rp)	Dolomit		Total Biaya (Rp)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)			
19	2	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	15.640.000	7.820.000
20	4	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	24.200.000	6.050.000
21	2	12	500.000	6.000.000	10	88.000	880.000	12.936.000	6.468.000
22	2	10	500.000	5.000.000	12	88.000	1.056.000	16.504.000	8.252.000
23	2	12	500.000	6.000.000	12	88.000	1.056.000	14.352.000	7.176.000
24	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	17.856.000	8.928.000
25	2	0	500.000	0	0	88.000	0	11.856.000	5.928.000
26	2	12	500.000	6.000.000	12	88.000	1.056.000	13.932.000	6.966.000
27	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	16.068.000	8.034.000
28	2	13	500.000	6.500.000	15	88.000	1.320.000	16.940.000	8.470.000
29	2	12	500.000	6.000.000	12	88.000	1.056.000	18.912.000	9.456.000
30	2	0	500.000	0	10	88.000	880.000	11.896.000	5.948.000
31	2	12	500.000	6.000.000	12	88.000	1.056.000	17.964.000	8.982.000
32	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	17.016.000	8.508.000
33	2	10	500.000	5.000.000	12	88.000	1.056.000	17.912.000	8.956.000
34	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	17.480.000	8.740.000
35	2	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	12.436.000	6.218.000
36	2	12	500.000	6.000.000	12	88.000	1.056.000	18.116.000	9.058.000
37	2	10	500.000	5.000.000	10	88.000	880.000	16.136.000	8.068.000
38	2	0	500.000	0	10	88.000	880.000	11.896.000	5.948.000
39	2	0	500.000	0	0	88.000	0	8.840.000	4.420.000
40	2	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	12.296.000	6.148.000
41	2	10	500.000	5.000.000	0	88.000	0	16.436.000	8.218.000
Jumlah		215	11.500.000	107.500.000	139	2.024.000	12.232.000	357.620.000	172.760.000
Rata-Rata/Petani		9	500.000	4.673.913	6	88.000	531.826	15.548.696	7.511.304
Rata-Rata/Ha		5	250.000	2.336.957	3	44.000	265.913	7.774.348	3.755.652

Lampiran 15. Rincian Biaya Penggunaan Obat-Obatan pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Round-Up		Total Biaya (Rp/Liter)	Gramaxon		Total Biaya (Rp/Liter)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)			
19	2	10	105.000	1.050.000	8	90.000	720.000	1.140.000	570.000
20	4	24	105.000	2.520.000	10	90.000	900.000	2.610.000	652.500
21	2	12	105.000	1.260.000	7	90.000	630.000	1.350.000	675.000
22	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
23	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
24	2	5	105.000	525.000	6	90.000	540.000	615.000	307.500
25	2	5	105.000	525.000	8	90.000	720.000	615.000	307.500
26	2	10	105.000	1.050.000	5	90.000	450.000	1.140.000	570.000
27	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
28	2	13	105.000	1.365.000	8	90.000	720.000	1.455.000	727.500
29	2	0	105.000	0	8	90.000	720.000	90.000	45.000
30	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
31	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
32	2	5	105.000	525.000	6	90.000	540.000	615.000	307.500
33	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
34	2	5	105.000	525.000	8	90.000	720.000	615.000	307.500
35	2	0	105.000	0	8	90.000	720.000	90.000	45.000
36	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
37	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
38	2	0	105.000	0	5	90.000	450.000	90.000	45.000
39	2	0	105.000	0	10	90.000	900.000	90.000	45.000
40	2	5	105.000	525.000	7	90.000	630.000	615.000	307.500
41	2	10	105.000	1.050.000	10	90.000	900.000	1.140.000	570.000
Jumlah		164	2.415.000	17.220.000	194	2.070.000	17.460.000	19.290.000	8.992.500
Rata-Rata/Petani		7	105.000	748.696	8	90.000	759.130	838.696	390.978
Rata-Rata/Ha		4	52.500	374.348	4	45.000	379.565	419.348	195.489

Lampiran 16. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Pemupukan			Pupuk yang Digunakan (Sak)	Total Upah (Rp)	Pruning			Total Upah (Rp)	Penyemprotan			Total Upah (Rp)
	Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Sak)			Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)	
19	1	3	25.000	42	3.150.000	3	5	150.000	2.250.000	1	4	100.000	400.000
20	2	5	25.000	58	14.500.000	3	4	150.000	1.800.000	2	3	100.000	600.000
21	0	0	25.000	44	0	2	3	150.000	900.000	2	4	100.000	800.000
22	0	0	25.000	54	0	2	4	150.000	1.200.000	0	0	100.000	0
23	1	3	25.000	48	3.600.000	1	5	150.000	750.000	2	4	100.000	800.000
24	0	0	25.000	48	0	2	7	150.000	2.100.000	1	4	100.000	400.000
25	0	0	25.000	36	0	3	7	150.000	3.150.000	1	6	100.000	600.000
26	0	0	25.000	47	0	1	5	150.000	750.000	0	0	100.000	0
27	1	2	25.000	43	2.150.000	2	6	150.000	1.800.000	0	0	100.000	0
28	1	3	25.000	58	4.350.000	2	7	150.000	2.100.000	0	0	100.000	0
29	0	0	25.000	60	0	2	6	150.000	1.800.000	1	4	100.000	400.000
30	0	0	25.000	44	0	1	6	150.000	900.000	0	0	100.000	0
31	0	0	25.000	57	0	2	7	150.000	2.100.000	0	0	100.000	0
32	1	3	25.000	46	3.450.000	1	5	150.000	750.000	0	0	100.000	0
33	1	3	25.000	58	4.350.000	1	5	150.000	750.000	0	0	100.000	0
34	1	3	25.000	46	3.450.000	3	6	150.000	2.700.000	1	4	100.000	400.000
35	1	3	25.000	35	2.625.000	3	5	150.000	2.250.000	1	4	100.000	400.000
36	1	2	25.000	57	2.850.000	2	4	150.000	1.200.000	1	5	100.000	500.000
37	1	3	25.000	52	3.900.000	1	4	150.000	600.000	0	0	100.000	0
38	0	0	25.000	44	0	1	3	150.000	450.000	2	7	100.000	1.400.000
39	0	0	25.000	22	0	3	6	150.000	2.700.000	2	5	100.000	1.000.000
40	1	2	25.000	34	1.700.000	2	6	150.000	1.800.000	0	0	100.000	0
41	1	2	25.000	45	2.250.000	2	5	150.000	1.500.000	1	7	100.000	700.000
Jumlah	14	37	575.000	1.078	52.325.000	45	121	3.450.000	36.300.000	18	61	2.300.000	8.400.000
Rata-Rata/Petani	1	2	25.000	47	2.275.000	2	5	150.000	1.578.261	1	3	100.000	365.217
Rata-Rata/Ha	0	1	12.500	23	1.137.500	1	3	75.000	789.130	0	1	50.000	182.609

Lampiran 16. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	Pemanenan			Total Upah (Rp/Tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah	Total Produksi (Kg/Tahun)	Upah (Rp/Kg)			
19	2	2	36.400	200	14.560.000	20.360.000	10.180.000
20	4	2	86.100	200	34.440.000	51.340.000	12.835.000
21	2	0	36.500	200	0	1.700.000	850.000
22	2	1	36.800	200	7.360.000	8.560.000	4.280.000
23	2	2	37.200	200	14.880.000	20.030.000	10.015.000
24	2	0	36.900	200	0	2.500.000	1.250.000
25	2	0	37.500	200	0	3.750.000	1.875.000
26	2	1	38.200	200	7.640.000	8.390.000	4.195.000
27	2	0	36.600	200	0	3.950.000	1.975.000
28	2	1	48.700	200	9.740.000	16.190.000	8.095.000
29	2	0	37.600	200	0	2.200.000	1.100.000
30	2	0	36.000	200	0	900.000	450.000
31	2	0	36.700	200	0	2.100.000	1.050.000
32	2	0	36.900	200	0	4.200.000	2.100.000
33	2	0	39.300	200	0	5.100.000	2.550.000
34	2	1	38.400	200	7.680.000	14.230.000	7.115.000
35	2	2	36.500	200	14.600.000	19.875.000	9.937.500
36	2	1	38.100	200	7.620.000	12.170.000	6.085.000
37	2	0	36.700	200	0	4.500.000	2.250.000
38	2	1	36.200	200	7.240.000	9.090.000	4.545.000
39	2	1	37.600	200	7.520.000	11.220.000	5.610.000
40	2	1	37.000	200	7.400.000	10.900.000	5.450.000
41	2	2	39.400	200	15.760.000	20.210.000	10.105.000
Jumlah		18	917.300	4.600	156.440.000	253.465.000	113.897.500
Rata-Rata/Petani		1	39.883	200	6.801.739	11.020.217	4.952.065
Rata-Rata/Ha		0	19.941	100	3.400.870	5.510.109	2.476.033

Lampiran 17. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan			Pupuk yang Digunakan (Sak)	Total Upah (Rp)	Pruning			Total Upah (Rp)	Penyemprotan			Total Upah (Rp)
		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Sak)			Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)	
19	2	1,00	2,00	25.000,00	42,00	2.100.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
20	4	0,00	0,00	25.000,00	58,00	0,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
21	2	2,00	3,00	25.000,00	44,00	6.600.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
22	2	2,00	4,00	25.000,00	54,00	10.800.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
23	2	1,00	3,00	25.000,00	48,00	3.600.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	2,00	100.000,00	200.000,00
24	2	2,00	4,00	25.000,00	48,00	9.600.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	2,00	100.000,00	200.000,00
25	2	2,00	3,00	25.000,00	36,00	5.400.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
26	2	2,00	4,00	25.000,00	47,00	9.400.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	3,00	100.000,00	300.000,00
27	2	1,00	2,00	25.000,00	43,00	2.150.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
28	2	1,00	3,00	25.000,00	58,00	4.350.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
29	2	2,00	4,00	25.000,00	60,00	12.000.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
30	2	2,00	3,00	25.000,00	44,00	6.600.000,00	1,00	5,00	150.000,00	750.000,00	1,00	5,00	100.000,00	500.000,00
31	2	2,00	4,00	25.000,00	57,00	11.400.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	5,00	100.000,00	500.000,00
32	2	1,00	3,00	25.000,00	46,00	3.450.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
33	2	1,00	3,00	25.000,00	58,00	4.350.000,00	1,00	4,00	150.000,00	600.000,00	1,00	3,00	100.000,00	300.000,00
34	2	1,00	3,00	25.000,00	46,00	3.450.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
35	2	0,00	0,00	25.000,00	35,00	0,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
36	2	1,00	3,00	25.000,00	57,00	4.275.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	3,00	100.000,00	300.000,00
37	2	1,00	4,00	25.000,00	52,00	5.200.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
38	2	1,00	3,00	25.000,00	44,00	3.300.000,00	1,00	2,00	150.000,00	300.000,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
39	2	2,00	3,00	25.000,00	22,00	3.300.000,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
40	2	1,00	3,00	25.000,00	34,00	2.550.000,00	1,00	2,00	150.000,00	300.000,00	1,00	4,00	100.000,00	400.000,00
41	2	0,00	0,00	25.000,00	45,00	0,00	0,00	0,00	150.000,00	0,00	0,00	0,00	100.000,00	0,00
Jumlah		29,00	64,00	575.000,00	1.078,00	113.875.000,0	4,00	13,00	3.450.000	1.950.000,0	15,00	55,00	2.300.000,00	5.500.000,00
Rata-Rata/Petani		1,26	2,78	25.000,00	46,87	4.951.086,96	0,17	0,57	150.000,00	84.782,61	0,65	2,39	100.000,00	239.130,43
Rata-Rata/Ha		0,60	1,32	11.848,34	22,21	2.346.486,71	0,08	0,27	71.090,05	40.181,33	0,31	1,13	47.393,36	113.331,96

Lampiran 17. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	Pemanenan			Total Upah (Rp/Tahun)	Total Biaya TKDK (Rp/Tahun)	Total Biaya TKDK (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah	Total Produksi (Kg/Tahun)	Upah (Rp/Kg)			
19	2	0,00	36.400,00	200,00	0,00	2.100.000,00	1.050.000,00
20	4	0,00	86.100,00	200,00	0,00	0,00	0,00
21	2	1,00	36.500,00	200,00	7.300.000,00	13.900.000,00	6.950.000,00
22	2	1,00	36.800,00	200,00	7.360.000,00	18.560.000,00	9.280.000,00
23	2	0,00	37.200,00	200,00	0,00	3.800.000,00	1.900.000,00
24	2	2,00	36.900,00	200,00	14.760.000,00	24.560.000,00	12.280.000,00
25	2	2,00	37.500,00	200,00	15.000.000,00	20.400.000,00	10.200.000,00
26	2	1,00	38.200,00	200,00	7.640.000,00	17.340.000,00	8.670.000,00
27	2	2,00	36.600,00	200,00	14.640.000,00	17.190.000,00	8.595.000,00
28	2	1,00	48.700,00	200,00	9.740.000,00	14.490.000,00	5.796.000,00
29	2	2,00	37.600,00	200,00	15.040.000,00	27.440.000,00	13.720.000,00
30	2	2,00	36.000,00	200,00	14.400.000,00	22.250.000,00	11.125.000,00
31	2	1,00	36.700,00	200,00	7.340.000,00	19.240.000,00	9.620.000,00
32	2	1,00	36.900,00	200,00	7.380.000,00	11.230.000,00	5.615.000,00
33	2	1,00	39.300,00	200,00	7.860.000,00	13.110.000,00	6.555.000,00
34	2	1,00	38.400,00	200,00	7.680.000,00	11.130.000,00	5.565.000,00
35	2	1,00	36.500,00	200,00	7.300.000,00	7.300.000,00	3.650.000,00
36	2	1,00	38.100,00	200,00	7.620.000,00	12.195.000,00	6.097.500,00
37	2	1,00	36.700,00	200,00	7.340.000,00	12.940.000,00	6.470.000,00
38	2	1,00	36.200,00	200,00	7.240.000,00	10.840.000,00	5.420.000,00
39	2	1,00	37.600,00	200,00	7.520.000,00	11.220.000,00	5.610.000,00
40	2	1,00	37.000,00	200,00	7.400.000,00	10.650.000,00	5.325.000,00
41	2	1,00	39.400,00	200,00	7.880.000,00	7.880.000,00	3.940.000,00
Jumlah		25,00	917.300,00	4.600,00	188.440.000,00	309.765.000,00	153.433.500,00
Rata-Rata/Petani		1,09	39.882,61	200,00	8.193.043,48	13.468.043,48	6.671.021,74
Rata-Rata/Ha		0,52	18.901,71	94,79	3.882.958,99	6.382.958,99	3.161.621,68

**Lampiran 18. Rincian Biaya Lainnya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan
Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober
2023 – September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Lainnya		Total Biaya (Rp/ Tahun)	Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)
		Bensin Motor (Rp)	Pajak (Rp)		
19	2	200.000	175.000	375.000	187.500
20	4	400.000	150.000	550.000	137.500
21	2	300.000	175.000	475.000	237.500
22	2	250.000	175.000	425.000	212.500
23	2	200.000	175.000	375.000	187.500
24	2	200.000	200.000	400.000	200.000
25	2	230.000	200.000	430.000	215.000
26	2	250.000	100.000	350.000	175.000
27	2	175.000	175.000	350.000	175.000
28	2	350.000	175.000	525.000	262.500
29	2	250.000	100.000	350.000	175.000
30	2	300.000	100.000	400.000	200.000
31	2	350.000	150.000	500.000	250.000
32	2	200.000	150.000	350.000	175.000
33	2	300.000	100.000	400.000	200.000
34	2	360.000	100.000	460.000	230.000
35	2	250.000	100.000	350.000	175.000
36	2	400.000	100.000	500.000	250.000
37	2	300.000	100.000	400.000	200.000
38	2	150.000	175.000	325.000	162.500
39	2	200.000	200.000	400.000	200.000
40	2	250.000	175.000	425.000	212.500
41	2	300.000	200.000	500.000	250.000
Jumlah		6.165.000	3.450.000	9.615.000	4.670.000
Rata-Rata/Petani		268.043	150.000	418.043	203.043
Rata-Rata/Ha		134.022	75.000	209.022	101.522

Lampiran 19. Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan	Cangkul					Penyusutan (Rp)	Parang					Penyusutan (Rp)
		Harga Beli	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)		Harga Beli	Nilai Sekarang	Lama Pemakaian	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	
19	2	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	7.500	5	5	1	13.500
20	4	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	12.500	3	5	1	12.500
21	2	150.000	15.000	5	5	1	27.000	75.000	12.500	3	5	1	12.500
22	2	150.000	15.000	5	5	1	27.000	75.000	12.500	3	5	1	12.500
23	2	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	9.375	4	5	1	13.125
24	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	2	22.500
25	2	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
26	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
27	2	150.000	18.750	4	5	2	52.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
28	2	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	12.500	3	5	2	25.000
29	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
30	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	2	22.500
31	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
32	2	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
33	2	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	9.375	4	5	1	13.125
34	2	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	9.375	4	5	2	26.250
35	2	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
36	2	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	9.375	4	5	2	26.250
37	2	150.000	18.750	4	5	2	52.500	75.000	7.500	5	5	2	27.000
38	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
39	2	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
40	2	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	9.375	4	5	1	13.125
41	2	150.000	75.000	1	5	1	15.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
Jumlah		3.450.000	711.250	65	115	34	807.750	1.725.000	302.500	72	115	34	420.500
Rata-Rata/Petani		150.000	30.924	3	5	1	35.120	75.000	13.152	3	5	1	18.283
Rata-Rata/Ha		75.000	15.462	1	3	1	17.560	37.500	6.576	2	3	1	9.141

Lampiran 19. Lanjutan

No	Luas Lahan (Ha)	Dodos						Hand Sprayer					
		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	Penyusutan (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	Penyusutan (Rp)
19	2	85.000	8.500	3	3	2	51.000	280.000	35.000	4	5	2	98.000
20	4	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	46.667	3	5	2	93.333
21	2	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	35.000	4	5	1	49.000
22	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	46.667	3	5	1	46.667
23	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	70.000	2	5	1	42.000
24	2	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	70.000	2	5	1	42.000
25	2	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	46.667	3	5	1	46.667
26	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	35.000	4	5	1	49.000
27	2	85.000	8.500	3	3	2	51.000	280.000	46.667	3	5	2	93.333
28	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	28.000	5	5	2	100.800
29	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	70.000	2	5	2	84.000
30	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	35.000	4	5	1	49.000
31	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	46.667	3	5	1	46.667
32	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	70.000	2	5	1	42.000
33	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	46.667	3	5	2	93.333
34	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	28.000	5	5	2	100.800
35	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	46.667	3	5	1	46.667
36	2	85.000	8.500	3	3	1	25.500	280.000	70.000	2	5	1	42.000
37	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	35.000	4	5	2	98.000
38	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	46.667	3	5	2	93.333
39	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	46.667	3	5	1	46.667
40	2	85.000	12.750	2	3	1	24.083	280.000	46.667	3	5	2	93.333
41	2	85.000	12.750	2	3	2	48.167	280.000	35.000	4	5	2	98.000
Jumlah		1.955.000	246.500	57	69	33	813.167	6.440.000	1.082.667	74	115	34	1.594.600
Rata-Rata/Petani		85.000	10.717	2	3	1	35.355	280.000	47.072	3	5	1	69.330
Rata-Rata/Ha		42.500	5.359	1	2	1	17.678	140.000	23.536	2	3	1	34.665

Lampiran 19. Lanjutan

No	Gancu					Penyusutan (Rp)	Angkong					Penyusutan (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Tahun/Ha)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)			
19	45.000	4.500	8	8	1	5.063	350.000	70.000	2	4	1	70.000	237.563	118.781
20	45.000	7.200	5	8	1	4.725	350.000	46.667	3	4	2	151.667	310.392	77.598
21	45.000	6.000	6	8	2	9.750	350.000	35.000	4	4	1	78.750	174.083	87.042
22	45.000	12.000	3	8	2	8.250	350.000	46.667	3	4	1	75.833	168.750	84.375
23	45.000	9.000	4	8	1	4.500	350.000	70.000	2	4	1	70.000	155.125	77.563
24	45.000	18.000	2	8	1	3.375	350.000	28.000	5	4	1	80.500	172.458	86.229
25	45.000	12.000	3	8	2	8.250	350.000	70.000	2	4	2	140.000	230.250	115.125
26	45.000	7.200	5	8	1	4.725	350.000	46.667	3	4	1	75.833	190.850	95.425
27	45.000	4.500	8	8	2	10.125	350.000	70.000	2	4	1	70.000	246.958	123.479
28	45.000	6.000	6	8	1	4.875	350.000	35.000	4	4	1	78.750	234.925	117.463
29	45.000	12.000	3	8	1	4.125	350.000	35.000	4	4	2	157.500	282.375	141.188
30	45.000	6.000	6	8	2	9.750	350.000	28.000	5	4	2	161.000	267.750	133.875
31	45.000	5.143	7	8	1	4.982	350.000	46.667	3	4	1	75.833	177.982	88.991
32	45.000	7.200	5	8	1	4.725	350.000	70.000	2	4	1	70.000	189.892	94.946
33	45.000	5.143	7	8	2	9.964	350.000	70.000	2	4	2	140.000	304.589	152.295
34	45.000	7.200	5	8	1	4.725	350.000	70.000	2	4	2	140.000	297.275	148.638
35	45.000	9.000	4	8	2	9.000	350.000	70.000	2	4	1	70.000	176.167	88.083
36	45.000	12.000	3	8	2	8.250	350.000	35.000	4	4	2	157.500	259.500	129.750
37	45.000	12.000	3	8	2	8.250	350.000	70.000	2	4	2	140.000	321.417	160.708
38	45.000	7.200	5	8	1	4.725	350.000	46.667	3	4	1	75.833	233.308	116.654
39	45.000	6.000	6	8	1	4.875	350.000	46.667	3	4	1	75.833	200.542	100.271
40	45.000	5.143	7	8	2	9.964	350.000	70.000	2	4	1	70.000	210.506	105.253
41	45.000	9.000	4	8	2	9.000	350.000	70.000	2	4	1	70.000	236.417	118.208
Jumlah	1.035.000	189.429	115	184	34	155.973	8.050.000	1.246.000	66	92	31	2.294.833	5.279.073	2.561.939
Rata-Rata	45.000	8.236	5	8	1	6.781	350.000	54.174	3	4	1	99.775	229.525	111.389
Rata-Rata/Ha	22.500	4.118	3	4	1	3.391	175.000	27.087	1	2	1	49.888	114.762	55.694

**Lampiran 20. Rincian Total Biaya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian
Oktober 2023 – September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp/Tahun)	Total Biaya Tetap	Total Biaya (Rp/Tahun)
		Biaya TKLK (Rp/Tahun)	Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Biaya Obat-obatan (Rp/Tahun)	Biaya Bensin Motor (Rp/Tahun)	Biaya Pajak (Rp/Tahun)		Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	
19	2	20.360.000,00	15.640.000,00	1.770.000,00	200.000,00	175.000,00	38.145.000,00	237.562,50	38.382.562,50
20	4	51.340.000,00	24.200.000,00	3.420.000,00	400.000,00	150.000,00	79.510.000,00	310.391,67	79.820.391,67
21	2	1.700.000,00	12.936.000,00	1.890.000,00	300.000,00	175.000,00	17.001.000,00	174.083,33	17.175.083,33
22	2	8.560.000,00	16.504.000,00	1.950.000,00	250.000,00	175.000,00	27.439.000,00	168.750,00	27.607.750,00
23	2	20.030.000,00	14.352.000,00	900.000,00	200.000,00	175.000,00	35.657.000,00	155.125,00	35.812.125,00
24	2	2.500.000,00	17.856.000,00	1.065.000,00	200.000,00	200.000,00	21.821.000,00	172.458,33	21.993.458,33
25	2	3.750.000,00	11.856.000,00	1.245.000,00	230.000,00	200.000,00	17.281.000,00	230.250,00	17.511.250,00
26	2	8.390.000,00	13.932.000,00	1.500.000,00	250.000,00	100.000,00	24.172.000,00	190.850,00	24.362.850,00
27	2	3.950.000,00	16.068.000,00	900.000,00	175.000,00	175.000,00	21.268.000,00	246.958,33	21.514.958,33
28	3	16.190.000,00	16.940.000,00	2.085.000,00	350.000,00	175.000,00	35.740.000,00	234.925,00	35.974.925,00
29	2	2.200.000,00	18.912.000,00	720.000,00	250.000,00	100.000,00	22.182.000,00	282.375,00	22.464.375,00
30	2	900.000,00	11.896.000,00	1.950.000,00	300.000,00	100.000,00	15.146.000,00	267.750,00	15.413.750,00
31	2	2.100.000,00	17.964.000,00	1.950.000,00	350.000,00	150.000,00	22.514.000,00	177.982,14	22.691.982,14
32	2	4.200.000,00	17.016.000,00	1.065.000,00	200.000,00	150.000,00	22.631.000,00	189.891,67	22.820.891,67
33	2	5.100.000,00	17.912.000,00	1.950.000,00	300.000,00	100.000,00	25.362.000,00	304.589,29	25.666.589,29
34	2	14.230.000,00	17.480.000,00	1.245.000,00	360.000,00	100.000,00	33.415.000,00	297.275,00	33.712.275,00
35	2	19.875.000,00	12.436.000,00	720.000,00	250.000,00	100.000,00	33.381.000,00	176.166,67	33.557.166,67
36	2	12.170.000,00	18.116.000,00	1.950.000,00	400.000,00	100.000,00	32.736.000,00	259.500,00	32.995.500,00
37	2	4.500.000,00	16.136.000,00	1.950.000,00	300.000,00	100.000,00	22.986.000,00	321.416,67	23.307.416,67
38	2	9.090.000,00	11.896.000,00	450.000,00	150.000,00	175.000,00	21.761.000,00	233.308,33	21.994.308,33
39	2	11.220.000,00	8.840.000,00	900.000,00	200.000,00	200.000,00	21.360.000,00	200.541,67	21.560.541,67
40	2	10.900.000,00	12.296.000,00	1.155.000,00	250.000,00	175.000,00	24.776.000,00	210.505,95	24.986.505,95
41	2	20.210.000,00	16.436.000,00	1.950.000,00	300.000,00	200.000,00	39.096.000,00	236.416,67	39.332.416,67
Jumlah		253.465.000,00	357.620.000,00	34.680.000,00	6.165.000,00	3.450.000,00	655.380.000,00	5.279.073,21	660.659.073,21
Rata-Rata/Petani		11.020.217,39	15.548.695,65	1.507.826,09	268.043,48	150.000,00	28.494.782,61	229.524,92	28.724.307,53
Rata-Rata/Ha		5.222.851,84	7.369.050,07	714.609,52	127.034,82	71.090,05	13.504.636,31	108.779,58	13.613.415,89

Lampiran 21. Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan (RP/Ha/Tahun)
19	2,00	36.400,00	2.400,00	87.360.000,00	43.680.000,00
20	4,00	86.100,00	2.400,00	206.640.000,00	51.660.000,00
21	2,00	36.500,00	2.400,00	87.600.000,00	43.800.000,00
22	2,00	36.800,00	2.400,00	88.320.000,00	44.160.000,00
23	2,00	37.200,00	2.400,00	89.280.000,00	44.640.000,00
24	2,00	36.900,00	2.400,00	88.560.000,00	44.280.000,00
25	2,00	37.500,00	2.400,00	90.000.000,00	45.000.000,00
26	2,00	38.200,00	2.400,00	91.680.000,00	45.840.000,00
27	2,00	36.600,00	2.400,00	87.840.000,00	43.920.000,00
28	2,50	48.700,00	2.700,00	131.490.000,00	52.596.000,00
29	2,00	37.600,00	2.400,00	90.240.000,00	45.120.000,00
30	2,00	36.000,00	2.400,00	86.400.000,00	43.200.000,00
31	2,00	36.700,00	2.400,00	88.080.000,00	44.040.000,00
32	2,00	36.900,00	2.400,00	88.560.000,00	44.280.000,00
33	2,00	39.300,00	2.400,00	94.320.000,00	47.160.000,00
34	2,00	38.400,00	2.400,00	92.160.000,00	46.080.000,00
35	2,00	36.500,00	2.400,00	87.600.000,00	43.800.000,00
36	2,00	38.100,00	2.400,00	91.440.000,00	45.720.000,00
37	2,00	36.700,00	2.400,00	88.080.000,00	44.040.000,00
38	2,00	36.200,00	2.400,00	86.880.000,00	43.440.000,00
39	2,00	37.600,00	2.400,00	90.240.000,00	45.120.000,00
40	2,00	37.000,00	2.400,00	88.800.000,00	44.400.000,00
41	2,00	39.400,00	2.400,00	94.560.000,00	47.280.000,00
Jumlah		917.300,00	55.500,00	2.216.130.000,00	1.043.256.000,00
Rata-Rata/Petani		39.882,61	2.413,04	96.353.478,26	45.358.956,52
Rata-Rata/Ha		18.901,71	1.143,62	45.665.155,57	21.497.135,79

Lampiran 22. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Pasca Peremajaan Tahun 2019 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Bulan)
19	2,00	87.360.000,00	37.752.562,50	49.607.437,50	4.133.953,13
20	4,00	206.640.000,00	79.010.391,67	127.629.608,33	10.635.800,69
21	2,00	87.600.000,00	16.635.083,33	70.964.916,67	5.913.743,06
22	2,00	88.320.000,00	26.797.750,00	61.522.250,00	5.126.854,17
23	2,00	89.280.000,00	35.002.125,00	54.277.875,00	4.523.156,25
24	2,00	88.560.000,00	21.543.458,33	67.016.541,67	5.584.711,81
25	2,00	90.000.000,00	16.881.250,00	73.118.750,00	6.093.229,17
26	2,00	91.680.000,00	24.002.850,00	67.677.150,00	5.639.762,50
27	2,00	87.840.000,00	20.704.958,33	67.135.041,67	5.594.586,81
28	2,50	131.490.000,00	35.344.925,00	96.145.075,00	8.012.089,58
29	2,00	90.240.000,00	21.834.375,00	68.405.625,00	5.700.468,75
30	2,00	86.400.000,00	14.603.750,00	71.796.250,00	5.983.020,83
31	2,00	88.080.000,00	21.881.982,14	66.198.017,86	5.516.501,49
32	2,00	88.560.000,00	22.370.891,67	66.189.108,33	5.515.759,03
33	2,00	94.320.000,00	24.856.589,29	69.463.410,71	5.788.617,56
34	2,00	92.160.000,00	33.082.275,00	59.077.725,00	4.923.143,75
35	2,00	87.600.000,00	32.927.166,67	54.672.833,33	4.556.069,44
36	2,00	91.440.000,00	32.185.500,00	59.254.500,00	4.937.875,00
37	2,00	88.080.000,00	22.497.416,67	65.582.583,33	5.465.215,28
38	2,00	86.880.000,00	21.634.308,33	65.245.691,67	5.437.140,97
39	2,00	90.240.000,00	20.750.541,67	69.489.458,33	5.790.788,19
40	2,00	88.800.000,00	24.446.505,95	64.353.494,05	5.362.791,17
41	2,00	94.560.000,00	38.522.416,67	56.037.583,33	4.669.798,61
Jumlah		2.216.130.000,00	645.269.073,2	1.570.860.926,79	130.905.077,23
Rata-Rata/Petani		96.353.478,26	28.055.177,10	68.298.301,16	5.691.525,10
Rata-Rata/Ha		45.665.155,57	13.296.292,46	32.368.863,11	2.697.405,26

Lampiran 23. Produksi Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Tahun Tanam	Luas Lahan	Jumlah Tanaman (Batang)	Produksi (Kg/Bulan)												Total Produksi (Kg/Tahun)
				Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	2.012	2	260	3.000	3.200	3.300	3.100	3.300	3.200	3.500	3.600	3.400	3.500	3.500	3.600	36.600
8	2.006	2	250	3.200	3.100	3.300	3.200	3.000	3.100	2.900	3.200	3.300	3.200	3.100	3.200	34.600
9	2.007	4	500	7.200	7.000	6.900	7.200	7.300	7.100	7.500	7.700	7.400	7.500	7.600	7.300	80.400
10	2.006	6	750	9.000	9.500	9.400	9.600	9.900	9.700	9.800	10.000	10.200	9.900	10.000	9.700	107.000
11	2.004	2	187	1.400	1.300	1.500	1.400	1.600	1.450	1.300	1.500	1.350	1.500	1.600	1.550	15.900
12	2.006	3	311	3.800	4.000	4.100	3.900	4.200	4.300	4.500	4.600	4.300	4.400	4.500	4.600	46.600
13	2.011	2	260	3.200	3.300	3.300	3.500	3.700	3.400	3.500	3.600	3.450	3.500	3.500	3.600	37.950
14	2.005	2	187	1.700	1.800	1.700	1.700	1.600	1.650	1.500	1.600	1.300	1.400	1.500	1.400	17.450
15	2.004	3	375	3.900	3.800	3.800	3.700	3.750	3.700	3.600	3.500	3.600	3.550	3.400	3.500	40.300
16	2.008	2	250	4.500	4.600	4.500	4.400	4.450	4.300	4.400	4.200	4.000	4.100	3.900	4.000	47.350
17	2.004	2	250	3.300	3.400	3.100	3.000	3.000	2.900	3.000	2.800	2.900	2.800	2.800	2.850	33.000
18	2.004	2	250	3.000	3.000	3.100	2.900	2.800	2.900	3.000	2.800	2.900	3.000	3.000	2.900	32.400
19	2.007	3	375	4.600	4.700	5.000	5.300	5.400	5.600	6.000	6.100	5.800	5.900	5.800	6.000	60.200
20	2.010	2	260	3.100	3.200	3.300	3.500	3.400	3.200	3.300	3.500	3.300	3.250	3.400	3.300	36.450
21	2.003	3	375	37.500	2.800	3.100	2.700	2.900	3.200	3.100	2.900	2.800	3.000	3.200	3.150	67.200
22	2.003	4	437	3.800	4.000	3.900	4.100	3.800	3.900	3.700	3.800	3.700	3.800	3.900	3.750	42.400
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	2.004	6	750	7.700	7.800	7.800	7.600	7.400	7.300	7.450	7.300	7.300	7.200	7.100	7.000	81.950
26	2.008	1	125	2.100	2.000	2.200	2.150	1.900	2.000	1.950	1.800	1.900	2.000	1.900	1.950	21.900
27	2.003	2	250	2.200	2.100	2.100	1.900	1.900	1.800	2.000	1.900	1.800	1.800	1.900	1.800	21.400
28	1.999	2	160	1.600	1.500	1.550	1.400	1.500	1.300	1.400	1.350	1.300	1.200	1.300	1.250	15.400
29	2.004	2	250	2.300	2.200	2.200	2.100	2.050	2.200	2.300	2.100	2.000	1.900	2.000	2.000	23.350
30	2.009	3	375	5.200	5.300	5.400	5.300	5.200	5.200	5.100	5.050	5.100	5.150	5.100	5.000	57.100
31	2.007	3	312	5.000	4.800	4.600	4.700	4.500	4.300	4.400	4.250	4.200	4.300	4.100	4.200	49.150
32	2.009	1	125	1.600	1.500	1.300	1.400	1.350	1.500	1.400	1.300	1.450	1.400	1.300	1.300	15.500
33	2.007	2	250	4.100	4.000	4.100	4.150	3.900	3.800	3.900	3.850	3.700	3.600	3.700	3.500	42.800
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	2.004	1	125	1.200	1.300	1.200	1.000	900	1.000	1.050	1.000	1.100	950	1.000	900	11.700
38	2.007	2	188	2.400	2.200	2.300	2.400	2.100	2.200	2.000	2.100	1.900	2.000	1.950	1.900	23.550
38	2.008	2	260	4.200	4.000	3.900	4.000	3.800	3.700	3.800	3.600	3.700	3.500	3.700	3.600	41.900
40	2.009	2	260	3.300	3.100	3.200	3.000	3.000	2.900	3.000	2.800	2.900	3.000	2.900	2.700	33.100
41	2.012	2	265	3.500	3.600	3.400	3.200	3.300	3.200	3.000	3.100	3.200	3.000	3.150	3.100	35.650
Jumlah		72	8.972	142.600	108.100	108.550	107.500	106.900	106.000	107.350	106.900	105.250	105.300	105.800	104.600	1.210.250
Rata-Rata/Petani		2	219	3.478	2.637	2.648	2.622	2.607	2.585	2.618	2.607	2.567	2.568	2.580	2.551	29.518
Rata-Rata/Ha			126	1.999	1.515	1.522	1.507	1.498	1.486	1.505	1.498	1.475	1.476	1.483	1.466	16.965

Lampiran 24. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	NPK-Phonska		Total Biaya (Rp)	Sp-36		Total Biaya (Rp)	Urea		Total Biaya (Rp)
	Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
8	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
9	46	380.000	17.480.000	0	188.000	0	0	420.000	0
10	28	380.000	10.640.000	30	188.000	5.640.000	0	420.000	0
11	8	380.000	3.040.000	0	188.000	0	8	420.000	3.360.000
12	24	380.000	9.120.000	0	188.000	0	24	420.000	10.080.000
13	0	380.000	0	0	188.000	0	16	420.000	6.720.000
14	7	380.000	2.660.000	7	188.000	1.316.000	0	420.000	0
15	18	380.000	6.840.000	0	188.000	0	15	420.000	6.300.000
16	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
17	12	380.000	4.560.000	0	188.000	0	12	420.000	5.040.000
18	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
19	15	380.000	5.700.000	15	188.000	2.820.000	0	420.000	0
20	20	380.000	7.600.000	0	188.000	0	26	420.000	10.920.000
21	0	380.000	0	23	188.000	4.324.000	23	420.000	9.660.000
22	30	380.000	11.400.000	0	188.000	0	30	420.000	12.600.000
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	42	380.000	15.960.000	0	188.000	0	40	420.000	16.800.000
26	6	380.000	2.280.000	5	188.000	940.000	0	420.000	0
27	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
28	7	380.000	2.660.000	0	188.000	0	7	420.000	2.940.000
29	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
30	17	380.000	6.460.000	0	188.000	0	15	420.000	6.300.000
31	0	380.000	0	0	188.000	0	20	420.000	8.400.000
32	0	380.000	0	0	188.000	0	8	420.000	3.360.000
33	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	8	380.000	3.040.000	0	188.000	0	8	420.000	3.360.000
38	9	380.000	3.420.000	0	188.000	0	9	420.000	3.780.000
38	12	380.000	4.560.000	0	188.000	0	12	420.000	5.040.000
40	0	380.000	0	12	188.000	2.256.000	12	420.000	5.040.000
41	12	380.000	4.560.000	12	188.000	2.256.000	0	420.000	0
357		11.400.000	135.660.000	188	5.640.000	35.344.000	309	12.600.000	129.780.000
9		278.049	3.308.780	5	137.561	862.049	8	307.317	3.165.366
5		159.798	1.901.598	3	79.058	495.430	4	176.619	1.819.176

Lampiran 24. Lanjutan

No	KCL		Total Biaya (RP)	Dolomit		Total Biaya (Rp)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Tahun/Ha)
	Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)			
1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0
7	6	500.000	3.000.000	6	88.000	528.000	10.824.000	5.412.000
8	0	500.000	0	0	88.000	0	6.816.000	3.408.000
9	0	500.000	0	0	88.000	0	17.480.000	4.370.000
10	0	500.000	0	0	88.000	0	16.280.000	2.713.333
11	2	500.000	1.000.000	0	88.000	0	7.400.000	4.933.333
12	0	500.000	0	0	88.000	0	19.200.000	7.680.000
13	16	500.000	8.000.000	0	88.000	0	14.720.000	7.360.000
14	8	500.000	4.000.000	4	88.000	352.000	8.328.000	5.552.000
15	15	500.000	7.500.000	0	88.000	0	20.640.000	6.880.000
16	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	13.296.000	6.648.000
17	6	500.000	3.000.000	0	88.000	0	12.600.000	6.300.000
18	5	500.000	2.500.000	0	88.000	0	9.316.000	4.658.000
19	6	500.000	3.000.000	0	88.000	0	11.520.000	3.840.000
20	0	500.000	0	0	88.000	0	18.520.000	9.260.000
21	23	500.000	11.500.000	0	88.000	0	25.484.000	8.494.667

22	0	500.000	0	0	88.000	0	24.000.000	6.857.143
23	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0
25	30	500.000	15.000.000	0	88.000	0	47.760.000	7.960.000
26	3	500.000	1.500.000	0	88.000	0	4.720.000	4.720.000
27	5	500.000	2.500.000	5	88.000	440.000	9.756.000	4.878.000
28	3	500.000	1.500.000	3	88.000	264.000	7.364.000	4.909.333
29	7	500.000	3.500.000	0	88.000	0	5.756.000	2.878.000
30	9	500.000	4.500.000	4	88.000	352.000	17.612.000	5.870.667
31	20	500.000	10.000.000	0	88.000	0	18.400.000	7.360.000
32	8	500.000	4.000.000	0	88.000	0	7.360.000	7.360.000
33	9	500.000	4.500.000	6	88.000	528.000	7.284.000	3.642.000
34	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0
37	8	500.000	4.000.000	0	88.000	0	10.400.000	10.400.000
38	6	500.000	3.000.000	4	88.000	352.000	10.552.000	7.034.667
38	7	500.000	3.500.000	4	88.000	352.000	13.452.000	6.726.000
40	12	500.000	6.000.000	0	88.000	0	13.296.000	6.648.000
41	0	500.000	0	6	88.000	528.000	7.344.000	3.672.000
226		15.000.000	113.000.000	42	2.640.000	3.696.000	417.480.000	178.425.143
6		365.854	2.756.098	1	64.390	90.146	10.182.439	4.351.833
3		210.261	1.583.964	1	37.006	51.808	5.851.976	2.501.053

Lampiran 25. Rincian Biaya Penggunaan Obat-Obatan pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Round-Up		Total Biaya (Rp/Liter)	Gramaxon		Total Biaya (Rp/Liter)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun/Ha)
	Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)			
1	0	105.000	0	0	90.000	0	0	0
2	0	105.000	0	0	90.000	0	0	0
3	0	105.000	0	0	90.000	0	0	0
4	0	105.000	0	0	90.000	0	0	0
5	0	105.000	0	0	90.000	0	0	0
6	0	105.000	0	0	90.000	0	0	0
7	12	105.000	1.260.000	6	90.000	540.000	1.800.000	900.000
8	0	105.000	0	4	90.000	360.000	360.000	180.000
9	8	105.000	840.000	0	90.000	0	840.000	210.000
10	36	105.000	3.780.000	36	90.000	3.240.000	7.020.000	1.170.000
11	3	105.000	315.000	0	90.000	0	315.000	210.000
12	3	105.000	315.000	3	90.000	270.000	585.000	234.000
13	6	105.000	630.000	0	90.000	0	630.000	315.000
14	3	105.000	315.000	0	90.000	0	315.000	210.000
15	9	105.000	945.000	8	90.000	720.000	1.665.000	555.000
16	3	105.000	315.000	4	90.000	360.000	675.000	337.500
17	4	105.000	420.000	4	90.000	360.000	780.000	390.000
18	4	105.000	420.000	0	90.000	0	420.000	210.000
19	0	105.000	0	6	90.000	540.000	540.000	180.000
20	4	105.000	420.000	4	90.000	360.000	780.000	390.000
21	12	105.000	1.260.000	12	90.000	1.080.000	2.340.000	780.000
22	16	105.000	1.680.000	8	90.000	720.000	2.400.000	685.714
23	0	0	0	0	0	0	0	0

24	0	0	0	0	0	0	0	0
25	32	105.000	3.360.000	32	90.000	2.880.000	6.240.000	1.040.000
26	5	105.000	525.000	5	90.000	450.000	975.000	975.000
27	4	105.000	420.000	3	90.000	270.000	690.000	345.000
28	3	105.000	315.000	2	90.000	180.000	495.000	330.000
29	3	105.000	315.000	3	90.000	270.000	585.000	292.500
30	6	105.000	630.000	4	90.000	360.000	990.000	330.000
31	5	105.000	525.000	5	90.000	450.000	975.000	390.000
32	3	105.000	315.000	2	90.000	180.000	495.000	495.000
33	3	105.000	315.000	2	90.000	180.000	495.000	247.500
34	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0
37	3	105.000	315.000	3	90.000	270.000	585.000	585.000
38	2	105.000	210.000	3	90.000	270.000	480.000	320.000
38	3	105.000	315.000	2	90.000	180.000	495.000	247.500
40	2	105.000	210.000	2	90.000	180.000	390.000	195.000
41	2	105.000	210.000	2	90.000	180.000	390.000	195.000
199		3.780.000	20.895.000	165	3.240.000	14.850.000	35.745.000	12.944.714
5		92.195	509.634	4	79.024	362.195	871.829	315.725
3		52.986	292.893	2	45.416	208.158	501.051	181.451

Lampiran 26. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Pemupukan			Pupuk yang Digunakan (Sak)	Total Upah (Rp)	Pruning			Total Upah (Rp)
	Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Sak)			Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)	
1	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0
2	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0
3	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0
4	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0
5	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0
6	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0
7	1	1	25.000	36	900.000	1	2	150.000	300.000
8	0	0	25.000	24	0	0	0	150.000	0
9	1	1	25.000	46	1.150.000	2	3	150.000	900.000
10	2	2	25.000	58	5.800.000	1	4	150.000	600.000
11	1	1	25.000	18	450.000	1	3	150.000	450.000
12	0	0	25.000	48	0	1	2	150.000	300.000
13	0	0	25.000	32	0	1	1	150.000	150.000
14	0	0	25.000	26	0	0	0	150.000	0
15	1	3	25.000	48	3.600.000	1	2	150.000	300.000
16	1	1	25.000	36	900.000	1	3	150.000	450.000
17	0	0	25.000	30	0	0	0	150.000	0
18	1	1	25.000	29	725.000	0	0	150.000	0
19	1	2	25.000	36	1.800.000	0	0	150.000	0
20	0	0	25.000	46	0	0	0	150.000	0
21	1	2	25.000	69	3.450.000	1	1	150.000	150.000
22	1	3	25.000	60	4.500.000	0	0	150.000	0
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0

24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	2	4	25.000	112	22.400.000	1	2	150.000	300.000
26	0	0	25.000	14	0	0	0	150.000	0
27	0	0	25.000	34	0	0	0	150.000	0
28	1	1	25.000	20	500.000	0	0	150.000	0
29	1	2	25.000	19	950.000	1	1	150.000	150.000
30	2	3	25.000	45	6.750.000	1	1	150.000	150.000
31	1	1	25.000	40	1.000.000	1	1	150.000	150.000
32	0	0	25.000	16	0	0	0	150.000	0
33	1	1	25.000	27	675.000	1	1	150.000	150.000
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	2	25.000	24	1.200.000	1	1	150.000	150.000
38	0	0	25.000	28	0	0	0	150.000	0
38	1	2	25.000	35	1.750.000	1	3	150.000	450.000
40	2	4	25.000	36	7.200.000	0	0	150.000	0
41	2	4	25.000	30	6.000.000	1	2	150.000	300.000
	25	41	900.000	1.122	71.700.000	18	33	4.500.000	5.400.000
	1	1	21.951	27	1.748.780	0	1	109.756	131.707
	0	1	12.616	16	1.005.046	0	0	63.078	75.694

Lampiran 26. Lanjutan

No	Penyemprotan			Total Upah (Rp)	Pemanenan			Total Upah (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Tahun/Ha)
	Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Total Produksi (Kg/Tahun)	Upah (Rp/Kg)			
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	1	2	100.000	200.000	1	40.200	200	8.040.000	9.440.000	4.720.000
8	2	4	100.000	800.000	1	37.800	200	7.560.000	8.360.000	4.180.000
9	1	3	100.000	300.000	2	87.700	200	35.080.000	37.430.000	9.357.500
10	2	2	100.000	400.000	3	116.700	200	70.020.000	76.820.000	12.803.333
11	1	2	100.000	200.000	0	17.450	200	0	1.100.000	733.333
12	0	0	100.000	0	1	51.200	200	10.240.000	10.540.000	4.216.000
13	0	0	100.000	0	1	41.550	200	8.310.000	8.460.000	4.230.000
14	1	3	100.000	300.000	0	18.850	200	0	300.000	200.000
15	1	4	100.000	400.000	2	43.800	200	17.520.000	21.820.000	7.273.333
16	1	1	100.000	100.000	1	51.350	200	10.270.000	11.720.000	5.860.000
17	1	1	100.000	100.000	1	35.850	200	7.170.000	7.270.000	3.635.000
18	0	0	100.000	0	1	35.300	200	7.060.000	7.785.000	3.892.500
19	1	2	100.000	200.000	1	66.200	200	13.240.000	15.240.000	5.080.000
20	1	3	100.000	300.000	1	39.750	200	7.950.000	8.250.000	4.125.000
21	0	0	100.000	0	2	70.350	200	28.140.000	31.740.000	10.580.000
22	1	2	100.000	200.000	1	46.150	200	9.230.000	13.930.000	3.980.000

23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	1	6	100.000	600.000	4	88.950	200	71.160.000	94.460.000	15.743.333
26	0	0	100.000	0	1	23.850	200	4.770.000	4.770.000	4.770.000
27	1	2	100.000	200.000	1	23.200	200	4.640.000	4.840.000	2.420.000
28	1	2	100.000	200.000	0	16.650	200	0	700.000	466.667
29	1	2	100.000	200.000	1	25.350	200	5.070.000	6.370.000	3.185.000
30	1	2	100.000	200.000	2	62.100	200	24.840.000	31.940.000	10.646.667
31	1	1	100.000	100.000	1	53.350	200	10.670.000	11.920.000	4.768.000
32	1	3	100.000	300.000	1	16.800	200	3.360.000	3.660.000	3.660.000
33	1	3	100.000	300.000	1	46.300	200	9.260.000	10.385.000	5.192.500
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	0	0	100.000	0	1	12.600	200	2.520.000	3.870.000	3.870.000
38	1	3	100.000	300.000	1	25.450	200	5.090.000	5.390.000	3.593.333
38	1	1	100.000	100.000	1	45.500	200	9.100.000	11.400.000	5.700.000
40	1	4	100.000	400.000	2	35.800	200	14.320.000	21.920.000	10.960.000
41	1	5	100.000	500.000	2	38.750	200	15.500.000	22.300.000	11.150.000
	26	63	3.000.000	6.900.000	38	1.314.850	6.000	420.130.000	504.130.000	170.991.500
	1	2	73.171	168.293	1	32.070	146	10.247.073	12.295.854	4.170.524
	0	1	42.052	96.720	1	18.431	84	5.889.123	7.066.583	2.396.853

Lampiran 27. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Dalam Keluarga pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Pemupukan			Pupuk yang Digunakan (Sak)	Total Upah (Rp)	Pruning			Total Upah (Rp)	Penyemprotan			Total Upah (Rp)
	Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Sak)			Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jlh	HK	Upah (Rp)	
1	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	25.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	2	2	25.000	36	3.600.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
8	2	4	25.000	24	4.800.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
9	3	3	25.000	46	10.350.000	0	0	150.000	0	1	3	100.000	300.000
10	1	4	25.000	58	5.800.000	1	4	150.000	600.000	0	0	100.000	0
11	2	4	25.000	18	3.600.000	1	3	150.000	450.000	1	2	100.000	200.000
12	3	4	25.000	48	14.400.000	0	0	150.000	0	2	3	100.000	600.000
13	3	4	25.000	32	9.600.000	2	3	150.000	900.000	2	4	100.000	800.000
14	1	3	25.000	26	1.950.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
15	1	3	25.000	48	3.600.000	1	2	150.000	300.000	1	3	100.000	300.000
16	1	4	25.000	36	3.600.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
17	2	2	25.000	30	3.000.000	2	2	150.000	600.000	1	1	100.000	100.000
18	3	2	25.000	29	4.350.000	2	2	150.000	600.000	2	4	100.000	800.000
19	1	3	25.000	36	2.700.000	1	4	150.000	600.000	1	3	100.000	300.000
20	2	3	25.000	46	6.900.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
21	1	2	25.000	69	3.450.000	1	3	150.000	450.000	1	3	100.000	300.000
22	1	3	25.000	60	4.500.000	2	2	150.000	600.000	1	3	100.000	300.000
23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	2	3	25.000	112	16.800.000	2	4	150.000	1.200.000	2	3	100.000	600.000

26	2	2	25.000	14	1.400.000	2	1	150.000	300.000	1	4	100.000	400.000
27	2	3	25.000	34	5.100.000	2	3	150.000	900.000	0	0	100.000	0
28	0	0	25.000	20	0	1	3	150.000	450.000	1	3	100.000	300.000
29	1	3	25.000	19	1.425.000	1	4	150.000	600.000	0	0	100.000	0
30	0	0	25.000	45	0	1	3	150.000	450.000	1	3	100.000	300.000
31	1	4	25.000	40	4.000.000	1	4	150.000	600.000	1	4	100.000	400.000
32	1	3	25.000	16	1.200.000	1	4	150.000	600.000	1	3	100.000	300.000
33	1	4	25.000	27	2.700.000	1	4	150.000	600.000	1	3	100.000	300.000
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	3	25.000	24	1.800.000	1	4	150.000	600.000	1	4	100.000	400.000
38	1	4	25.000	28	2.800.000	1	3	150.000	450.000	1	3	100.000	300.000
38	2	3	25.000	35	5.250.000	1	2	150.000	300.000	1	4	100.000	400.000
40	1	2	25.000	36	1.800.000	1	3	150.000	450.000	1	4	100.000	400.000
41	1	2	25.000	30	1.500.000	1	3	150.000	450.000	0	0	100.000	0
45		86	900.000	1.122	131.975.000	35	85	4.500.000	15.300.000	25	67	3.000.000	8.100.000
1		2	21.951	27	3.218.902	1	2	109.756	373.171	1	2	73.171	197.561
1		1	12.616	16	1.849.944	0	1	63.078	214.466	0	1	42.052	113.541

Lampiran 27. Lanjutan

No	Pemanenan		Total Upah (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/Tahun)	Total Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/Tahun/Ha)
	Jumlah	Total Produksi (Kg/Tahun)			
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	1	40.200	200	8.040.000	12.090.000
8	1	37.800	200	7.560.000	12.810.000
9	0	87.700	200	0	10.650.000
10	0	116.700	200	0	6.400.000
11	2	17.450	200	6.980.000	11.230.000
12	1	51.200	200	10.240.000	25.240.000
13	2	41.550	200	16.620.000	27.920.000
14	1	18.850	200	3.770.000	6.170.000
15	0	43.800	200	0	4.200.000
16	1	51.350	200	10.270.000	14.320.000
17	1	35.850	200	7.170.000	10.870.000
18	2	35.300	200	14.120.000	19.870.000
19	1	66.200	200	13.240.000	16.840.000
20	1	39.750	200	7.950.000	15.300.000
21	1	70.350	200	14.070.000	18.270.000
22	1	46.150	200	9.230.000	14.630.000
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0

25	0	88.950	200	0	18.600.000	3.100.000
26	1	23.850	200	4.770.000	6.870.000	6.870.000
27	1	23.200	200	4.640.000	10.640.000	5.320.000
28	1	16.650	200	3.330.000	4.080.000	2.720.000
29	1	25.350	200	5.070.000	7.095.000	3.547.500
30	0	62.100	200	0	750.000	250.000
31	1	53.350	200	10.670.000	15.670.000	6.268.000
32	1	16.800	200	3.360.000	5.460.000	5.460.000
33	1	46.300	200	9.260.000	12.860.000	6.430.000
34	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0
37	1	12.600	200	2.520.000	5.320.000	5.320.000
38	1	25.450	200	5.090.000	8.640.000	5.760.000
38	1	45.500	200	9.100.000	15.050.000	7.525.000
40	2	35.800	200	14.320.000	16.970.000	8.485.000
41	0	38.750	200	0	1.950.000	975.000
28		1.314.850	6.000	201.390.000	356.765.000	167.329.000
1		32.070	146	4.911.951	8.701.585	4.989.720
0		18.431	84	2.822.960	5.000.911	2.867.655

**Lampiran 28. Rincian Biaya Lainnya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan
Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023 –
September 2024**

No	Biaya Lainnya		Total Biaya (Rp/ Tahun)	Total Biaya (Rp/Ha/Tahun)
	Bensin Motor (Rp)	Pajak (Rp)		
1	0	0	0	0
2	0	0	0	0
3	0	0	0	0
4	0	0	0	0
5	0	0	0	0
6	0	0	0	0
7	200.000	175.000	375.000	187.500
8	350.000	150.000	500.000	250.000
9	350.000	150.000	500.000	125.000
10	600.000	100.000	700.000	116.667
11	300.000	100.000	400.000	266.667
12	175.000	100.000	275.000	110.000
13	250.000	100.000	350.000	175.000
14	250.000	100.00	250.000	166.667
15	350.000	100.000	450.000	150.000
16	200.000	100.000	300.000	150.000
17	150.000	100.000	250.000	125.000
18	175.000	100.000	275.000	137.500
19	200.000	175.000	375.000	125.000
20	400.000	150.000	550.000	275.000
21	350.000	175.000	525.000	175.000
22	300.000	175.000	475.000	135.714
23	0	0	0	0
24	0	0	0	0
25	230.000	200.000	430.000	71.667
26	250.000	100.000	350.000	350.000
27	175.000	175.000	350.000	175.000
28	350.000	175.000	525.000	350.000
29	250.000	100.000	350.000	175.000
30	250.000	100.000	350.000	116.667
31	300.000	150.000	450.000	180.000
32	200.000	150.000	350.000	350.000
33	300.000	100.000	400.000	200.000
34	0	0	0	0
35	0	0	0	0
36	0	0	0	0
37	200.000	100.000	300.000	300.000
38	150.000	175.000	325.000	216.667
38	200.000	200.000	400.000	200.000
40	250.000	175.000	425.000	212.500
41	300.000	200.000	500.000	250.000
	8.005.000	4.050.000	12.055.000	5.818.214
	195.244	98.780	294.024	141.908
	112.209	56.770	168.980	81.556

Lampiran 29. Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Cangkul					Penyusutan (Rp)	Parang					Penyusutan (Rp)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jlh (Unit)	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	12.500	3	5	2	25.000
8	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
9	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	2	27.000
10	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
11	150.000	75.000	1	5	2	30.000	75.000	9.375	4	5	2	26.250
12	150.000	75.000	1	5	2	30.000	75.000	37.500	1	5	2	15.000
13	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
14	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
15	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
16	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	18.750	2	5	1	11.250
17	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	18.750	2	5	2	22.500
18	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	12.500	3	5	1	12.500
19	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	7.500	5	5	1	13.500
20	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	12.500	3	5	1	12.500
21	150.000	15.000	5	5	1	27.000	75.000	12.500	3	5	1	12.500
22	150.000	15.000	5	5	1	27.000	75.000	12.500	3	5	1	12.500

23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
26	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
27	150.000	18.750	4	5	2	52.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
28	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	12.500	3	5	2	25.000
29	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
30	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	2	22.500
31	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
32	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
33	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	9.375	4	5	1	13.125
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	150.000	18.750	4	5	2	52.500	75.000	7.500	5	5	2	27.000
38	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
38	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	12.500	3	5	2	25.000
40	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	9.375	4	5	1	13.125
41	150.000	75.000	1	5	1	15.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
	4.500.000	1.017.500	80	150	45	1.031.500	2.250.000	410.625	96	150	43	523.000
	109.756	24.817	2	4	1	25.159	54.878	10.015	2	4	1	12.756
	63.078	14.263	1	2	1	14.459	31.539	5.756	1	2	1	7.331

Lampiran 29. Lanjutan

Egrek						Kep						Gancu				
Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	Penyusutan (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)	Penyusutan (Rp)	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	35.000	4	5	1	49.000	45.000	7.200	5	8	1
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	70.000	2	5	1	42.000	45.000	6.000	6	8	1
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	70.000	2	5	2	84.000	45.000	9.000	4	8	1
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	28.000	5	5	2	100.800	45.000	7.200	5	8	2
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	12.000	3	8	1
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	6.000	6	8	2
150.000	15.000	3	3	2	90.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	5.143	7	8	2
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	5.143	7	8	2
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	70.000	2	5	2	84.000	45.000	9.000	4	8	2
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	35.000	4	5	1	49.000	45.000	7.200	5	8	2
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	18.000	2	8	1
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	28.000	5	5	1	50.400	45.000	9.000	4	8	1
150.000	15.000	3	3	2	90.000	280.000	35.000	4	5	2	98.000	45.000	4.500	8	8	1
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	7.200	5	8	1
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	35.000	4	5	1	49.000	45.000	6.000	6	8	2
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	12.000	3	8	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	12.000	3	8	2
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	35.000	4	5	1	49.000	45.000	7.200	5	8	1
150.000	15.000	3	3	2	90.000	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	4.500	8	8	2
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	28.000	5	5	2	100.800	45.000	6.000	6	8	1
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	70.000	2	5	2	84.000	45.000	12.000	3	8	1
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	35.000	4	5	1	49.000	45.000	6.000	6	8	2
150.000	15.000	3	3	1	45.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	5.143	7	8	1
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	70.000	2	5	1	42.000	45.000	7.200	5	8	1
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	5.143	7	8	2
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	35.000	4	5	2	98.000	45.000	12.000	3	8	2
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	7.200	5	8	1
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	46.667	3	5	1	46.667	45.000	6.000	6	8	1
150.000	22.500	2	3	1	42.500	280.000	46.667	3	5	2	93.333	45.000	5.143	7	8	2
150.000	22.500	2	3	2	85.000	280.000	35.000	4	5	2	98.000	45.000	9.000	4	8	2
4.500.000	592.500	71	90	44	1.905.000	8.400.000	1.367.333	99	150	45	2.107.000	1.350.000	235.114	155	240	45
109.756	14.451	2	2	1	46.463	204.878	33.350	2	4	1	51.390	32.927	5.734	4	6	1
63.078	8.305	1	1	1	26.703	117.746	19.166	1	2	1	29.535	18.923	3.296	2	3	1

Lampiran 29. Lanjutan

Penyusutan (Rp)	Angkong					Penyusutan (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Tahun/Ha)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)			
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.725	350.000	70.000	2	4	1	70.000	213.725	106.863
4.875	350.000	70.000	2	4	1	70.000	200.375	100.188
4.500	350.000	70.000	2	4	2	140.000	385.500	96.375
9.450	350.000	35.000	4	4	2	157.500	368.750	61.458
4.125	350.000	28.000	5	4	1	80.500	232.542	155.028
9.750	350.000	35.000	4	4	1	78.750	225.167	90.067
9.964	350.000	46.667	3	4	1	75.833	285.589	142.795
9.964	350.000	70.000	2	4	1	70.000	260.798	173.865
9.000	350.000	46.667	3	4	2	151.667	345.667	115.222
9.450	350.000	70.000	2	4	2	140.000	278.450	139.225
3.375	350.000	35.000	4	4	2	157.500	386.708	193.354
4.500	350.000	46.667	3	4	1	75.833	250.733	125.367
5.063	350.000	70.000	2	4	1	70.000	302.813	100.938
4.725	350.000	46.667	3	4	2	151.667	373.475	186.738
9.750	350.000	35.000	4	4	1	78.750	219.500	73.167
8.250	350.000	46.667	3	4	1	75.833	215.250	61.500

0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.250	350.000	70.000	2	4	2	140.000	273.667	45.611
4.725	350.000	46.667	3	4	1	75.833	272.683	272.683
10.125	350.000	70.000	2	4	1	70.000	338.458	169.229
4.875	350.000	35.000	4	4	1	78.750	276.925	184.617
4.125	350.000	35.000	4	4	2	157.500	346.875	173.438
9.750	350.000	28.000	5	4	2	161.000	332.250	110.750
4.982	350.000	46.667	3	4	1	75.833	242.482	96.993
4.725	350.000	70.000	2	4	1	70.000	276.725	276.725
9.964	350.000	70.000	2	4	2	140.000	367.673	183.836
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.250	350.000	70.000	2	4	2	140.000	410.750	410.750
4.725	350.000	46.667	3	4	1	75.833	315.142	210.094
4.875	350.000	46.667	3	4	1	75.833	282.375	141.188
9.964	350.000	70.000	2	4	1	70.000	251.423	125.711
9.000	350.000	70.000	2	4	1	70.000	288.250	144.125
209.802	10.500.000	1.596.000	87	120	41	3.044.417	8.820.718	4.467.897
5.117	256.098	38.927	2	3	1	74.254	215.139	108.973
2.941	147.183	22.372	1	2	1	42.675	123.643	62.628

**Lampiran 30. Rincian Total Biaya pada Usahatani Kelapa Sawit Lahan Luar Peremajaan Tahun 2018 Di Daerah Penelitian
Oktober 2023 – September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp/Tahun)	Biaya Tetap	Total Biaya (Rp/Tahun)
		Biaya TKLK (Rp/Tahun)	Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Biaya Obat- obatan (Rp/Tahun)	Biaya Bensin Motor (Rp/Tahun)	Biaya Pajak (Rp/Tahun)		Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	2	9.440.000	10.824.000	1.800.000	200.000	175.000	22.439.000	213.725	22.652.725
8	2	8.360.000	6.816.000	360.000	350.000	150.000	16.036.000	200.375	16.236.375
9	4	37.430.000	17.480.000	840.000	350.000	150.000	56.250.000	385.500	56.635.500
10	6	76.820.000	16.280.000	7.020.000	600.000	100.000	100.820.000	368.750	101.188.750
11	2	1.100.000	7.400.000	315.000	300.000	100.000	9.215.000	232.542	9.447.542
12	3	10.540.000	19.200.000	585.000	175.000	100.000	30.600.000	225.167	30.825.167
13	2	8.460.000	14.720.000	630.000	250.000	100.000	24.160.000	285.589	24.445.589
14	2	300.000	8.328.000	315.000	250.000	100.00	9.193.000	260.798	9.453.798
15	3	21.820.000	20.640.000	1.665.000	350.000	100.000	44.575.000	345.667	44.920.667
16	2	11.720.000	13.296.000	675.000	200.000	100.000	25.991.000	278.450	26.269.450
17	2	7.270.000	12.600.000	780.000	150.000	100.000	20.900.000	386.708	21.286.708
18	2	7.785.000	9.316.000	420.000	175.000	100.000	17.796.000	250.733	18.046.733
19	3	15.240.000	11.520.000	540.000	200.000	175.000	27.675.000	302.813	27.977.813
20	2	8.250.000	18.520.000	780.000	400.000	150.000	28.100.000	373.475	28.473.475
21	3	31.740.000	25.484.000	2.340.000	350.000	175.000	60.089.000	219.500	60.308.500
22	4	13.930.000	24.000.000	2.400.000	300.000	175.000	40.805.000	215.250	41.020.250

23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	6	94.460.000	47.760.000	6.240.000	230.000	200.000	148.890.000	273.667	149.163.667
26	1	4.770.000	4.720.000	975.000	250.000	100.000	10.815.000	272.683	11.087.683
27	2	4.840.000	9.756.000	690.000	175.000	175.000	15.636.000	338.458	15.974.458
28	2	700.000	7.364.000	495.000	350.000	175.000	9.084.000	276.925	9.360.925
29	2	6.370.000	5.756.000	585.000	250.000	100.000	13.061.000	346.875	13.407.875
30	3	31.940.000	17.612.000	990.000	250.000	100.000	50.892.000	332.250	51.224.250
31	3	11.920.000	18.400.000	975.000	300.000	150.000	31.745.000	242.482	31.987.482
32	1	3.660.000	7.360.000	495.000	200.000	150.000	11.865.000	276.725	12.141.725
33	2	10.385.000	7.284.000	495.000	300.000	100.000	18.564.000	367.673	18.931.673
34	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	1	3.870.000	10.400.000	585.000	200.000	100.000	15.155.000	410.750	15.565.750
38	2	5.390.000	10.552.000	480.000	150.000	175.000	16.747.000	315.142	17.062.142
39	2	11.400.000	13.452.000	495.000	200.000	200.000	25.747.000	282.375	26.029.375
40	2	21.920.000	13.296.000	390.000	250.000	175.000	36.031.000	251.423	36.282.423
41	2	22.300.000	7.344.000	390.000	300.000	200.000	30.534.000	288.250	30.822.250
Jumlah		504.130.000	417.480.000	35.745.000	8.005.000	4.050.000	969.410.000	8.820.718	978.230.718
Rata-Rata/Petani		12.295.854	10.182.439	871.829	195.244	98.780	23.644.146	215.139	23.859.286
Rata-Rata/Ha		7.066.583	5.851.976	501.051	112.209	56.770	13.588.590	123.643	13.712.233

**Lampiran 31. Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit
Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023
– September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan (RP/Ha/Tahun)
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	2	36.600	2.400	87.840.000	43.920.000
8	2	34.600	2.400	83.040.000	41.520.000
9	4	80.400	2.400	192.960.000	48.240.000
10	6	107.000	2.400	256.800.000	42.800.000
11	2	15.900	2.400	38.160.000	25.440.000
12	3	46.600	2.400	111.840.000	44.736.000
13	2	37.950	2.400	91.080.000	45.540.000
24	2	17.450	2.400	41.880.000	27.920.000
25	3	40.300	2.400	96.720.000	32.240.000
26	2	47.350	2.400	113.640.000	56.820.000
27	2	33.000	2.400	79.200.000	39.600.000
28	2	32.400	2.400	77.760.000	38.880.000
19	3	60.200	2.400	144.480.000	48.160.000
20	2	36.450	2.400	87.480.000	43.740.000
21	3	67.200	2.400	161.280.000	53.760.000
22	4	42.400	2.400	101.760.000	29.074.286
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0
25	6	81.950	2.400	196.680.000	32.780.000
26	1	21.900	2.400	52.560.000	52.560.000
27	2	21.400	2.400	51.360.000	25.680.000
28	2	15.400	2.700	41.580.000	27.720.000
29	2	23.350	2.400	56.040.000	28.020.000
30	3	57.100	2.400	137.040.000	45.680.000
31	3	49.150	2.400	117.960.000	47.184.000
32	1	15.500	2.400	37.200.000	37.200.000
33	2	42.800	2.400	102.720.000	51.360.000
34	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0
37	1	11.700	2.400	28.080.000	28.080.000
38	2	23.550	2.400	56.520.000	37.680.000
39	2	41.900	2.400	100.560.000	50.280.000
40	2	33.100	2.400	79.440.000	39.720.000
41	2	35.650	2.400	85.560.000	42.780.000
72	1.210.250	1.210.250	72.300	2.909.220.000	1.209.114.286
2	29.518	29.518	1.763	70.956.585	29.490.592
1	16.965	16.965	1.013	40.779.647	16.948.616

**Lampiran 32. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit
Lahan Luar Peremajaan Di Daerah Penelitian Oktober 2023
– September 2024**

No	Luas Lahan (Ha)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Bulan)
1	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0
7	2	87.840.000	22.652.725	65.187.275	5.432.273
8	2	83.040.000	16.236.375	66.803.625	5.566.969
9	4	192.960.000	56.635.500	136.324.500	11.360.375
10	6	256.800.000	101.188.750	155.611.250	12.967.604
11	2	38.160.000	9.447.542	28.712.458	2.392.705
12	3	111.840.000	30.825.167	81.014.833	6.751.236
13	2	91.080.000	24.445.589	66.634.411	5.552.868
24	2	41.880.000	9.453.798	32.426.202	2.702.184
25	3	96.720.000	44.920.667	51.799.333	4.316.611
26	2	113.640.000	26.269.450	87.370.550	7.280.879
27	2	79.200.000	21.286.708	57.913.292	4.826.108
28	2	77.760.000	18.046.733	59.713.267	4.976.106
19	3	144.480.000	27.977.813	116.502.188	9.708.516
20	2	87.480.000	28.473.475	59.006.525	4.917.210
21	3	161.280.000	60.308.500	100.971.500	8.414.292
22	4	101.760.000	41.020.250	60.739.750	5.061.646
23	0	0	0	0	0
24	0	0	0	0	0
25	6	196.680.000	149.163.667	47.516.333	3.959.694
26	1	52.560.000	11.087.683	41.472.317	3.456.026
27	2	51.360.000	15.974.458	35.385.542	2.948.795
28	2	41.580.000	9.360.925	32.219.075	2.684.923
29	2	56.040.000	13.407.875	42.632.125	3.552.677
30	3	137.040.000	51.224.250	85.815.750	7.151.313
31	3	117.960.000	31.987.482	85.972.518	7.164.376
32	1	37.200.000	12.141.725	25.058.275	2.088.190
33	2	102.720.000	18.931.673	83.788.327	6.982.361
34	0	0	0	0	0
35	0	0	0	0	0
36	0	0	0	0	0
37	1	28.080.000	15.565.750	12.514.250	1.042.854
38	2	56.520.000	17.062.142	39.457.858	3.288.155
39	2	100.560.000	26.029.375	74.530.625	6.210.885
40	2	79.440.000	36.282.423	43.157.577	3.596.465
41	2	85.560.000	30.822.250	54.737.750	4.561.479
72		2.909.220.000	978.230.718	1.930.989.282	160.915.773
2		70.956.585	23.859.286	47.097.300	3.924.775
1		40.779.647	13.712.233	27.067.414	2.255.618

**Lampiran 33. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Kelapa Sawit
di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024**

No	Total Luas Lahan (Ha)	Pendapatan Lahan Pasca Peremajaan (Rp/Tahun)	Pendapatan Lahan Luar Peremajaan (Rp/Tahun)	Total Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Rp/Tahun)
1	2	76.351.083,33	0,00	76.351.083,33
2	2	77.304.291,67	0,00	77.304.291,67
3	2	64.790.833,33	0,00	64.790.833,33
4	2	60.043.333,33	0,00	60.043.333,33
5	2	80.825.125,00	0,00	80.825.125,00
6	2	83.871.535,71	0,00	83.871.535,71
7	4	53.010.191,67	65.187.275,00	118.197.466,67
8	4	67.374.125,00	66.803.625,00	134.177.750,00
9	6	78.832.333,33	136.324.500,00	215.156.833,33
10	8	61.528.666,67	155.611.250,00	217.139.916,67
11	4	76.268.958,33	28.712.458,33	104.981.416,67
12	5	61.062.333,33	81.014.833,33	142.077.166,67
13	4	60.628.410,71	66.634.410,71	127.262.821,43
14	4	64.030.119,05	32.426.202,38	96.456.321,43
15	5	63.037.750,00	51.799.333,33	114.837.083,33
16	4	67.340.216,67	87.370.550,00	154.710.766,67
17	4	70.615.125,00	57.913.291,67	128.528.416,67
18	4	63.613.600,00	59.713.266,67	123.326.866,67
19	5	49.607.437,50	116.502.187,50	166.109.625,00
20	6	127.629.608,33	59.006.525,00	186.636.133,33
21	5	70.964.916,67	100.971.500,00	171.936.416,67
22	5	61.522.250,00	60.739.750,00	122.262.000,00
23	2	54.277.875,00	0,00	54.277.875,00
24	2	67.016.541,67	0,00	67.016.541,67
25	8	73.118.750,00	47.516.333,33	120.635.083,33
26	3	67.677.150,00	41.472.316,67	109.149.466,67
27	4	67.135.041,67	35.385.541,67	102.520.583,33
28	4	96.145.075,00	32.219.075,00	128.364.150,00
29	4	68.405.625,00	42.632.125,00	111.037.750,00
30	5	71.796.250,00	85.815.750,00	157.612.000,00
31	5	66.198.017,86	85.972.517,86	152.170.535,71
32	3	66.189.108,33	25.058.275,00	91.247.383,33
33	4	69.463.410,71	83.788.327,38	153.251.738,10
34	2	59.077.725,00	0,00	59.077.725,00
35	2	54.672.833,33	0,00	54.672.833,33
36	2	59.254.500,00	0,00	59.254.500,00
37	3	65.582.583,33	12.514.250,00	78.096.833,33
38	4	65.245.691,67	39.457.858,33	104.703.550,00
39	4	69.489.458,33	74.530.625,00	144.020.083,33
40	4	64.353.494,05	43.157.577,38	107.511.071,43
41	4	56.037.583,33	54.737.750,00	110.775.333,33
Jumlah		2.801.388.958,93	1.930.989.281,55	4.732.378.240,48
Rata-Rata/Petani		68.326.559,97	47.097.299,55	115.423.859,52
Rata-Rata/Ha		17.081.639,99	11.774.324,89	28.855.964,88

Lampiran 34. Rincian Biaya Penggunaan Pupuk pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Kompos		Total Biaya (Rp)	Urea		Total Biaya (Rp)	TSP		Total Biaya (Rp)
			Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)	
1	Harry Siswanto	1	10	15.000	150.000	1	420.000	420.000	0	750.000	0
2	R. Gultom	2	25	15.000	375.000	0	420.000	0	1	750.000	750.000
3	Sriyatun	1	15	15.000	225.000	0	420.000	0	0	750.000	0
4	Prayogo	2	25	15.000	375.000	1	420.000	420.000	1	750.000	750.000
5	Efendi	1	15	15.000	225.000	0	420.000	0	0	750.000	0
6	Agus Salim	1	15	15.000	225.000	0	420.000	0	0	750.000	0
7	Agus Sugiawan	2	20	15.000	300.000	1	420.000	420.000	0	750.000	0
8	Aceng Hasan	1	10	15.000	150.000	1	420.000	420.000	0	750.000	0
9	Asdak	2	20	15.000	300.000	1	420.000	420.000	1	750.000	750.000
10	Ponijo	1	15	15.000	225.000	1	420.000	420.000	0	750.000	0
Jumlah		14	170	150.000	2.550.000	6	4.200.000	2.520.000	3	7.500.000	2.250.000
Rata-Rata/Petani		41	4,15	3.658,54	62.195,12	0,15	102.439,02	61.463,41	0,07	182.926,83	54.878,05
Rata-Rata/Ha			2,96	2.613,24	44.425,09	0,10	73.170,73	43.902,44	0,05	130.662,02	39.198,61

Lampiran 34. Lanjutan

No	Nama Responden	KCL		Total Biaya (Rp)	Dolomit		Total Biaya (Rp)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Musim Tanam)	Total Keseluruhan Biaya Pupuk (Rp/Musim Tanam/ Ha)
		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)		Jumlah (Sak)	Harga (Rp/Sak)			
1	Harry Siswanto	1	500.000	500.000	4	88.000	352.000	1.422.000	1.422.000
2	R. Gultom	1	500.000	500.000	8	88.000	704.000	2.329.000	1.164.500
3	Sriyatun	0	500.000	0	3	88.000	264.000	489.000	489.000
4	Prayogo	1	500.000	500.000	6	88.000	528.000	2.573.000	1.286.500
5	Efendi	0	500.000	0	3	88.000	264.000	489.000	489.000
6	Agus Salim	0	500.000	0	3	88.000	264.000	489.000	489.000
7	Agus Sugiawan	1	500.000	500.000	8	88.000	704.000	1.924.000	962.000
8	Aceng Hasan	0	500.000	0	4	88.000	352.000	922.000	922.000
9	Asdak	1	500.000	500.000	10	88.000	880.000	2.850.000	1.425.000
10	Ponijo	0	500.000	0	3	88.000	264.000	909.000	909.000
Jumlah		5	5.000.000	2.500.000	52	880.000	4.576.000	14.396.000	9.558.000
Rata-Rata/Petani		0,12	121.951,22	60.975,61	1,27	21.463,41	111.609,76	351.121,95	233.121,95
Rata-Rata/Ha		0,09	87.108,01	43.554,01	0,91	15.331,01	79.721,25	250.801,39	166.515,68

Lampiran 35. Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Responden	Round-Up		Total Biaya (Rp/Liter)	Convey		Total Biaya (Rp/Liter)	Prevathon		Total Biaya (Rp/Liter)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun)	Total Keseluruhan Biaya Obat-Obatan (Rp/Tahun/Ha)
		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)		Jumlah (Liter)	Harga (Rp/Liter)			
1	Harry Siswanto	0	105.000	0	0	300.000	0	0	505.000	126.250	126.250	126.250
2	R. Gultom	1	105.000	52.500	0	300.000	0	0	505.000	126.250	178.750	89.375
3	Sriyatun	0	105.000	0	0	300.000	120.000	0	505.000	126.250	246.250	246.250
4	Prayogo	1	105.000	52.500	0	300.000	0	0	505.000	126.250	178.750	89.375
5	Efendi	0	105.000	0	0	300.000	120.000	0	505.000	126.250	246.250	246.250
6	Agus Salim	0	105.000	0	0	300.000	120.000	0	505.000	126.250	246.250	246.250
7	Agus Sugiawan	1	105.000	52.500	0	300.000	0	0	505.000	126.250	178.750	89.375
8	Aceng Hasan	0	105.000	0	0	300.000	0	0	505.000	126.250	126.250	126.250
9	Asdak	1	105.000	52.500	0	300.000	120.000	0	505.000	126.250	298.750	149.375
10	Ponijo	0	105.000	0	0	300.000	0	0	505.000	126.250	126.250	126.250
Jumlah		2	1.050.000	210.000	2	3.000.000	480.000	3	5.050.000	1.262.500	1.952.500	1.535.000
Rata-Rata/Petani		0,05	25.609,76	5.121,95	0,04	73.170,73	11.707,32	0,06	123.170,73	30.792,68	47.621,95	37.439,02
Rata-Rata/Ha		0,03	18.292,68	3.658,54	0,03	52.264,81	8.362,37	0,04	87.979,09	21.994,77	34.015,68	26.742,16

**Lampiran 36. Rincian Biaya Penggunaan Tenaga Kerja Luar Keluarga pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian
Oktober 2023 – September 2024**

No	Nama Responden	Pengolahan Lahan			Total Upah (Rp)	Penanaman			Total Upah (Rp)	Pemupukan			Total Upah (Rp)
		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)	
1	Harry Siswanto	1	7	150.000	1.050.000	1	3	150.000	450.000	1	2	150.000	300.000
2	R. Gultom	2	10	150.000	3.000.000	2	2	150.000	600.000	1	2	150.000	300.000
3	Sriyatun	1	10	150.000	1.500.000	1	3	150.000	450.000	0	0	150.000	0
4	Prayogo	2	7	150.000	2.100.000	2	2	150.000	600.000	0	0	150.000	0
5	Efendi	1	7	150.000	1.050.000	1	4	150.000	600.000	1	3	150.000	450.000
6	Agus Salim	1	10	150.000	1.500.000	1	3	150.000	450.000	0	0	150.000	0
7	Agus Sugiawan	2	5	150.000	1.500.000	2	3	150.000	900.000	2	1	150.000	300.000
8	Aceng Hasan	1	6	150.000	900.000	1	4	150.000	600.000	0	0	150.000	0
9	Asdak	2	5	150.000	1.500.000	2	2	150.000	600.000	1	2	150.000	300.000
10	Ponijo	1	6	150.000	900.000	1	4	150.000	600.000	1	2	150.000	300.000
Jumlah		14	73	1.500.000	15.000.000	14	30	1.500.000	5.850.000	7	12	1.500.000	1.950.000
Rata-Rata/Petani		0,34	1,78	36.585,37	365.853,66	0,34	0,73	36.585,37	142.682,93	0,17	0,29	36.585,37	47.560,98
Rata-Rata/Ha		0,24	1,27	26.132,40	261.324,04	0,24	0,52	26.132,40	101.916,38	0,12	0,21	26.132,40	33.972,13

Lampiran 36. Lanjutan

No	Nama Responden	Penyemprotan			Total Upah (Rp/Tahun)	Pemanenan			Total Upah (Rp)	Pemipilan			Total Upah (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Musim Tanam)	Total Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (Rp/Musim Tanam/Ha)
		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp)		Jumlah	Hari Kerja	Upah (Rp/Kg)			
1	Harry Siswanto	1	2	150.000	300.000	1	2	150.000	300.000	2	4	150.000	1.200.000	3.600.000	3.600.000
2	R. Gultom	1	2	150.000	300.000	2	2	150.000	600.000	2	4	150.000	1.200.000	6.000.000	3.000.000
3	Sriyatun	0	0	150.000	0	1	2	150.000	300.000	2	3	150.000	900.000	3.150.000	3.150.000
4	Prayogo	0	0	150.000	0	1	2	150.000	300.000	2	3	150.000	900.000	3.900.000	1.950.000
5	Efendi	1	3	150.000	450.000	2	1	150.000	300.000	2	4	150.000	1.200.000	4.050.000	4.050.000
6	Agus Salim	0	0	150.000	0	2	1	150.000	300.000	2	2	150.000	600.000	2.850.000	2.850.000
7	Agus Sugiawan	2	1	150.000	300.000	2	2	150.000	600.000	2	3	150.000	900.000	4.500.000	2.250.000
8	Aceng Hasan	0	0	150.000	0	1	2	150.000	300.000	2	4	150.000	1.200.000	3.000.000	3.000.000
9	Asdak	1	2	150.000	300.000	2	1	150.000	300.000	2	4	150.000	1.200.000	4.200.000	2.100.000
10	Ponijo	1	2	150.000	300.000	1	1	150.000	150.000	2	2	150.000	600.000	2.850.000	2.850.000
Jumlah		7	12	1.500.000	1.950.000	15	16	1.500.000	3.450.000	20	33	1.500.000	9.900.000	38.100.000	28.800.000
Rata-Rata/Petani		0,17	0,29	36.585,37	47.560,98	0,37	0,39	36.585,37	84.146,34	0,49	0,80	36.585,37	241.463,41	929.268,29	702.439,02
Rata-Rata/Ha		0,12	0,21	26.132,40	33.972,13	0,26	0,28	26.132,40	60.104,53	0,35	0,57	26.132,40	172.473,87	663.763,07	501.742,16

Lampiran 37. Rincian Biaya Penyusutan Alat pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Responden	Cangkul					Penyusutan (Rp)	Parang					Penyusutan (Rp)
		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Musim Tanam)	UE (Musim Tanam)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Musim Tanam)	UE (Musim Tanam)	Jumlah (Unit)	
1	Harry Siswanto	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
2	R. Gultom	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	1	13.500
3	Sriyatun	150.000	75.000	1	5	2	30.000	75.000	37.500	1	5	2	15.000
4	Prayogo	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	9.375	4	5	1	13.125
5	Efendi	150.000	25.000	3	5	1	25.000	75.000	18.750	2	5	1	11.250
6	Agus Salim	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	18.750	2	5	2	22.500
7	Agus Sugiawan	150.000	37.500	2	5	2	45.000	75.000	7.500	5	5	2	27.000
8	Aceng Hasan	150.000	18.750	4	5	1	26.250	75.000	18.750	2	5	1	11.250
9	Asdak	150.000	25.000	3	5	2	50.000	75.000	12.500	3	5	1	12.500
10	Ponijo	150.000	37.500	2	5	1	22.500	75.000	9.375	4	5	1	13.125
Jumlah		1.500.000	343.750	25	50	16	366.250	750.000	149.375	32	50	13	152.375
Rata-Rata/Petani		36.585,37	8.384,15	0,61	1,22	0,39	8.932,93	18.292,68	3.643,29	0,78	1,22	0,32	3.716,46
Rata-Rata/Ha		26.132,40	5.988,68	0,44	0,87	0,28	6.380,66	13.066,20	2.602,35	0,56	0,87	0,23	2.654,62

Lampiran 37. Lanjutan

No	Nama Responden	Mesin Tanam Jagung					Penyusutan (Rp)	Mesin Pipil Jagung					Penyusutan (Rp)
		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Musim Tanam)	UE (Musim Tanam)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Musim Tanam)	UE (Musim Tanam)	Jumlah (Unit)	
1	Harry Siswanto	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	0	0	30	0	0
2	R. Gultom	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	80.000	15	30	1	10.667
3	Sriyatun	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	0	0	30	0	0
4	Prayogo	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	0	0	30	0	0
5	Efendi	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	0	0	30	0	0
6	Agus Salim	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	0	0	30	0	0
7	Agus Sugiawan	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	80.000	15	30	1	10.667
8	Aceng Hasan	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	80.000	15	30	1	10.667
9	Asdak	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	80.000	15	30	1	10.667
10	Ponijo	2.105.000	421.000	15	30	1	56.133	400.000	0	0	30	0	0
Jumlah		21.050.000	4.210.000	150	300	10	561.333	4.000.000	320.000	60	300	4	42.667
Rata-Rata/Petani		513.414,63	102.682,93	3,66	7,32	0,24	13.691,06	97.560,98	7.804,88	1,46	7,32	0,10	1.040,65
Rata-Rata/Ha		366.724,74	73.344,95	2,61	5,23	0,17	9.779,33	69.686,41	5.574,91	1,05	5,23	0,07	743,32

Lampiran 37. Lanjutan

No	Sprayer					Penyusutan (Rp)	Angkong					Penyusutan (Rp)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Musim Tanam)	Total Biaya Penyusutan (Rp/Musim Tanam/Ha)
	Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Musim Tanam)	UE (Musim Tanam)	Jumlah (Unit)		Harga Beli (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Rp)	UE (Tahun)	Jumlah (Unit)			
1	280.000	46.667	3	5	1	46.667	350.000	35.000	4	4	1	78.750	244.675	244.675
2	280.000	28.000	5	5	2	100.800	350.000	35.000	4	4	2	157.500	383.600	191.800
3	280.000	46.667	3	5	1	46.667	350.000	35.000	4	4	1	78.750	226.550	226.550
4	280.000	46.667	3	5	1	46.667	350.000	46.667	3	4	1	75.833	241.758	120.879
5	280.000	46.667	3	5	1	46.667	350.000	70.000	2	4	2	140.000	279.050	279.050
6	280.000	46.667	3	5	2	93.333	350.000	70.000	2	4	1	70.000	264.467	264.467
7	280.000	70.000	2	5	2	84.000	350.000	46.667	3	4	2	151.667	374.467	187.233
8	280.000	35.000	4	5	1	49.000	350.000	70.000	2	4	2	140.000	293.300	293.300
9	280.000	70.000	2	5	1	42.000	350.000	70.000	2	4	1	70.000	241.300	120.650
10	280.000	70.000	2	5	1	42.000	350.000	35.000	4	4	2	157.500	291.258	291.258
Jumlah	2.800.000	506.333	30	50	13	597.800	3.500.000	513.333	30	40	15	1.120.000	2.840.425	2.219.863
Rata-Rata/ Petani	68.292,68	12.349,59	0,73	1,22	0,32	14.580,49	85.365,85	12.520,33	0,73	0,98	0,37	27.317,07	69.278,66	54.142,99
Rata-Rata/ Ha	48.780,49	8.821,14	0,52	0,87	0,23	10.414,63	60.975,61	8.943,09	0,52	0,70	0,26	19.512,20	49.484,76	38.673,56

Lampiran 38. Rincian Total Biaya pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Biaya Variabel					Total Biaya Variabel (Rp/MT)	Total Biaya Tetap	Total Biaya (Rp/MT)	Total Biaya (Rp/Tahun)
	Biaya TKLK (Rp/MT)	Biaya Pupuk (Rp/MT)	Biaya Obat-obatan (Rp/MT)	Biaya Benih (Rp/MT)	Biaya Listrik (Rp/MT)		Biaya Penyusutan (Rp/MT)		
1	3.600.000,00	1.422.000,00	126.250,00	200.000,00	0,00	5.348.250,00	244.675,00	5.592.925,00	16.778.775,00
2	6.000.000,00	2.329.000,00	178.750,00	200.000,00	100.000,00	8.807.750,00	383.600,00	9.191.350,00	27.574.050,00
3	3.150.000,00	489.000,00	246.250,00	200.000,00	0,00	4.085.250,00	226.550,00	4.311.800,00	12.935.400,00
4	3.900.000,00	2.573.000,00	178.750,00	200.000,00	0,00	6.851.750,00	241.758,33	7.093.508,33	21.280.525,00
5	2.850.000,00	489.000,00	246.250,00	200.000,00	0,00	3.785.250,00	264.466,67	4.049.716,67	12.149.150,00
6	4.500.000,00	1.924.000,00	178.750,00	200.000,00	100.000,00	6.902.750,00	374.466,67	7.277.216,67	21.831.650,00
7	3.000.000,00	922.000,00	126.250,00	200.000,00	100.000,00	4.348.250,00	293.300,00	4.641.550,00	13.924.650,00
8	4.050.000,00	489.000,00	246.250,00	200.000,00	0,00	4.985.250,00	279.050,00	5.264.300,00	15.792.900,00
9	4.200.000,00	2.850.000,00	298.750,00	200.000,00	100.000,00	7.648.750,00	241.300,00	7.890.050,00	23.670.150,00
10	2.850.000,00	909.000,00	126.250,00	200.000,00	0,00	4.085.250,00	291.258,33	4.376.508,33	13.129.525,00
Jumlah	38.100.000,00	14.396.000,00	1.952.500,00	2.000.000,00	400.000,00	56.848.500,00	2.840.425,00	59.688.925,00	179.066.775,00
Rata-Rata/Petani	929.268,29	351.121,95	47.621,95	48.780,49	9.756,10	1.386.548,78	69.278,66	1.455.827,44	4.367.482,32
Rata-Rata/Ha	663.763,07	250.801,39	34.015,68	34.843,21	6.968,64	990.391,99	49.484,76	1.039.876,74	3.119.630,23

Lampiran 39. Penerimaan Petani Responden pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Responden	Produksi (Kg/Musim Tanam)	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Musim Tanam)	Total Penerimaan (Rp/Ha/Musim Tanam)
1	Harry Siswanto	1.500	5.000	7.500.000	7.500.000
2	R. Gultom	2.200	5.000	11.000.000	5.500.000
3	Sriyatun	1.500	5.000	7.500.000	7.500.000
4	Prayogo	2.300	5.000	11.500.000	5.750.000
5	Efendi	1.200	5.000	6.000.000	6.000.000
6	Agus Salim	1.300	5.000	6.500.000	6.500.000
7	Agus Sugiawan	1.700	5.000	8.500.000	4.250.000
8	Aceng Hasan	1.500	5.000	7.500.000	7.500.000
9	Asdak	2.000	5.000	10.000.000	5.000.000
10	Ponijo	1.300	5.000	6.500.000	6.500.000
Jumlah		16.500	50.000	82.500.000	62.000.000
Rata-Rata/Petani		402,44	1.219,51	2.012.195,12	1.512.195,12
Rata-Rata/Ha		287,46	871,08	1.437.282,23	1.080.139,37

No	Nama Responden	Total Penerimaan (Rp/Tahun)
1	Harry Siswanto	22.500.000,00
2	R. Gultom	16.500.000,00
3	Sriyatun	22.500.000,00
4	Prayogo	17.250.000,00
5	Efendi	19.500.000,00
6	Agus Salim	12.750.000,00
7	Agus Sugiawan	22.500.000,00
8	Aceng Hasan	18.000.000,00
9	Asdak	15.000.000,00
10	Ponijo	19.500.000,00
Jumlah		186.000.000,00
Rata-Rata/Petani		6.036.585,37
Rata-Rata/Ha		4.311.846,69

Lampiran 40. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Jagung Pipil di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

Total Penerimaan (Rp/Musim Tanam)	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Musim Tanam)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Musim Tanam)	Pendapatan (Rp/Ha/Musim Tanam)	Pendapatan (Rp/Tahun)	Pendapatan(Rp/Ha/Tahun)
7.500.000	22.500.000	5.592.925	16.778.775	1.907.075	1.907.075	5.721.225	5.721.225
11.000.000	33.000.000	9.191.350	27.574.050	1.808.650	904.325	5.425.950	2.712.975
7.500.000	22.500.000	4.311.800	12.935.400	3.188.200	3.188.200	9.564.600	9.564.600
11.500.000	34.500.000	7.093.508	21.280.525	4.406.492	2.203.246	13.219.475	6.609.738
6.500.000	19.500.000	4.049.717	12.149.150	2.450.283	2.450.283	7.350.850	7.350.850
8.500.000	25.500.000	7.277.217	21.831.650	1.222.783	611.392	3.668.350	1.834.175
7.500.000	22.500.000	4.641.550	13.924.650	2.858.450	2.858.450	8.575.350	8.575.350
6.000.000	18.000.000	5.264.300	15.792.900	735.700	735.700	2.207.100	2.207.100
10.000.000	30.000.000	7.890.050	23.670.150	2.109.950	1.054.975	6.329.850	3.164.925
6.500.000	19.500.000	4.376.508	13.129.525	2.123.492	2.123.492	6.370.475	6.370.475
82.500.000	247.500.000	59.688.925	179.066.775	22.811.075	18.037.138	68.433.225	54.111.413
2.012.195	6.036.585	1.455.827	4.367.482	556.368	439.930	1.669.103	1.319.791
1.437.282	4.311.847	1.039.877	3.119.630	397.405	314.236	1.192.216	942.708

Lampiran 41. Pendapatan Petani Responden pada Usahatani Luar Kelapa Sawit di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Responden	Jenis Usahatani	Total Penerimaan (Rp/Tahun)	Total Biaya (Rp/Tahun)	Total Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Edy Suryanto	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Harry Siswanto	Jagung	22.500.000,00	16.778.775,00	5.721.225,00
3	Jarot Subiantori	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Suntoro	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Tri Kuntoro	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Sulaiman	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Tukiman	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Sumarsih	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Dalimin	0,00	0,00	0,00	0,00
10	R. Gultom	Jagung	33.000.000,00	27.574.050,00	5.425.950,00
11	Sugiono	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sriyatun	Jagung	22.500.000,00	12.935.400,00	9.564.600,00
13	Prayogo	Jagung	34.500.000,00	21.280.525,00	13.219.475,00
14	Agus Salim	Jagung	19.500.000,00	12.149.150,00	7.350.850,00
15	Agus Sugiawan	Jagung	25.500.000,00	21.831.650,00	3.668.350,00
16	Aceng Hasan	Jagung	22.500.000,00	13.924.650,00	8.575.350,00
17	Joko Sutopo	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Suhiban	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Karwadi	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Doni Suprianto	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Alamsyah	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Ramli	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Marjin	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Suratno	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Efendi	Jagung	18.000.000,00	15.792.900,00	2.207.100,00
26	Nadzir Sadikin	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Bahno	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Dini	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Basrowi	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Fifi Faridah	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Harpani	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Asdak	Jagung	30.000.000,00	23.670.150,00	6.329.850,00
33	Sogol	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Miskun	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Totok Supriyanto	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Ponijo	Jagung	19.500.000,00	13.129.525,00	6.370.475,00
37	Sudarmin	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Kaslim	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Yuyun Wahyudin	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Ashadi	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Rezky	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah			247.500.000,00	179.066.775,00	68.433.225,00
Rata-Rata/Petani			6.036.585,37	4.367.482,32	1.669.103,05
Rata-Rata/Ha			4.311.846,69	3.119.630,23	1.192.216,46

Lampiran 42. Penerimaan dan Pendapatan Petani Responden pada Usaha Luar Usahatani di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Nama Responden	Usaha Luar Pertanian	Penerimaan (Rp/Tahun)	Pengeluaran (Rp/Tahun)	Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Edy Suryanto	Perangkat Desa	12.000.000,00	4.800.000,00	7.200.000,00
2	Harry Siswanto	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Jarot Subiantori	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Suntoro	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Tri Kuntoro	Buruh Panen	21.600.000,00	1.920.000,00	19.680.000,00
6	Sulaiman	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Tukiman	Buruh Panen	23.750.000,00	2.000.000,00	21.750.000,00
8	Sumarsih	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Dalimin	0,00	0,00	0,00	0,00
10	R. Gultom	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Sugiono	Warung	60.650.000,00	43.500.000,00	17.150.000,00
12	Sriyatun	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Prayogo	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Agus Salim	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Agus Sugiawan	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Aceng Hasan	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Joko Sutopo	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Suhiban	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Karwadi	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Doni Suprianto	Buruh Panen	12.000.000,00	650.000,00	11.350.000,00
16	Alamsyah	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Ramli	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Marjin	warung	50.000.000,00	20.000.000,00	30.000.000,00
19	Suratno	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Efendi	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Nadzir Sadikin	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Bahno	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Dini	Pengumpul TBS	144.000.000,00	130.000.000,00	14.000.000,00
29	Basrowi	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Fifi Faridah	Guru	30.000.000,00	6.000.000,00	24.000.000,00
31	Harpani	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Asdak	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Sogol	warung	52.000.000,00	29.500.000,00	22.500.000,00
34	Miskun	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Totok	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Supriyanto	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Ponijo	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Sudarmin	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Kaslim	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Yuyun	Perangkat Desa	36.000.000,00	6.000.000,00	30.000.000,00
40	Wahyudin	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Ashadi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Rezky	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah			442.000.000,00	244.370.000,00	197.630.000,00
Rata-Rata/Petani			10.780.487,80	5.960.243,90	4.820.243,90

Lampiran 43. Pendapatan Rumah Tangga Petani Responden di Daerah Penelitian Oktober 2023 – September 2024

No	Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Rp/Tahun)		Pendapatan Luar Usahatani Kelapa Sawit (Rp/Tahun)	Pendapatan Luar Usahatani (Rp/Tahun)	Pendapatan Rumah Tangga Petani (Rp/Tahun)
	Lahan Peremajaan	Lahan Belum Peremajaan			
1	76.351.083,33	0,00	0,00	7.200.000,00	83.551.083,33
2	77.304.291,67	0,00	5.721.225,00	0,00	83.025.516,67
3	64.790.833,33	0,00	0,00	0,00	64.790.833,33
4	60.043.333,33	0,00	0,00	0,00	60.043.333,33
5	80.825.125,00	0,00	0,00	19.680.000,00	100.505.125,00
6	83.871.535,71	0,00	0,00	0,00	83.871.535,71
7	53.010.191,67	65.187.275,00	0,00	21.750.000,00	139.947.466,67
8	67.374.125,00	66.803.625,00	0,00	0,00	134.177.750,00
9	78.832.333,33	136.324.500,00	0,00	0,00	215.156.833,33
10	61.528.666,67	155.611.250,00	5.425.950,00	0,00	222.565.866,67
11	76.268.958,33	28.712.458,33	0,00	17.150.000,00	122.131.416,67
12	61.062.333,33	81.014.833,33	9.564.600,00	0,00	151.641.766,67
13	60.628.410,71	66.634.410,71	13.219.475,00	0,00	140.482.296,43
14	64.030.119,05	32.426.202,38	7.350.850,00	0,00	103.807.171,43
15	63.037.750,00	51.799.333,33	3.668.350,00	0,00	118.505.433,33
16	67.340.216,67	87.370.550,00	8.575.350,00	0,00	163.286.116,67
17	70.615.125,00	57.913.291,67	0,00	0,00	128.528.416,67
18	63.613.600,00	59.713.266,67	0,00	0,00	123.326.866,67
19	49.607.437,50	116.502.187,50	0,00	0,00	166.109.625,00
20	127.629.608,33	59.006.525,00	0,00	11.350.000,00	197.986.133,33
21	70.964.916,67	100.971.500,00	0,00	0,00	171.936.416,67
22	61.522.250,00	60.739.750,00	0,00	0,00	122.262.000,00
23	54.277.875,00	0,00	0,00	30.000.000,00	84.277.875,00
24	67.016.541,67	0,00	0,00	0,00	67.016.541,67
25	73.118.750,00	47.516.333,33	2.207.100,00	0,00	122.842.183,33
26	67.677.150,00	41.472.316,67	0,00	0,00	109.149.466,67
27	67.135.041,67	35.385.541,67	0,00	0,00	102.520.583,33
28	96.145.075,00	32.219.075,00	0,00	14.000.000,00	142.364.150,00
29	68.405.625,00	42.632.125,00	0,00	0,00	111.037.750,00
30	71.796.250,00	85.815.750,00	0,00	24.000.000,00	181.612.000,00
31	66.198.017,86	85.972.517,86	0,00	0,00	152.170.535,71
32	66.189.108,33	25.058.275,00	6.329.850,00	0,00	97.577.233,33
33	69.463.410,71	83.788.327,38	0,00	22.500.000,00	175.751.738,10
34	59.077.725,00	0,00	0,00	0,00	59.077.725,00
35	54.672.833,33	0,00	0,00	0,00	54.672.833,33
36	59.254.500,00	0,00	6.370.475,00	0,00	65.624.975,00
37	65.582.583,33	12.514.250,00	0,00	0,00	78.096.833,33
38	65.245.691,67	39.457.858,33	0,00	0,00	104.703.550,00
39	69.489.458,33	74.530.625,00	0,00	30.000.000,00	174.020.083,33
40	64.353.494,05	43.157.577,38	0,00	0,00	107.511.071,43
41	56.037.583,33	54.737.750,00	0,00	0,00	110.775.333,33
Jumlah	2.801.388.958,93	1.930.989.281,55	68.433.225,00	197.630.000,0	4.998.441.465,48
Rata-Rata (Rp/Petani)	68.326.559,97	47.097.299,55	1.669.103,05	4.820.243,90	121.913.206,48
Rata-Rata (Rp/Ha)	17.081.639,99	11.774.324,89	417.275,76	0,00	30.478.301,62